

Katalog: 5203007.17

# PRODUKSI PADI DAN PALAWIJA PROVINSI BENGKULU 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI BENGKULU**

PRODUKSI PADI DAN PALAWIJA  
PROVINSI BENGKULU *2015*





# **Produksi Padi dan Palawija Provinsi Bengkulu 2015**

**ISSN : 2527-8282**  
**Nomor Publikasi : 17530.1603**  
**Katalog : 5203007.17**  
**Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm**  
**Jumlah Halaman : xiv + 85 halaman**

**Naskah :**  
**Bidang Statistik Produksi**  
**BPS Provinsi Bengkulu**

**Gambar Kulit :**  
**Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik**  
**BPS Provinsi Bengkulu**

**Diterbitkan Oleh :**  
**@ Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu**

**Dicetak oleh :**  
**Perum Percetakan Negara RI Cabang Bengkulu**

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu**



## KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian, setiap tahun melakukan pengumpulan data produksi tanaman pangan, yang mencakup produksi padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Data produksi tanaman pangan ini bersumber dari luas panen yang dilaporkan oleh Mantri Tani/Kepala Cabang Dinas (KCD) dan data produktivitas per hektar yang dihasilkan dari survei ubinan yang dilakukan oleh KCD dan Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

Buku publikasi Produksi Tanaman Pangan tahun 2015 ini menyajikan data luas panen, produktivitas, produksi, dan luas tanam, untuk melengkapi publikasi produksi tanaman pangan yang diterbitkan 3 kali setahun (ARAM, ASEM dan ATAP). Produksi tanaman pangan merupakan perkalian antara luas panen dan produktivitas. Data yang disajikan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan para pengguna data produksi tanaman pangan. Saran dan kritik yang membangun dari pengguna publikasi ini sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi yang akan datang.

Bengkulu, Agustus 2016

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

PROVINSI BENGKULU



**Aden Gultom**



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Dasar Pelaksanaan.....	1
1.2. Data yang Dikumpulkan.....	1
1.3. Konsep dan Definisi.....	2
<b>II. METODOLOGI</b>	
2.1. Metode Pengumpulan Data Luas Tanaman.....	5
2.2. Metode Pengumpulan Data Produktivitas.....	6
2.3. Pengolahan Data dan Penghitungan Produksi.....	7
<b>III. PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN</b>	
3.1. Produksi Padi.....	9
3.2. Produksi Jagung.....	12
3.3. Produksi Kedelai.....	15
3.4. Produksi Kacang Tanah.....	18
3.5. Produksi Kacang Hijau.....	21
3.6. Produksi Ubi Kayu.....	24
3.7. Produksi Ubi Jalar.....	27
<b>IV. PERBANDINGAN PRODUKTIVITAS NASIONAL</b>	31





## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
3.1.1 Distribusi Produksi Padi Provinsi Bengkulu Tahun 2015.....	10
3.1.2 Pola Panen Padi di Provinsi Bengkulu Tahun 2013-2015.....	12
3.2.1 Distribusi Produksi Jagung Provinsi Bengkulu Tahun 2015.....	14
3.2.2 Pola Panen Produksi Jagung Provinsi Bengkulu Tahun 2013-2015.....	15
3.31 Distribusi Produksi Kedelai Provinsi Bengkulu Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2015. ....	17
3.3.2 Pola Panen Kedelai Provinsi Bengkulu Tahun 2013-2015.....	18
3.4.1 Distribusi Produksi Kacang Tanah Provinsi Bengkulu Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2015.....	20
3.4.2 Pola Panen Kacang Tanah Provinsi Bengkulu Tahun 2013-2015.....	21
3.5.1 Distribusi Produksi Kacang Hijau Provinsi Bengkulu Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2015.....	23
3.5.2 Pola Panen Kacang Hijau Provinsi Bengkulu Tahun 2013-2015.....	24
3.6.1 Distribusi Produksi Ubi Kayu Provinsi Bengkulu Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2015.....	26
3.6.2 Pola Panen Ubi Kayu Provinsi Bengkulu Tahun 2013-2015.....	27
3.7.1 Distribusi Produksi Ubi Jalar Provinsi Bengkulu Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2015.....	29
3.7.2 Pola Panen Ubi Jalar Provinsi Bengkulu Tahun 2013-2015.....	30
4.1 Produktivitas (ku/ha) Padi pada 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2015.....	32
4.2 Produktivitas (ku/ha) Jagung pada 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2015.....	33
4.3 Produktivitas (ku/ha) Kedelai pada 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2015.....	34
4.4 Produktivitas (ku/ha) Kacang Tanah pada 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2015.....	35
4.5 Produktivitas (ku/ha) Kacang Hijau pada 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2015.....	36
4.6 Produktivitas (ku/ha) Ubi Kayu pada 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2015.....	37
4.7 Produktivitas (ku/ha) Ubi Jalar pada 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2015.....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kabupaten/ Kota dan Subround, 2015.....	41
2	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Kabupaten/ Kota dan Subround, 2015.....	42
3	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Kabupaten/ Kota dan Subround, 2015.....	43
4	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Kabupaten/ Kota dan Subround, 2015.....	44
5	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Kabupaten/ Kota dan Subround, 2015.....	45
6	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kabupaten/ Kota dan Subround, 2015.....	46
7	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kabupaten/ Kota dan Subround, 2015.....	47
8	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kabupaten/ Kota dan Subround, 2015.....	48
9	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kabupaten/ Kota dan Subround, 2015.....	49
10	Luas Tanam Padi dan Palawija Menurut Kabupaten/ Kota (hektar), 2015.....	50
11	Luas Panen Padi Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Tanam (hektar), 2015.....	51
12	Luas Tanam Padi Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Tanam (hektar) 2015.....	52
13	Luas Tanam Padi Sawah Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Tanam (hektar), 2015.....	53
14	Luas Tanam Padi Ladang Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Tanam (hektar), 2015.....	54
15	Luas Tanam Jagung Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Tanam (hektar), 2015.....	55
16	Luas Tanam Kedelai Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Tanam (hektar), 2015.....	56
17	Luas Tanam Kacang Tanah Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Tanam (hektar),	

	2015.....	57
18	Luas Tanam Kacang Hijau Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Tanam (hektar), 2015.....	58
19	Luas Tanam Ubi Kayu Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Tanam (hektar), 2015.....	59
20	Luas Tanam Ubi Jalar Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Tanam (hektar), 2015.....	60
21	Luas Panen Padi Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Panen (hektar), 2015.....	61
22	Luas Panen Padi Sawah Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Panen (hektar), 2015.....	62
23	Luas Panen Padi Ladang Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Panen (hektar), 2015.....	63
24	Luas Panen Jagung Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Panen (hektar), 2015.....	64
25	Luas Panen Kedelai Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Panen (hektar), 2015.....	65
26	Luas Panen Kacang Tanah Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Panen (hektar), 2015.....	66
27	Luas Panen Kacang Hijau Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Panen (hektar), 2015.....	67
28	Luas Panen Ubi Kayu Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Panen (hektar), 2015.....	68
29	Luas Panen Ubi Jalar Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Panen (hektar), 2015.....	69
30	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kabupaten/ Kota dan Subround, 2015.....	70
31	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Kabupaten/ Kota Dan Subround,2015.....	71
32	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Kabupaten/ Kota dan Subround, 2015.....	72
33	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Kabupaten/ Kota dan Subround, 2015.....	73
34	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Kabupaten/ Kota dan	

	Subround, 2015.....	74
35	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kabupaten/ Kota dan Subround, 2015.....	75
36	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kabupaten/ Kota dan Subround, 2015.....	76
37	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kabupaten/ Kota dan Subround, 2015.....	77
38	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kabupaten/ Kota dan Subround, 2015.....	78
39	Perbandingan Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi di Sumatera Tahun 2013-2015.....	79
40	Perbandingan Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Jagung di Sumatera Tahun 2013-2015.....	80
41	Perbandingan Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kedelai di Sumatera Tahun 2013-2015.....	81
42	Perbandingan Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Tanah di Sumatera Tahun 2013-2015.....	82
43	Perbandingan Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Hijau di Sumatera Tahun 2013-2015.....	83
44	Perbandingan Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Kayu di Sumatera Tahun 2013-2015.....	84
45	Perbandingan Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Jalar di Sumatera Tahun 2013-2015.....	85



## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Dasar Pelaksanaan

Pengumpulan data produksi tanaman pangan diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian. Dasar pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data produksi tanaman pangan adalah:

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997, tentang Statistik.
- b. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527 / Kpts / DP / 11 / 1970 tanggal 9 November 1970.
- c. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DDP/XI/1972 tanggal 20 November 1972.
- d. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri No.IN/05/MEKUIN/1/73 tanggal 23 Januari 1973
- e. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor:  $\frac{I.HK.050.84.86}{04110.0288}$  tanggal 17 Desember 1984.
- f. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor:  $\frac{04110.143}{I.HK.050.617}$  tanggal 7 Agustus 1987
- g. Surat Menteri Sekretaris Negara No. R-200 / M.Sesneg / 4 /1988 tanggal 26 April 1988

### 1.2. Data yang Dikumpulkan

Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas tanaman (luas tanam, luas panen, luas puso) dan produktivitas (hasil per hektar). Sementara data produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas. Data luas tanaman dikumpulkan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas (KCD) menggunakan Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dan KCD dengan menggunakan Daftar SUB-S. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2,5 m x 2,5 m



dilakukan pada waktu panen petani. Jenis daftar yang digunakan dan frekuensi pengumpulan data tanaman pangan adalah sebagai berikut:

Jenis Daftar <i>Type of form</i>	Frekuensi Pengumpulan <i>Frequency of Collection</i>	Keterangan <i>Description</i>
(1)	(2)	(3)
SP – PADI	Bulanan <i>Monthly</i>	Laporan luas tanaman padi <i>Areas of paddy report</i>
SP – PALAWIJA	Bulanan <i>Monthly</i>	Laporan luas tanaman palawija <i>Areas of secondary food crops report</i>
SUB – S	<i>Subround</i>	Keterangan hasil ubinan padi dan palawija <i>Information of crop cutting of paddy and secondary food crops</i>

### 1.3. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data luas tanaman adalah sebagai berikut:

- a. **Padi sawah** adalah padi yang ditanam di lahan sawah, sedangkan **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memperhatikan dari mana diperolehnya atau status lahan tersebut. Termasuk di sini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija. Lahan sawah mencakup irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, dan rawa lebak.
- b. **Padi ladang** adalah padi yang ditanam di lahan bukan sawah.
- c. **Luas bersih** adalah luas sawah secara keseluruhan (luas kotor) dikurangi dengan luas pematang/galengan dan luas saluran air.
- d. **Luas panen berhasil (luas panen)** adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur dan hasilnya paling sedikit 11% dari keadaan normal. Khusus untuk jagung dan kedelai, luas tanaman yang dipanen adalah yang bertujuan menghasilkan pipilan kering (jagung) dan biji kering (kedelai).

- e. **Luas panen muda** adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya dengan tujuan tidak menghasilkan pipilan kering (jagung) atau biji kering (kedelai). Sedangkan khusus untuk tanaman *baby corn* tidak tercakup dalam pengumpulan data tanaman pangan.
- f. **Luas panen untuk hijauan pakan ternak** adalah luas tanaman jagung yang dipungut hasilnya dalam bentuk daun, batang dan buah (seluruh bagian tanaman) dengan tujuan digunakan untuk pakan ternak.
- g. **Luas tanam** adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.
- h. **Bentuk Produksi**

Bentuk produksi tanaman pangan yang disajikan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Padi : Gabah kering giling
- 2) Jagung : Pipilan kering
- 3) Kedelai : Biji kering
- 4) Kacang tanah : Biji kering
- 5) Kacang hijau : Biji kering
- 6) Ubi kayu : Umbi basah
- 7) Ubi jalar : Umbi basah



## II. METODOLOGI

Pengumpulan data luas tanaman dan data produktivitas (Survei Ubinan) dilakukan di seluruh wilayah Republik Indonesia.

### 2.1. Metode Pengumpulan Data Luas Tanaman

Pengumpulan data luas tanaman dengan menggunakan Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA dilakukan secara lengkap melalui pendekatan area di seluruh kecamatan. Data luas tanaman padi dan palawija diperoleh dengan cara penaksiran sebagai berikut:

#### a. Dengan menggunakan sistem blok pengairan

Pada desa/kelurahan yang sudah mempunyai pengairan teknis, sawah dalam desa/kelurahan tersebut biasanya dibagi dalam beberapa blok pengairan, kemudian tanggal penanaman ditentukan untuk setiap blok pengairan. Berdasarkan volume air yang dialirkan, dapat diperkirakan luas tanamannya. Misalnya sawah Desa A mempunyai 3 blok pengairan. Volume air yang tersedia dalam desa tersebut bisa mengairi sawah 3 hektar dalam waktu 1 minggu. Untuk menggarap sawah blok 1 diperlukan pengairan selama 2 minggu, untuk blok 2 diperlukan pengairan selama 3 minggu dan untuk blok 3 diperlukan pengairan selama 1 minggu. Dari informasi di atas dapat diperkirakan luas tanaman yang ada di sawah Desa A secara keseluruhan:  $2 \times 3 \text{ hektar} + 3 \times 3 \text{ hektar} + 1 \times 3 \text{ hektar} = 18 \text{ hektar}$ .

#### b. Laporan petani kepada Kepala Desa/Lurah

Petani biasanya melaporkan luas tanaman kepada Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu, selanjutnya Kelompok/Kontak Tani melaporkan kepada Kepala Desa/Lurah. Tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa/Lurah tanpa melalui Kelompok/Kontak Tani.

#### c. Banyaknya benih yang digunakan

Berdasarkan banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui luas tanaman. Misalnya, untuk satu hektar padi sawah digunakan benih sebanyak 30 kg gabah (tergantung pada kebiasaan daerah masing-masing). Apabila jumlah benih yang digunakan pada desa/kelurahan tersebut sebanyak 150 kg gabah, maka perkiraan luas tanaman di desa tersebut adalah  $150/30 \times 1 \text{ ha} = 5 \text{ ha}$ .

#### d. *Eye estimate* (pandangan mata) berdasarkan luas baku

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa/kelurahan, dengan syarat bahwa luas baku lahan telah diketahui terlebih dahulu dan yang melakukan taksiran sudah berpengalaman.

**Penjelasan:**

- 1) Tanaman yang diperhitungkan luas tanamannya adalah tanaman yang jarak tanamnya maksimum 3 kali jarak tanam normal.
- 2) Tanaman yang ditanam di galengan/pematang apabila hanya ditanam satu baris saja, maka luas tanamannya tidak dilaporkan.
- 3) Dalam menaksir luas tanaman campuran tidak diperkirakan berapa bagian yang ditanami tanaman yang lain, tetapi menurut luas bidang yang ditanami dengan catatan jarak tanamnya maksimum 3 kali jarak tanam normal. Bila jarak tanam (jarak melintang dan membujur) lebih dari 3 kali dari jarak tanam normal, maka luas tanaman tersebut tidak perlu dilaporkan.

**e. Sumber informasi lain**

Sumber informasi lain yang dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan dalam memperoleh data luas, antara lain Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), Petugas Pengawas Benih, dan lain-lain.

## **2.2. Metode Pengumpulan Data Produktivitas**

Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan secara sampel melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Pengumpulan data produktivitas dilakukan dengan metode pengukuran langsung pada plot ubinan terpilih.

**a. Rancangan penarikan sampel**

Rancangan penarikan sampel yang digunakan adalah rancangan penarikan sampel *five stage sampling design*.

**Tahap pertama**, dari kerangka sampel desa dipilih sejumlah desa secara *PPS (Probability Proposional to Size)* dengan *size* banyaknya petani tanaman pangan.

**Tahap kedua**, dari setiap desa/kelurahan terpilih, dipilih 1 (satu) blok sensus secara *PPS* dengan *size* jumlah petani tanaman pangan. Pada setiap blok sensus terpilih dilakukan pemutakhiran rumah tangga.

**Tahap ketiga**, berdasarkan hasil pemutakhiran rumah tangga, dipilih rumah tangga yang akan panen pada *subround* tertentu secara sistematis.

**Tahap keempat**, dari setiap rumahtangga terpilih, dipilih satu petak secara acak untuk dilakukan ubinan.

**Tahap kelima**, pada petak terpilih, dipilih satu plot berukuran 2,5 x 2,5 m<sup>2</sup> untuk dilakukan pengukuran produktivitas (ubinan) dan pengumpulan data lainnya yang berkaitan dengan

produktivitas. Khusus untuk tanaman padi sawah dan jagung strata kelompok varietasnya adalah hibrida dan non hibrida.

$\bar{Y}_k$	=	Rata-rata produktivitas pada provinsi ke-k
$Y_{ki}$	=	Produktivitas hasil ubinan ke-i pada provinsi ke-k
$n_k$	=	Banyaknya ubinan pada provinsi ke-k

#### b. Produksi

Produksi tingkat kabupaten/kota adalah hasil perkalian luas panen (bersih) dengan produktivitas. Sementara itu, untuk produksi tingkat provinsi merupakan penjumlahan produksi seluruh kabupaten/kota.

### 2.3. Pengolahan Data dan Penghitungan Produksi

#### a. Luas panen

Luas panen tingkat kabupaten/kota merupakan penjumlahan luas panen tingkat kecamatan. Luas panen tingkat provinsi merupakan rekapitulasi angka tingkat kabupaten/kota. Demikian juga luas panen tingkat nasional merupakan penjumlahan luas panen seluruh provinsi.

#### b. Produktivitas

Penghitungan produktivitas tingkat provinsi dilakukan sebagai berikut:

$$\bar{Y}_k = \frac{\sum_{i=1}^{n_k} Y_{ki}}{n_k}$$

$\bar{Y}_k$	=	Rata-rata produktivitas pada provinsi ke-k
$Y_{ki}$	=	Produktivitas hasil ubinan ke-i pada provinsi ke-k
$n_k$	=	Banyaknya ubinan pada provinsi ke-k



### III. PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN

Produksi padi Provinsi Bengkulu tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 2,45 persen dibandingkan dengan produksi tahun 2014. Begitu juga produksi jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau dan ubi jalar juga mengalami penurunan dengan persentase masing-masing sebesar 27,45 persen; 5,72 persen; 21,29 persen; 42,65 persen' dan 25,66. Persen Sementara itu, produksi ubi kayu mengalami peningkatan sebesar 1,81 persen.

#### 3.1. Produksi Padi

Produksi padi Provinsi Bengkulu tahun 2015 sebanyak 578.654 ton Gabah Kering Giling (GKG), yang terdiri dari 552.713 ton atau 95,52 % produksi padi sawah dan sebanyak 25.941 ton atau 4,48 persen produksi padi ladang. Dibandingkan produksi padi tahun 2014 produksi padi tahun 2015 mengalami penurunan sebanyak 14.540 ton atau -2,45 persen. Penurunan produksi ini disebabkan turunnya luas panen seluas 18.739 hektar atau -12,70 persen yang berasal dari 11.751 hektar lahan padi sawah dan 6.988 hektar lahan padi ladang. Penurunan produksi ini tidak mampu ditopang oleh kenaikan produktivitas padi sebesar 4,72 ku/ha atau 11,74 persen.

**Tabel 3.1.1**  
**Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Provinsi Bengkulu**  
**Tahun 2013-2015**

Rincian	2013	2014	2015	Perkembangan			
				2013 - 2014		2014 - 2015	
				Absolut	%	Absolut	%
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
<b>Padi Sawah</b>							
Luas Panen (ha)	136.385	132.155	120.404	-4.230	-3,10	-11.751	-8,89
Produktivitas(ku/ha)	43,85	42,36	45,90	-1,49	-3,40	3,54	8,36
Produksi (ton)	598.111	559.829	552.713	-38.282	-6,40	-7.116	-1,27
<b>Padi Ladang</b>							
Luas Panen (ha)	11.295	15.417	8.429	4.122	36,49	-6.988	-45,33
Produktivitas(ku/h)	21,89	21,64	30,78	-0,25	-1,14	9,13	42,20
Produksi (ton)	24.721	33.365	25.941	8.644	34,97	-7.424	-22,25
<b>Padi (Sawah+Ladang)</b>							
Luas Panen (ha)	147.680	147.572	128.833	-108	-0,07	-18.739	-12,70
Produktivitas(ku/ha)	42,17	40,20	44,92	-1,97	-4,67	4,72	11,74
Produksi (ton)	622.832	593.194	578.654	-29.638	-4,76	-14.540	-2,45

Dari tabel diatas terlihat kinerja produksi padi tahun 2013-2015, kelihatan kurang menggembirakan dimana pada tahun 2014 juga mengalami penurunan sebesar 4,76 persen (29.638 ton) dibanding tahun 2013. Penurunan produksi tahun 2014 juga disebabkan oleh penurunan luas panen padi sawah 4.230 hektar atau 3,10 % dan penurunan produktivitas padi



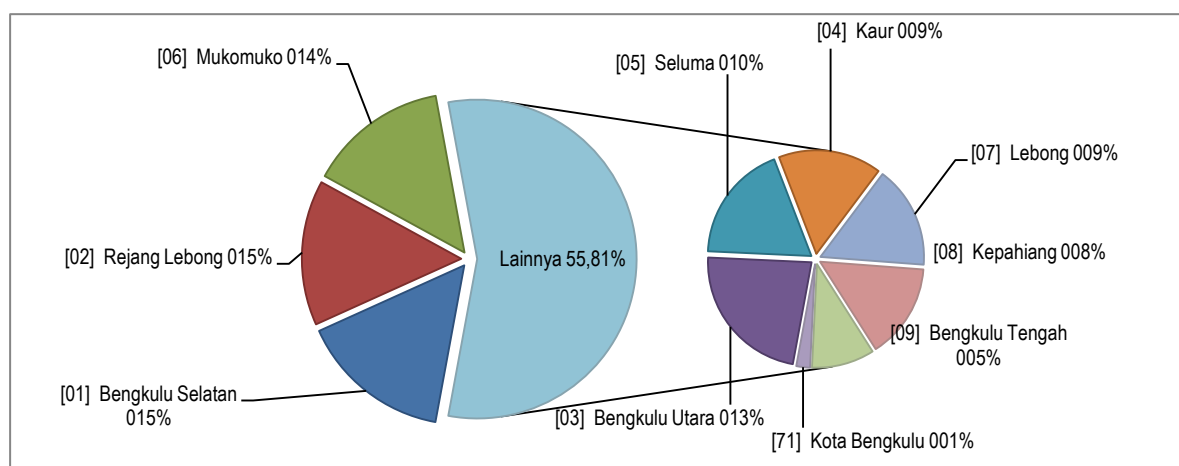
sawah -3,40 % dan produktivitas padi ladang 1,14 %, walaupun luas panen padi ladang meningkat 4.122 hektar atau 36,49 persen.

**Tabel 3.1.2.**  
**Produksi, Perkembangan dan Distribusi Produksi Padi Provinsi Bengkulu**  
**Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2013 – 2015**

Kabupaten/Kota	Produksi (Ton GKG)			Perkembangan				Distribusi
	2013	2014	2015	2013 - 2014		2014 - 2015		2015 (%)
				Absolut	%	Absolut	%	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[10]
[01] Bengkulu Selatan	71.278	88.307	88.789	17.029	23,89	482	0,55	15,34
[02] Rejang Lebong	99.548	93.756	85.184	-5.792	-5,82	-8.572	-9,14	14,72
[03] Bengkulu Utara	90.234	106.867	73.707	16.633	18,43	-33.160	-31,03	12,74
[04] Kaur	49.945	40.626	52.018	-9.319	-18,66	11.392	28,04	8,99
[05] Seluma	83.724	63.439	59.461	-20.286	-24,23	-3.978	-6,27	10,28
[06] Mukomuko	71.260	52.582	81.755	-18.679	-26,21	29.174	55,48	14,13
[07] Lebong	49.090	46.455	51.490	-2.635	-5,37	5.034	10,84	8,90
[08] Kepahiang	53.841	52.252	47.738	-1.589	-2,95	-4.514	-8,64	8,25
[09] Bengkulu Tengah	35.258	34.707	31.624	-550	-1,56	-3.083	-8,88	5,47
[71] Kota Bengkulu	18.654	14.205	6.888	-4.449	-23,85	-7.317	-51,51	1,19
<b>[17] Prov Bengkulu</b>	<b>622.832</b>	<b>593.194</b>	<b>578.654</b>	<b>-29.637</b>	<b>-4,76</b>	<b>-14.541</b>	<b>-2,45</b>	<b>100,00</b>

Dilihat dari perkembangan produksi menurut kabupaten/kota sebagaimana Tabel 3.1.2 diatas, penurunan produksi padi tahun 2015 disebabkan penurunan produksi di enam kabupaten/kota yaitu; Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu Utara, Seluma, Kepahiang, Bengkulu Tengah dan Kota Bengkulu. Persentase penurunan tertinggi terjadi di Kota Bengkulu mencapai 51,51 persen dan Kabupaten Bengkulu Utara 31,03 persen. Kenaikan produksi terjadi di empat kabupaten yaitu; Kabupaten Bengkulu Selatan, Kabupaten Kaur, Kabupaten Mukomuko dan Kabupaten Lebong. Persentase kenaikan produksi padi tertinggi terjadi di Kabupaten Mukomuko sebesar 55,48 persen dan Kabupaten Kaur sebesar 28,04 persen.

**Gambar 3.1.1**  
**Distribusi Produksi Padi Provinsi Bengkulu Tahun 2015**



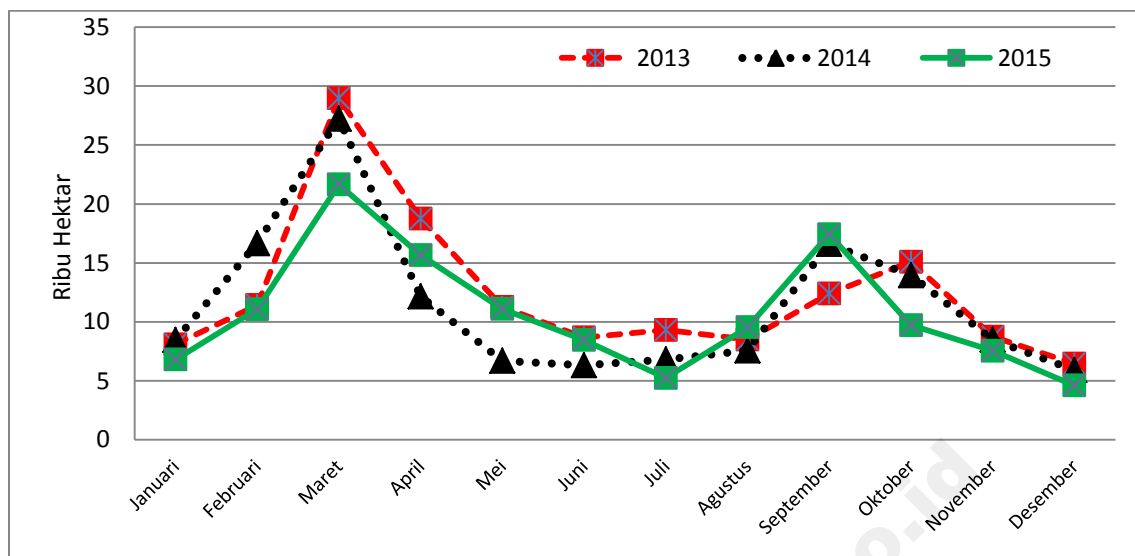
Ditinjau dari distribusi/sebaran produksi padi tahun 2015 (Tabel 3.1.2 dan Gambar 3.1.1), tiga kabupaten dengan produksi padi tertinggi di Provinsi Bengkulu adalah Kabupaten Bengkulu Selatan, Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Mukomuko dengan total produksi dan kontribusi masing-masing 88.789 ton atau 15,34 persen, Rejang Lebong 85.184 ton atau 14,72 persen dan Mukomuko sebanyak 81.755 ton atau 14,13 persen. Kontribusi produksi padi terendah dari Kota Bengkulu hanya sebanyak 6.888 ton atau 1,19 persen dari total produksi padi Provinsi Bengkulu.

**Tabel 3.1.3**  
**Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Provinsi Bengkulu**  
**Menurut Subround Tahun 2013-2015**

Rincian	2013	2014	2015	Perkembangan			
				2013-2014		2014 - 2015	
				Absolut	%	Absolut	%
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
<b>Luas Panen (Ha)</b>							
- Januari - April	67.235	65.057	55.203	-2.178	-3,24	-9.854	-15,15
- Mei - Agustus	37.757	36.809	34.331	-948	-2,51	-2.478	-6,73
- September - Desember	42.688	45.706	39.299	3.018	7,07	-6.407	-14,02
Januari - Desember	147.680	147.572	128.833	-108	-0,07	-18.739	-12,70
<b>Hasil/Ha (Ku/ha)</b>							
- Januari - April	42,00	38,91	44,59	-3,09	-7,35	5,68	14,60
- Mei - Agustus	44,79	42,65	43,12	-2,14	-4,78	0,47	1,11
- September - Desember	40,14	40,06	46,95	-0,08	-0,21	6,89	17,20
Januari - Desember	42,17	40,20	44,92	-1,98	-4,69	4,72	11,74
<b>Produksi (Ton)</b>							
- Januari – April	282.364	253.134	246.125	-29.230	-10,35	-7.009	-2,77
- Mei – Agustus	169.103	156.975	148.028	-12.128	-7,17	-8.947	-5,70
- September - Desember	171.365	183.085	184.501	11.719	6,84	1.416	0,77
Januari – Desember	622.832	593.194	578.654	-29.638	-4,76	-14.540	-2,45

Dilihat per *subround*, dari tabel 3.1.3 terlihat penurunan produksi padi tahun 2015 terjadi pada *subround 1* (Januari-April) dan *subround 2* (Mei-Agustus), masing-masing sebanyak 7.009 ton atau 2,77 persen dan 8.947 ton atau 5,70 persen dibandingkan produksi pada *subround* yang sama tahun 2014 (*year-on-year*). Penurunan Produksi Padi pada tahun 2015 disebabkan turunnya luas panen yang tidak mampu ditopang kenaikan Produktivitas pada *subround* yang sama jika dibandingkan dengan tahun 2013. Penurunan Produksi padi tahun 2014 disebabkan turunnya luas panen dan produktivitas pada *subround* yang sama jika dibandingkan dengan tahun 2013.

**Gambar 3.1.2**  
**Pola Panen Padi di Provinsi Bengkulu Tahun 2013-2015**



Dari gambar 3.1.2 terlihat pola panen padi tahun 2013 - 2015 periode Januari-Desember relatif sama. Luas panen padi tertinggi terjadi pada bulan Maret atau kisaran *subround I* (Januari – April) dan panen terendah kisaran *Subround II* (Mei –Agustus) dan kembali meningkat pada *subround III* (September – Desember). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dari kondisi tiga tahun (2013-2015) panen raya / besar padi di Provinsi Bengkulu berkisar pada *Subround I* yaitu pada bulan Maret dan kembali relatif tinggi pada *Subround III* sekitar bulan September atau Oktober.

### 3.2. Produksi Jagung

Produksi jagung Provinsi Bengkulu tahun 2015 sebanyak 52.785 ton jagung pipilan kering. Dibandingkan tahun 2014 produksi jagung Provinsi Bengkulu mengalami penurunan sebanyak 19.971 ton atau turun 27,45 persen. Penurunan produksi jagung pada tahun 2015 disebabkan penurunan luas panen seluas 5.506 hektar atau turun 35,20 persen, walaupun ada kenaikan produktivitas 5,56 ku/ha atau 11,96 persen.

Sama halnya dengan produksi padi dari tabel 3.2.1 terlihat, tahun 2014 produksi jagung juga mengalami penurunan sebesar 22,59 persen (2.614 ha). Penurunan produksi jagung tahun 2014 disebabkan penurunan luas panen 14,32 persen (2,614 ha) dan penurunan produktivitas 9,65 persen (4,97 ku/ha) dibandingkan tahun 2013.

**Tabel 3.2.1**  
**Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Jagung Provinsi Bengkulu**  
**Tahun 2013-2015**

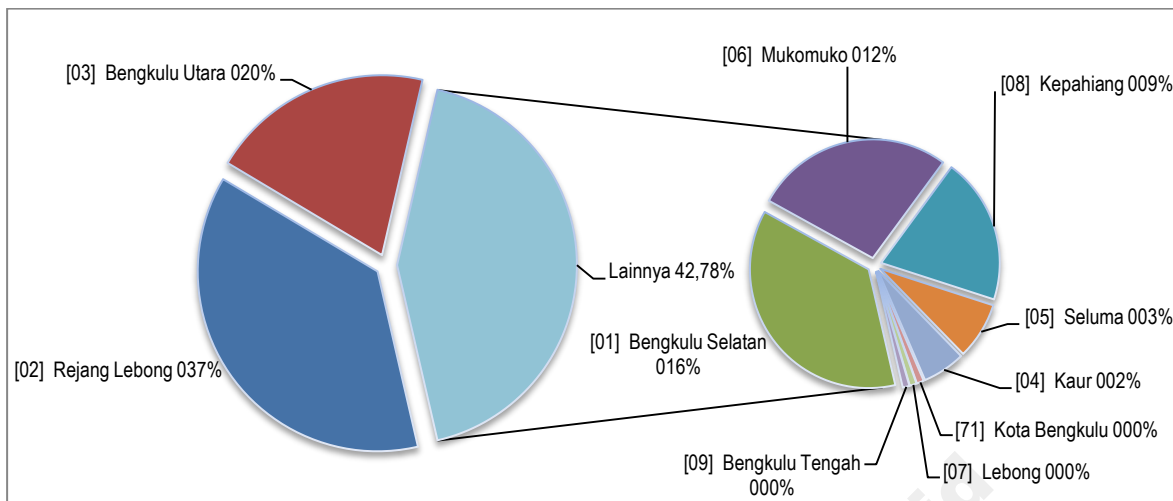
Rincian	2013	2014	2015	Perkembangan			
				2013-2014		2014- 2015	
				Absolut	%	Absolut	%
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
<b>Jagung</b>							
Luas Panen (ha)	18.257	15.643	10.137	-2.614	-14,32	-5.506	-35,20
Produktivitas(ku/ha)	51,48	46,51	52,07	-4,97	-9,65	5,56	11,96
Produksi (ton)	93.988	72.756	52.785	-21.232	-22,59	-19.971	-27,45

Dilihat menurut kabupaten/kota penurunan produksi jagung di Provinsi Bengkulu tahun 2015 disebabkan oleh penurunan yang terjadi di tujuh kabupaten dengan persentase penurunan tertinggi di Kabupaten Bengkulu Tengah 72,71 persen dan Kabupaten Mukomuko 66,87 persen. Persentase kenaikan produksi jagung terjadi di tiga kabupaten yaitu : Kabupaten Bengkulu Utara, Seluma dan Kota Bengkulu dengan kenaikan masing-masing sebesar 12,95 %, 33,57 % dan 4,53 persen (Tabel 3.2.2).

**Tabel 3.2.2**  
**Produksi, Perkembangan dan Distribusi Produksi Jagung Provinsi Bengkulu**  
**Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2013 – 2015**

Kabupaten/Kota	Produksi (pipilan kering)			Perkembangan				Distribusi (%)
	2013	2014	2015	2013 - 2014		2014 - 2015		2015
				Absolut	%	Absolut	%	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[11]
[01] Bengkulu Selatan	10.594	14.918	8.273	4.324	40,82	-6.645	-44,54	15,67
[02] Rejang Lebong	22.640	20.058	19.623	-2.582	-11,40	-435	-2,17	37,18
[03] Bengkulu Utara	7.305	9.366	10.579	2.061	28,21	1.213	12,95	20,04
[04] Kaur	5.680	1.550	1.318	-4.130	-72,71	-232	-14,97	2,50
[05] Seluma	1.591	1.308	1.746	-283	-17,81	439	33,57	3,31
[06] Mukomuko	34.704	18.449	6.111	-16.255	-46,84	-12.337	-66,87	11,58
[07] Lebong	247	414	213	167	67,48	-201	-48,47	0,40
[08] Kepahiang	8.357	5.719	4.491	-2.638	-31,56	-1.228	-21,47	8,51
[09] Bengkulu Tengah	2.384	763	208	-1.621	-67,98	-555	-72,71	0,39
[71] Kota Bengkulu	486	211	220	-275	-56,58	10	4,53	0,42
<b>[1700] Prov Bengkulu</b>	<b>93.988</b>	<b>72.756</b>	<b>52.785</b>	<b>-21.232</b>	<b>-22,59</b>	<b>-19.971</b>	<b>-27,45</b>	<b>100,00</b>

**Gambar 3.2.1**  
**Distribusi Produksi Jagung Provinsi Bengkulu Tahun 2015**



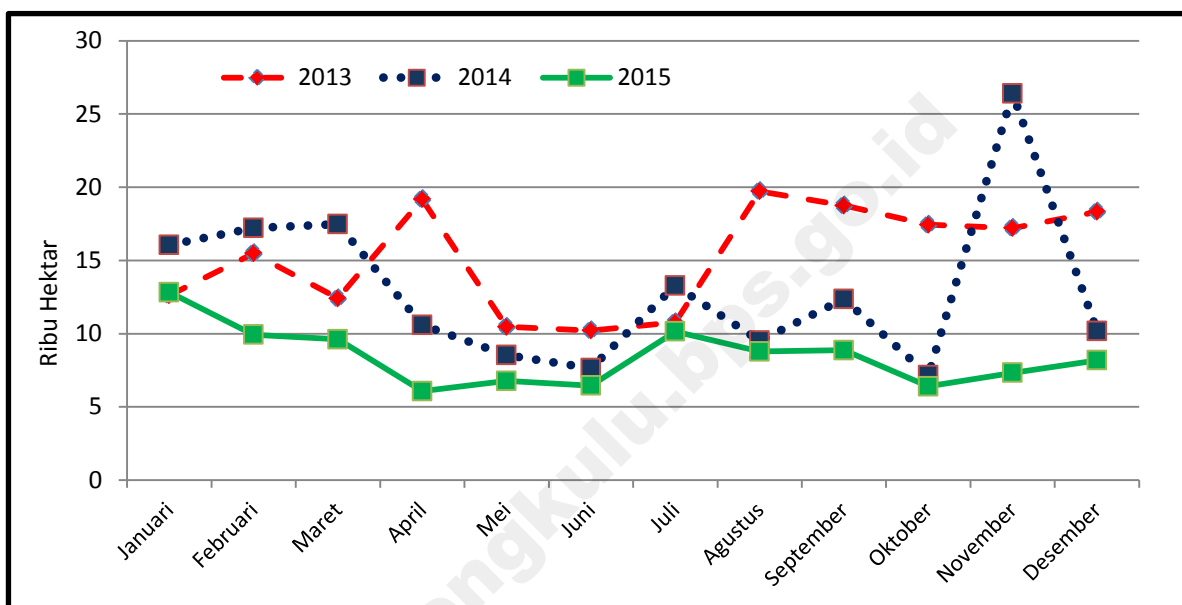
Dilihat dari distribusinya, (Gambar 3.2.1) pada tahun 2015 Kabupaten Rejang Lebong dan Bengkulu Utara merupakan kabupaten yang memberikan kontribusi produksi jagung tertinggi di Provinsi Bengkulu mencapai 19.623 ton atau 37,18 persen dan 10.579 ton atau 20,04 persen dari total produksi jagung Provinsi Bengkulu. Kontribusi terendah adalah Kabupaten Bengkulu Tengah, Lebong dan Kota Bengkulu masing-masing hanya sebesar 0,39%, 0,40 % dan 0,42 persen atau kurang dari 1 persen.

**Tabel 3.2.3**  
**Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Jagung Provinsi Bengkulu Menurut Subround Tahun 2013-2015**

Rincian	2013	2014	2015	Perkembangan			
				2013-2014		2014- 2015	
				Absolut	%	Absolut	%
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
<b>Luas Panen (Ha)</b>							
Januari - April	5.969	6.135	3.844	166	2,78	-2.291	-37,34
Mei - Agustus	5.116	3.898	3.215	-1.218	-23,81	-683	-17,52
September - Desember	7.172	5.610	3.078	-1.562	-21,78	-2.532	-45,13
Januari - Desember	18.257	15.643	10.137	-2.614	-14,32	-5.506	-35,20
<b>Hasil/Ha (Ku/ha)</b>							
Januari - April	48,62	47,69	60,44	-0,93	-1,92	12,75	26,74
Mei - Agustus	48,93	49,98	48,22	1,05	2,14	-1,76	-3,52
September - Desember	55,68	42,81	45,64	-12,87	-23,12	2,83	6,62
Januari - Desember	51,48	45,51	52,07	-4,97	-9,65	5,56	11,96
<b>Produksi (Ton)</b>							
Januari - April	29.024	29.257	23.235	233	0,80	-6.022	-20,58
Mei - Agustus	25.033	19.482	15.502	-5.551	-22,17	-3.980	-20,43
September - Desember	39.931	24.017	14.048	-15.914	-39,85	-9.969	-41,51
Januari - Desember	93.987	72.756	52.785	-21.231	-22,59	-19.971	-27,45

Dari tabel 3.2.3 terjadi penurunan produksi jagung tahun 2015 sebanyak 19.971 ton terjadi pada *subround 1* (Januari-April), *subround 2* (Mei Agustus) dan *subround 3* (September-Desember) masing-masing sebanyak 6.022 ton, 3.980 ton dan 9.969 ton dibandingkan produksi pada *subround* yang sama tahun 2014 (*year-on-year*). Penurunan produksi jagung tahun 2015 disebabkan turunnya luas panen yang tidak bisa diimbangi oleh kenaikan produktivitas pada *subround* yang sama di tahun 2014, kondisi yang sama juga terjadi pada tahun 2014.

**Gambar 3.2.2**  
**Pola Panen Produksi Jagung Provinsi Bengkulu Tahun 2013-2015**



Dari gambar diatas terlihat bahwa pola panen jagung periode Januari–Desember tahun 2013-2015 di provinsi Bengkulu relatif tidak sama. Jika diperhatikan dari pola ini dapat dikatakan bahawa pola panen ataupun penanaman ataupun usaha budi daya jagung di Provinsi Bengkulu 2013-2015 tidak beraturan atau tidak ada ketergantungan dengan musim. Periode 2013-2015 tersebut terlihat panen tertinggi jagung terjadi pada bulan Desember 2015.

### 3.3. Produksi Kedelai

Produksi kedelai Provinsi Bengkulu tahun 2015 sebanyak 5.388 ton biji kering. Dibandingkan dengan tahun 2014 produksi kedelai Provinsi Bengkulu menurun sebanyak 327 ton atau 5,72 persen. Turunnya produksi kedelai 2015 disebabkan penurunan luas panen 1.140 hektar atau 21,21 persen walaupun produktivitas naik 2,09 ku/ha atau 19,66 persen.

**Tabel 3.3.1**  
**Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kedelai Provinsi Bengkulu**  
**Tahun 2013-2015**

Rincian	2013	2014	2015	Perkembangan			
				2013-2014		2014- 2015	
				Absolut	%	Absolut	%
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
<b>Kedelai</b>							
Luas Panen (ha)	3.720	5.375	4.235	1.655	44,49	-1.140	-21,21
Produktivitas(ku/ha)	10,72	10,63	12,72	-0,09	-0,81	2,09	19,66
Produksi (ton)	3.987	5.715	5.388	1.728	43,34	-327	-5,72

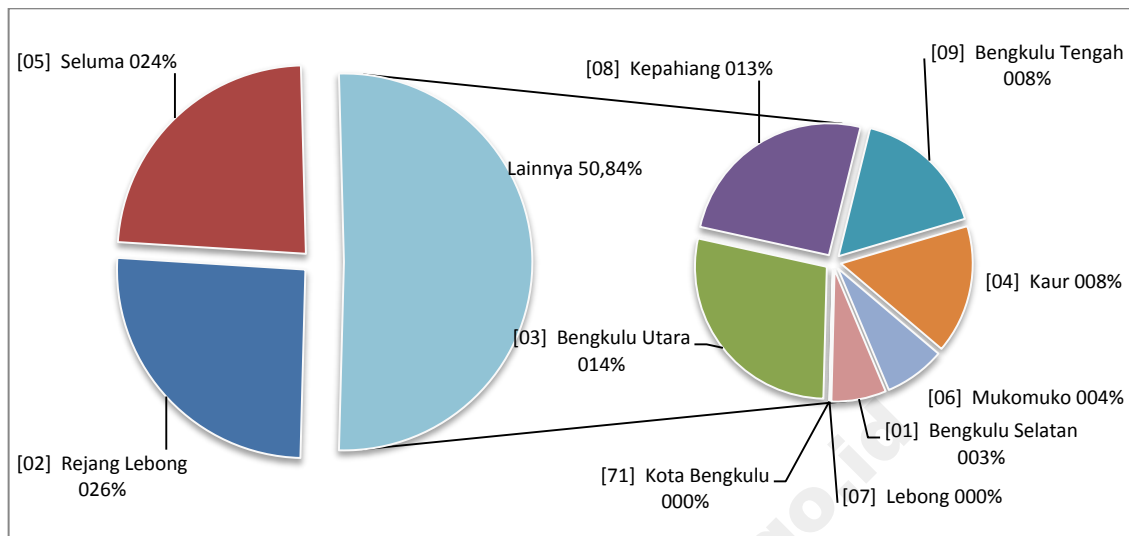
Dari tabel diatas terlihat, kinerja kedelai tahun 2014 relatif lebih baik dibanding tahun 2015. Tahun 2014 produksi kedelai mencapai 5.751 ton atau naik 43,34 persen (1.728 ton) dari produksi tahun 2013. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan luas panen sebesar 44,49 persen (1.655 ha) walaupun produktivitas turun 0,81 % atau 0,09 kuwintal/ha.

**Tabel 3.3.2**  
**Produksi, Perkembangan dan Distribusi Produksi Kedelai Provinsi Bengkulu Menurut Kabupaten/Kota**  
**Tahun 2013 – 2015**

Kabupaten/Kota	Produksi (Ton GKG)			Perkembangan				Distribusi (%)
	2013	2014	2015	2013 - 2014		2014 - 2015		2015
				Absolut	%	Absolut	%	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[11]
[01] Bengkulu Selatan	464	593	184	129	27,91	-410	-69,03	3,41
[02] Rejang Lebong	1.914	1.575	1.378	-339	-17,71	-197	-12,50	25,57
[03] Bengkulu Utara	199	375	768	176	88,68	393	104,80	14,25
[04] Kaur	588	581	432	-6	-1,06	-149	-25,60	8,03
[05] Seluma	23	165	1.271	143	624,45	1.106	668,68	23,59
[06] Mukomuko	663	1.086	205	423	63,76	-881	-81,14	3,80
[07] Lebong	5	1	1	-4	-78,39	0	-10,62	0,02
[08] Kepahiang	4	934	696	930	21.920,24	-238	-25,52	12,91
[09] Bengkulu Tengah	127	403	454	276	217,14	51	12,62	8,42
[71] Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>[1700] Prov Bengkulu</b>	<b>3.987</b>	<b>5.715</b>	<b>5.388</b>	<b>1.728</b>	<b>43,33</b>	<b>-327</b>	<b>-5,72</b>	<b>100,00</b>

Penurunan produksi kedelai (Tabel 3.3.2) pada tahun 2015 terjadi di enam kabupaten, yaitu: Kabupaten Mukomuko, Bengkulu Selatan, Kaur, Kepahiang, Rejang Lebong dan Kabupaten Lebong, dengan persentase penurunan tertinggi terjadi di Kabupaten Mukomuko - 81,14 persen dan Bengkulu Selatan 69,03 persen. Sedangkan peningkatan produksi kedelai pada tahun 2015 terjadi di Kabupaten Seluma, Bengkulu Utara dan Kabupaten Bengkulu Tengah dengan pertumbuhan masing-masing 668,68 persen, 104,80 persen dan 12,62 persen.

**Gambar 3.3.1**  
**Distribusi Produksi Kedelai Provinsi Bengkulu Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2015**



Ditinjau dari distribusi produksi kedelai pada tahun 2015 (Gambar 3.3.1.), Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Seluma merupakan kabupaten penyumbang produksi kedelai terbesar di Provinsi Bengkulu. Kontribusi kedelai Kabupaten Rejang Lebong sebanyak 1.378 ton atau 25,57 persen dan Kabupaten Seluma sebanyak 1.271 ton atau 23,59 persen dari total produksi kedelai Provinsi Bengkulu. Sedangkan persentase distribusi produksi penyumbang terkecil adalah kabupaten Lebong 0,02 persen.

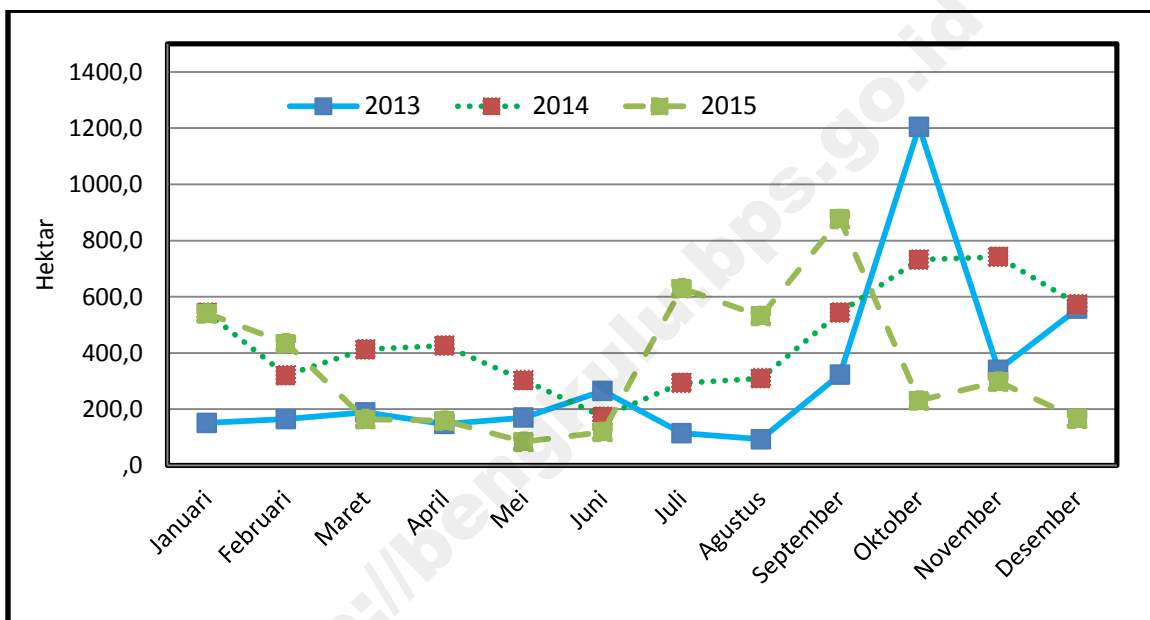
**Tabel 3.3.3**  
**Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kedelai Provinsi Bengkulu Menurut Subround Tahun 2013-2015**

Rincian	2013	2014	2015	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
<b>Luas Panen (Ha)</b>							
Januari - April	652	1.703	1.299	1.051	161,20	-404	-23,72
Mei - Agustus	643	1.080	1.365	437	67,96	285	26,39
September - Desember	2.425	2.592	1.571	167	6,89	-1.021	-39,39
Januari - Desember	3.720	5.375	4.235	1.655	44,49	-1.140	-21,21
<b>Hasil/Ha (Ku/ha)</b>							
Januari - April	9,88	9,87	10,69	-0,01	-0,08	0,82	8,29
Mei - Agustus	10,70	11,08	15,14	0,38	3,57	4,06	36,62
September - Desember	10,95	10,95	12,31	0,00	0,03	1,36	12,39
Januari - Desember	10,72	10,63	12,72	-0,09	-0,81	2,09	19,66
<b>Produksi (Ton)</b>							
Januari - April	644	1.682	1.388	1.038	161,13	-294	-17,49
Mei - Agustus	688	1.197	2.066	509	73,95	869	72,63
September - Desember	2.655	2.836	1.934	181	6,81	-902	-31,81
Januari - Desember	3.987	5.715	5.388	1.728	43,33	-327	-5,72



Berdasarkan subround dari tabel 3.3.3 diatas terjadi penurunan produksi kedelai tahun 2015 pada *subround 1* (Januari-April) dan *subround 3* (September-Desember) masing-masing sebanyak 294 ton atau 17,49 persen dan 902 ton atau 31,81 persen. Penurunan produksi kedelai ini disebabkan turunnya luas panen yang tidak mampu ditopang kenaikan produktivitas pada *subround* yang sama tahun 2014 (*year-on-year*). Produksi kedelai tahun 2014 terjadi peningkatan yang disebabkan peningkatan luas panen sebesar 1.655 hektar atau 44,49 persen walupun produktivitas sedikit menurun (0,81 persen) yang disebabkan penurunan produktivitas *subround 1* sebesar 0,01 ku/ha atau - 0,08 persen jika dibandingkan dengan tahun 2013 pada *subround* yang sama.

**Gambar 3.3.2**  
**Pola Panen Kedelai Provinsi Bengkulu Tahun 2013-2015**



Dari gambar diatas, Pola panen kedelai tahun 2015 periode Januari-Desember hampir sama dengan pola panen tahun 2013 dan tahun 2014, pada *subround 3* (September-Desember) merupakan panen tertinggi kedelai di Provinsi Bengkulu. Dari gambar diatas dapat dikatakan kecendrungan usaha budidaya tanaman kedelai di Provinsi Bengkulu pada *Subround 2* dan dipanen pada *Subround 3*.

### 3.4. Produksi Kacang Tanah

Produksi kacang tanah Provinsi Bengkulu tahun 2015 sebanyak 3.630 ton biji kering. Dibandingkan dengan tahun 2014 produksi kacang tanah Provinsi Bengkulu menurun sebanyak 982 ton atau 21,29 persen. Penurunan produksi kacang tanah disebabkan oleh turunnya luas panen seluas 1.564 hektar atau 34,49 persen yang tidak mampu ditopang oleh kenaikan produktivitas 2,05 ku/ha atau 20,14 persen.

**Tabel 3.4.1**  
**Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Tanah Provinsi Bengkulu**  
**Tahun 2013-2015**

Rincian	2013	2014	2015	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
<b>Kacang Tanah</b>							
Luas Panen (ha)	4.370	4.535	2.971	165	3,78	-1.564	-34,49
Produktivitas(ku/ha)	10,71	10,17	12,22	-0,54	-5,04	2,05	20,14
Produksi (ton)	4.679	4.612	3.630	-67	-1,43	-982	-21,29

Sama halnya dengan tanaman padi dan jagung, dari tabel 3.4.1 diatas terlihat kinerja produksi tanaman kacang tanah tahun 2014 juga mengalami penurunan. Tahun 2014 produksi kacang tanah turun sebesar 1,43 persen walaupun tidak setinggi tahun 2015 yang mencapai 21,29 persen. Penurunan produksi kacang tanah tahun 2014 lebih disebabkan penurunan produktivitas 0,54 ku/ha atau -5,04 persen sedangkan luas panen naik 165 ha atau 3,78 persen dibandingkan tahun 2013.

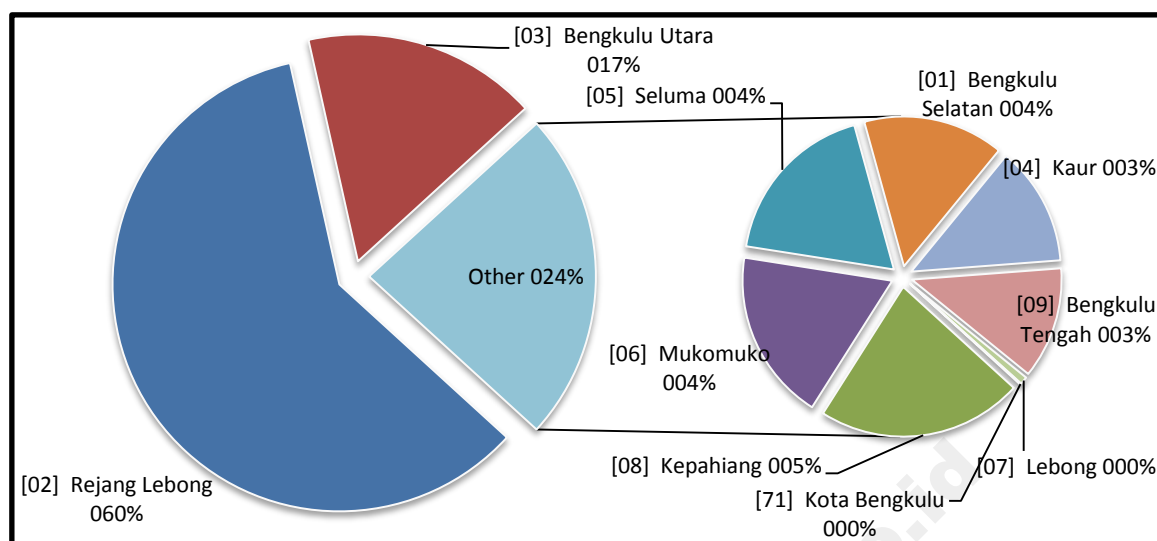
**Tabel 3.4.2**  
**Produksi, Perkembangan dan Distribusi Produksi Kacang Tanah Provinsi Bengkulu**  
**Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2013 – 2015**

Kabupaten/Kota	Produksi (ton pipilan kering)			Perkembangan 2013 - 2014		Perkembangan 2014 - 2015		Distribusi (%)
	2013	2014	2015	Absolut	%	Absolut	%	2015
	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[11]
[01] Bengkulu Selatan	369	179	130	-190	-51,36	-50	-27,82	3,57
[02] Rejang Lebong	1.452	1.920	2.168	468	32,23	248	12,92	59,72
[03] Bengkulu Utara	542	565	607	23	4,24	43	7,54	16,72
[04] Kaur	441	382	110	-59	-13,33	-272	-71,20	3,03
[05] Seluma	230	139	156	-91	-39,76	18	12,98	4,31
[06] Mukomuko	1.158	1.037	158	-121	-10,43	-879	-84,72	4,37
[07] Lebong	4	16	7	12	323,49	-9	-57,99	0,19
[08] Kepahiang	177	227	190	51	28,68	-37	-16,31	5,24
[09] Bengkulu Tengah	307	147	103	-160	-52,10	-44	-29,93	2,84
[71] Kota Bengkulu	0	0	1	0	0	1	100	0,03
<b>[1700] Prov Bengkulu</b>	<b>4.679</b>	<b>4.612</b>	<b>3.630</b>	<b>(67)</b>	<b>-1,43</b>	<b>-982</b>	<b>-21,29</b>	<b>100,00</b>

Penurunan produksi kacang tanah tahun 2015 terjadi di enam kabupaten/kota, yaitu: Kabupaten Mukomuko, Kaur, Lebong, Bengkulu Tengah, Bengkulu Selatan dan Kabupaten Kepahiang. Penurunan produksi kacang tanah tertinggi terjadi di Kabupaten Mukomuko 879 ton atau 84,72 % dan Kaur 272 ton atau 71,20 persen. Kenaikan produksi terjadi di empat kabupaten/kota dengan persentase kenaikan tertinggi di Kota Bengkulu sebesar 100 persen, sedangkan dari sisi angka di Kabupaten Rejang Lebong mencapai 248 ton atau naik 12,92 persen.

Gambar 3.4.1

Distribusi Produksi Kacang Tanah Provinsi Bengkulu Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2015



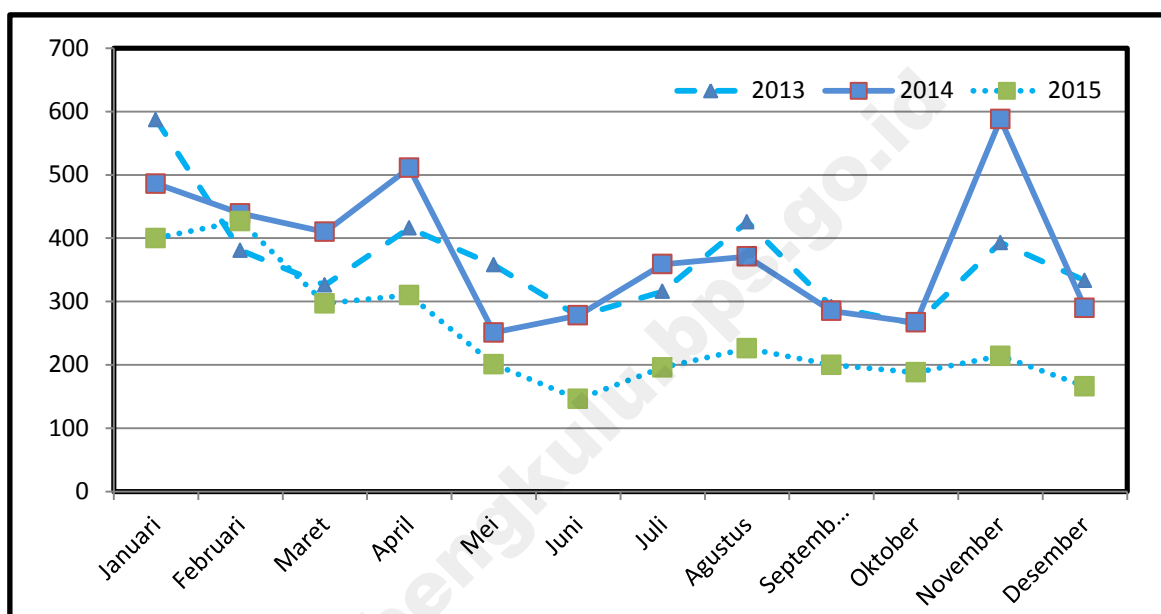
Dilihat dari distribusinya (Gambar 3.4.1), tahun 2015 Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Bengkulu Utara adalah kabupaten dengan produksi kacang tanah terbanyak di Provinsi Bengkulu, dengan total produksi dan persentase distribusi masing-masing sebanyak 2.168 ton atau 59,72 persen dan 607 ton atau 16,72 persen dari produksi kacang tanah Provinsi Bengkulu. Penyumbang produksi kacang tanah terkecil adalah Kota Bengkulu 0.03 % (1 ton) dan Kabupaten Lebong 0.19 Persen atau 7 ton.

Tabel 3.4.3.  
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Tanah Provinsi Bengkulu Menurut Subround Tahun 2013-2015

Rincian	2013	2014	2015	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
<b>Luas Panen</b>							
Januari - April	1.710	1.846	1.434	136	7,95	-412	-22,32
Mei - Agustus	1.377	1.259	769	-118	-8,57	-490	-38,92
September - Desember	1.283	1.430	768	147	11,46	-662	-46,29
Januari - Desember	4.370	4.535	2.971	161	3,68	-1.560	-34,49
<b>Hasil/Ha (Ku/ha)</b>							
Januari - April	8,48	10,38	15,52	1,90	22,36	5,14	49,52
Mei - Agustus	12,20	11,32	10,39	-0,88	-7,25	-0,93	-8,18
September - Desember	12,07	8,88	7,88	-3,18	-26,38	-1,00	-11,29
Januari - Desember	10,71	10,17	12,22	-0,54	-5,04	2,05	20,14
<b>Produksi (Ton)</b>							
Januari - April	1.451	1.917	2.226	466	32,15	309	16,12
Mei - Agustus	1.680	1.425	799	-255	-15,20	-626	-43,92
September - Desember	1.548	1.270	605	-278	-17,97	-665	-52,36
Januari - Desember	4.679	4.612	3.630	-67	-1,43	-982	-21,29

Dari tabel .3.4.3. diatas, penurunan produksi kacang tanah tahun 2015 terjadi pada *subround 2* (Mei-Agustus) dan *subround 3* (september-Desember) masing-masing sebanyak 626 ton atau 43,92 persen dan 665 ton atau 52,36 persen, jika dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2014 (*year-on-year*). Penurunan produksi kacang tanah tahun 2015 disebabkan turunnya luas panen yang tidak mampu ditopang kenaikan produktivitas bila dibandingkan dengan tahun 2014, hal yang sama juga terjadi pada tahun 2013 dan 2014.

**Gambar 3.4.2**  
**Pola Panen Kacang Tanah Provinsi Bengkulu Tahun 2013-2015**



Dari Gambar 3.4.2 diatas Pola panen kacang tanah pada periode Januari–Desember tahun 2015 relatif sama dengan pola panen tahun 2014 dan tahun 2013, dimana pada *subround 1* (Januari-April) rata-rata merupakan panen tertinggi berangsur turun pada bulan-bulan berikutnya dan naik lagi pada bulan April, Agustus dan pada bulan November.

### 3.5. Produksi Kacang Hijau

Produksi kacang hijau Provinsi Bengkulu tahun 2015 sebanyak 662 ton biji kering. Dibandingkan dengan tahun 2014 produksi kacang hijau Provinsi Bengkulu turun sebanyak 492 ton atau -42,65 persen. Penurunan produksi kacang hijau tahun 2015 disebabkan penurunan luas panen sebesar 41,19 persen (484 ha) dan produktivitas turun sebesar 2,46 persen (0.24 ku/ha).

**Tabel 3.5.1**  
**Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Hijau Provinsi Bengkulu**  
**Tahun 2013-2015**

Rincian	2013	2014	2015	Perkembangan			
				2013-2014		2014- 2015	
				Absolut	%	Absolut	%
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
<b>Kacang Hijau</b>							
Luas Panen (ha)	1.384	1.175	691	-209	-15,10	-484	-41,19
Produktivitas(ku/ha)	9,91	9,82	9,58	-0,09	-0,91	-0,24	-2,46
Produksi (ton)	1.371	1.154	662	-217	-15,83	-492	-42,65

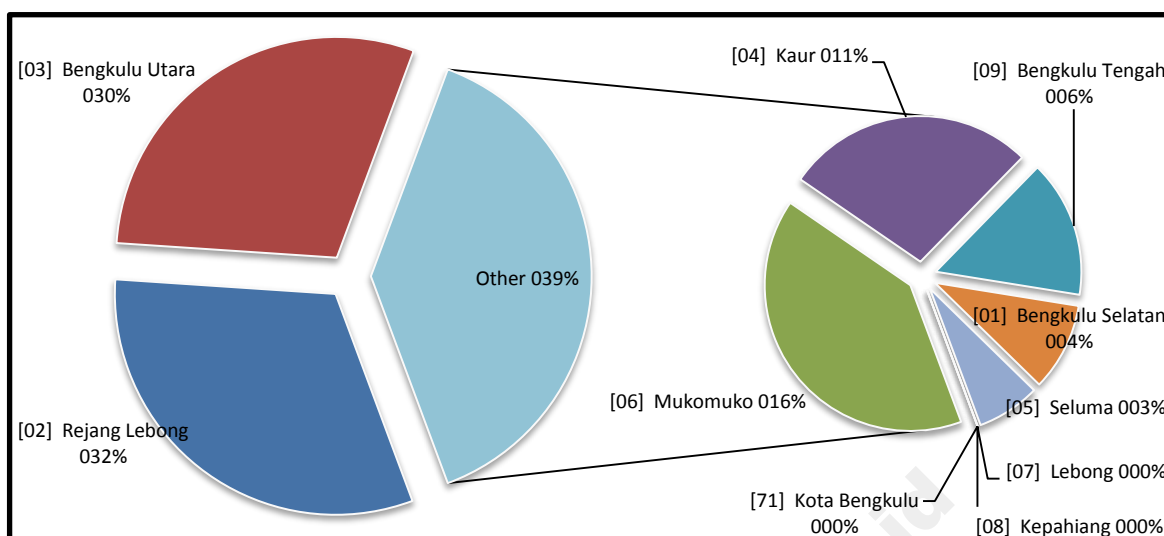
Sama halnya dengan tanaman padi, jagung, dan kacang tanah, dari tabel di atas terlihat kinerja produksi tanaman kacang hijau 2014 juga kurang menggembirakan. Tahun 2014 produksi kacang hijau juga mengalami penurunan sebesar 15,83 persen (217 ton) walaupun tidak setinggi tahun 2015 yang mencapai 42,65 persen. Penurunan produksi kacang hijau tahun 2014 disebabkan penurunan luas penen 15,10 % (209 ha) dan produktivitas -0,91 persen (0,09 ku/ha).

**Tabel 3.5.2.**  
**Produksi, Perkembangan dan Distribusi Produksi Kacang Hijau Provinsi Bengkulu Menurut**  
**Kabupaten/Kota Tahun 2013 – 2015**

Kabupaten/Kota	Produksi (Ton biji kering)			Perkembangan 2013 - 2014		Perkembangan 2014 - 2015		Distribusi (%)
	2013	2014	2015	Absolut	%	Absolut	%	2015
	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[11]
[01] Bengkulu Selatan	28	46	25	18	63,33	-21	-45,95	3,78
[02] Rejang Lebong	290	263	210	-28	-9,51	-53	-20,11	31,72
[03] Bengkulu Utara	283	257	196	-25	-8,89	-61	-23,80	29,61
[04] Kaur	197	143	71	-55	-27,80	-72	-50,56	10,73
[05] Seluma	55	40	18	-15	-27,65	-22	-54,48	2,72
[06] Mukomuko	441	342	103	-99	-22,49	-239	-69,85	15,56
[07] Lebong	1	-	-	-1	-100,00	-	-	-
[08] Kepahiang	-	-	-	-	-	-	-	-
[09] Bengkulu Tengah	76	64	39	-12	-15,57	-25	-38,49	5,89
[71] Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>[1700] Prov Bengkulu</b>	<b>1.371</b>	<b>1.154</b>	<b>662</b>	<b>(217)</b>	<b>-15,83</b>	<b>-492</b>	<b>-42,65</b>	<b>100,00</b>

Dari Tabel 3.5.2 di atas terlihat penurunan produksi kacang hijau di Provinsi Bengkulu tahun 2015 terjadi di seluruh kabupaten kota. Tiga kabupaten yang mengalami penurunan tertinggi adalah Kabupaten Mukomuko 69,85 persen (239 ton), diikuti Kabupaten Seluma sebesar 54,48 persen (22 ton) dan Kabupaten Kaur sebesar 50,56 persen (72 ton). Sedangkan tiga kabupaten/kota, yaitu Kabupaten Lebong, Kepahiang dan Kota Bengkulu tidak menghasilkan kacang hijau tahun 2015.

**Gambar 3.5.1**  
**Distribusi Produksi Kacang Hijau Provinsi Bengkulu Tahun 2015 Menurut Kabupaten/Kota**



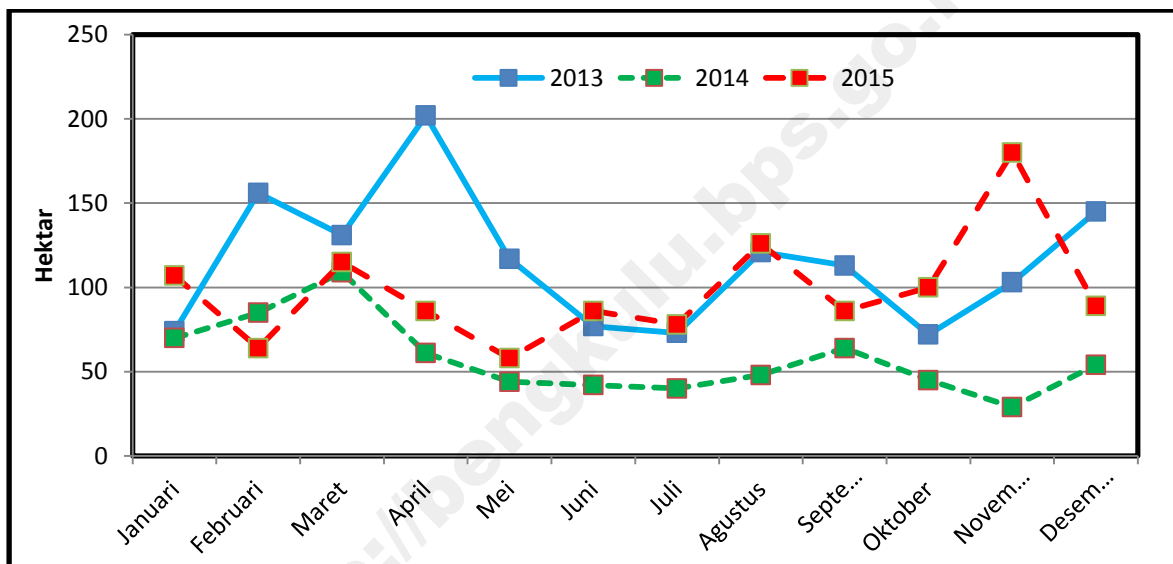
Dilihat dari distribusi produksi kacang hijau tahun 2015, Kabupaten Rejang Lebong dan Bengkulu Utara merupakan kabupaten dengan produksi kacang hijau terbanyak di Provinsi Bengkulu, masing-masing sebanyak 210 ton atau 31,72 persen untuk kabupaten Rejang Lebong kemudian diikuti oleh Kabupaten Bengkulu Utara dengan produksi sebanyak 196 ton atau 29,61 persen dari total produksi kacang hijau di Provinsi Bengkulu.

**Tabel 3.5.3.**  
**Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Hijau Provinsi Bengkulu Menurut Subround Tahun 2013-2015**

Rincian	2013	2014	2015	Perkembangan			
				2013-2014		2014- 2015	
				Absolut	%	Absolut	%
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
<b>Luas Panen</b>							
Januari - April	563	372	325	-191	-33,93	-47	-12,63
Mei - Agustus	388	348	174	-40	-10,31	-174	-50,00
September - Desember	433	455	192	22	5,08	-263	-57,80
Januari - Desember	1.384	1.175	691	-209	-15,10	-484	-41,19
<b>Hasil/Ha (Ku/ha)</b>							
Januari - April	9,89	9,70	10,03	-0,19	-1,91	0,33	3,39
Mei - Agustus	9,85	9,91	8,28	0,06	0,61	-1,63	-16,45
September - Desember	9,97	9,86	10,00	-0,11	-1,11	0,14	1,42
Januari - Desember	9,90	9,82	9,58	-0,09	-0,88	-0,24	-2,41
<b>Produksi (Ton)</b>							
Januari - April	557	361	326	-196	-35,19	-35	-9,66
Mei - Agustus	382	345	144	-37	-9,76	-201	-58,24
September - Desember	432	448	192	16	3,71	-256	-57,11
Januari - Desember	1.371	1.153	662	-217	-15,85	-492	-42,65

Dilihat secara *subround*, tabel 3,5,3 penurunan produksi kacang hijau tahun 2015 terjadi pada setiap *subround*, jika dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2014 (*year-on-year*). Penurunan produksi kacang hijau tahun 2015 disebabkan turunnya luas panen dan produktivitas. Pada tahun 2014 terjadi penurunan produksi kacang hijau pada *subround 1* dan *subround 2*, pada *subround 3* terjadi peningkatan bila dibandingkan dengan *subround* yang sama tahun 2013. Secara total produksi kacang hijau tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2013 terjadi penurunan sebesar 217 ton atau 15,85 persen yang disebabkan turunnya luas panen dan produktivitas (tabel 3.5.3)

**Gambar 3.5.2**  
Pola Panen Kacang hijau Provinsi Bengkulu Tahun 2013-2015



Dari Gambar 3.5.2 di atas Pola panen kacang hijau pada periode Januari–Desember tahun 2015 berbeda dengan pola panen tahun 2013 dan tahun 2014. Pada tahun 2015 panen tertinggi kacang hijau pada bulan November, sedangkan pada tahun 2014 bulan Maret dan tahun 2013 pada bulan April. Dengan demikian budidaya kacang hijau di Provinsi Bengkulu tidak menentu/relatif tidak sama setiap tahunnya.

### 3.6. Produksi Ubi Kayu

Produksi ubi kayu Provinsi Bengkulu sebanyak 80.309 ton. Dibandingkan dengan tahun 2014, produksi ubi kayu Provinsi Bengkulu tahun 2015 meningkat sebanyak 1.456 ton atau 1,81 persen. Peningkatan produksi ubi kayu tahun 2015 disebabkan peningkatan produktivitas sebesar 49,39 kuintal/hektar atau 28,16 persen walupun luas panen turun 923 hektar atau 20,53 persen.

**Tabel 3.6.1.**  
**Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Kayu Provinsi Bengkulu**  
**Tahun 2013-2015**

Rincian	2013	2014	2015	Perkembangan			
				2013-2014		2014-ASEM 2015	
				Absolut	%	Absolut	%
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
<b>Ubi Kayu</b>							
Luas Panen (ha)	4.861	4.496	3.573	-365	-7,51	-923	-20,53
Produktivitas(ku/ha)	127,94	175,38	224,77	47,44	37,08	49,39	28,16
Produksi (ton)	62.193	78.853	80.309	16.660	26,79	1.456	1,81

Berbeda dengan tanaman pangan lainnya, dari tabel di atas terlihat kinerja produksi tanaman ubi kayu 2013 – 2015 tumbuh positif. Tahun 2014 produksi ubi kayu mengalami pertumbuhan sebesar 26,79 persen lebih tinggi dari tahun 2013 yang hanya tumbuh 1,81 persen. Pertumbuhan produksi ubi kayu ini disebabkan kinerja produktivitas, dimana tahun 2014 walaupun luas panen turun 7,51 % (365 ha) dengan peningkatan produktivitas 37,08 % (47,44 ku/ha) kinerja ubi kayu tumbuh positif 26,79 persen.

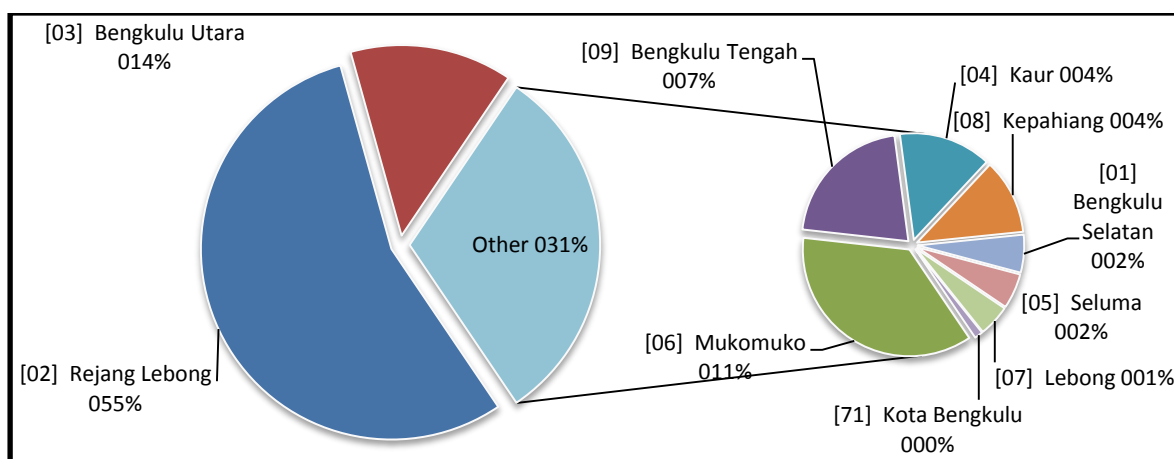
**Tabel 3.6.2**  
**Produksi, Perkembangan dan Distribusi Produksi Ubi Kayu Provinsi Bengkulu Menurut Kabupaten/Kota**  
**Tahun 2013 – 2015**

Kabupaten/Kota	Produksi (Ton)			Perkembangan 2013 - 2014		Perkembangan 2014 - 2015		Distribusi (%)
	2013	2014	2015	Absolut	%	Absolut	%	2015
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
[01] Bengkulu Selatan	1.540	3.281	1.431	1.741	113,05	-1.851	-56,40	1,78
[02] Rejang Lebong	23.064	36.373	44.293	13.309	57,70	7.919	21,77	55,15
[03] Bengkulu Utara	5.923	11.233	11.075	5.310	89,64	-158	-1,40	13,79
[04] Kaur	3.281	6.817	3.506	3.536	107,76	-3.311	-48,57	4,37
[05] Seluma	1.097	1.398	1.330	302	27,51	-69	-4,91	1,66
[06] Mukomuko	10.555	10.320	9.036	-235	-2,23	-1.284	-12,44	11,25
[07] Lebong	814	1.582	1.197	768	94,30	-385	-24,33	1,49
[08] Kepahiang	2.690	1.325	2.849	-1.365	-50,75	1.525	115,10	3,55
[09] Bengkulu Tengah	5.585	4.244	5.274	-1.340	-24,00	1.029	24,25	6,57
[71] Kota Bengkulu	7.644	2.280	318	-5.365	-70	-1.962	-86,05	0,40
<b>[1700] Prov Bengkulu</b>	<b>62.193</b>	<b>78.853</b>	<b>80.309</b>	<b>16.660</b>	<b>26,79</b>	<b>1.456</b>	<b>1,81</b>	<b>100,00</b>

Dari Tabel .3.6.2 peningkatan produksi ubi kayu tahun 2015 hanya disumbangkan oleh tiga kabupaten, yaitu: Kabupaten Rejang Lebong, Kepahiang dan Kabupaten Bengkulu Tengah. Persentase peningkatan produksi tertinggi terjadi di Kabupaten Kepahiang sebesar 115,10 persen atau 1.525 ton. Tujuh kabupaten/kota lainnya mengalami pertumbuhan negatif, dengan persentase penurunan produksi tertinggi terjadi di Kota Bengkulu sebesar 86,05 persen.



**Gambar 3.6.1.**  
**Distribusi Produksi Ubi Kayu Provinsi Bengkulu Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2015**



Ditinjau dari distribusi produksi ubi kayu tahun 2015 (gambar 3.6.1), Kabupaten Rejang Lebong merupakan penyumbang terbesar ubi kayu di Provinsi Bengkulu mencapai 44.293 ton atau mencapai 55,15 persen, kemudian Kabupaten Bengkulu Utara sebanyak 11.075 ton atau mencapai 13.79 persen dari total produksi ubi kayu Provinsi Bengkulu sedangkan penyumbang ubi kayu terkecil Kota Bengkulu 0,40 persen atau 318 ton.

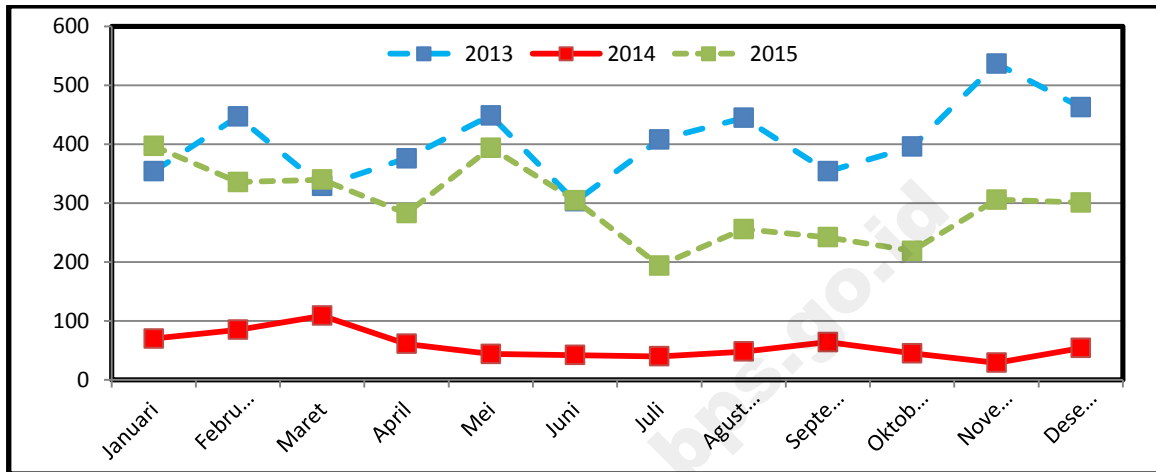
**Tabel 3.6.3.**  
**Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Kayu Provinsi Bengkulu Menurut Subround Tahun 2013-2015**

Rincian	2013	2014	2015	Perkembangan			
				2013-2014		2014- 2015	
				Absolut	%	Absolut	%
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
<b>Luas Panen</b>							
Januari - April	1.506	1.575	1.356	69	4,58	-219	-13,90
Mei - Agustus	1.605	1.488	1.149	-117	-7,29	-339	-22,78
September - Desember	1.750	1.433	1.068	-317	-18,11	-365	-25,47
Januari - Desember	4.861	4.496	3.573	-365	-7,51	-923	-20,53
<b>Hasil/Ha (Ku/ha)</b>							
Januari - April	150,40	219,29	241,40	68,89	45,80	22,11	10,08
Mei - Agustus	117,42	173,78	260,18	56,37	48,00	86,40	49,72
September - Desember	118,27	118,24	165,54	-0,03	-0,03	47,30	40,00
Januari - Desember	127,94	175,38	224,77	47,44	37,08	49,36	28,16
<b>Produksi (Ton)</b>							
Januari - April	22.650	34.527	32.734	11.877	52,44	-1.793	-5,19
Mei - Agustus	18.845	25.858	29.895	7.013	37,21	4.037	15,61
September - Desember	20.698	18.468	17.680	-2.230	-10,78	-788	-4,27
Januari - Desember	62.193	78.853	80.309	16.660	26,79	1.456	1,81

Dari tabel .3.6.3. diatas, produksi Ubi kayu tahun 2015 terjadi Peningkatan produksi sebesar 1.456 ton atau 1,81 persen Peningkatan Produksi ubi kayu terjadi pada *subround 2* (Mei-Agustus)

sebanyak 4.037 ton atau 15,61 persen, yang disebabkan peningkatan Produktivitas walaupun luas panen terjadi penurunan jika dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2014 (*year-on-year*). Peningkatan produksi ubi kayu tahun 2014 terjadi pada *subround* 1 dan *subround* 2, yang disebabkan peningkatan produktivitas jika dibandingkan dengan tahun 2013.

**Gambar 3.6.2**  
**Pola Panen Ubi Kayu Provinsi Bengkulu Tahun 2013-2015**



Dari Gambar 3.6.2 di atas Pola panen ubi kayu tahun 2013 dan 2015 pada periode Januari–Desember berfluktuasi relatif sama. Panen tertinggi ubi kayu tahun 2015 terjadi pada bulan Januari dan Mei, sedangkan tahun 2013 pada bulan November. Pada tahun 2014 periode Januari-Desember pola panen ubi kayu berfluktuasi relatif tidak terlalu signifikan, dengan panen tertinggi ubi kayu pada bulan Maret.

### 3.7. Produksi Ubi Jalar

Produksi ubi jalar Provinsi Bengkulu sebanyak 38.841 ton. Dibandingkan dengan tahun 2014 produksi ubi jalar Provinsi Bengkulu tahun 2015 menurun sebanyak 13.410 ton atau turun sebesar 25,66 persen. Penurunan produksi ubi jalar pada tahun 2015 terutama disebabkan penurunan luas panen seluas 981 hektar atau 24,96 persen dan produktivitas 1,25 ku/ha atau 0,94 persen.

**Tabel 3.7.1**  
**Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Jalar Provinsi Bengkulu Menurut Tahun 2013-2015**

Rincian	2013	2014	2015	Perkembangan			
				2013-2014		2014- 2015	
				Absolut	%	Absolut	%
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
<b>Ubi Jalar</b>							
Luas Panen (ha)	3.277	3.931	2.950	654	19,96	-981	-24,96
Produktivitas(ku/ha)	96.65	132,92	131,67	36,27	37,53	-1,25	-0,94
Produksi (ton)	31.673	52.252	38.841	20.579	64,97	-13.410	-25,66

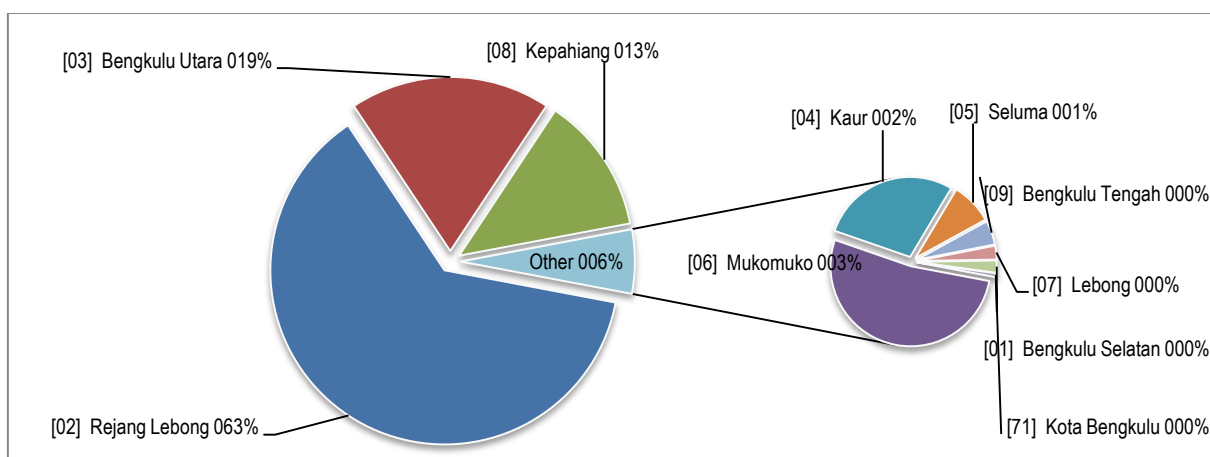
Dari tabel di atas terlihat kinerja produksi tanaman ubi jalar tahun 2014 relatif lebih baik dari tahun 2013 dan 2015. Tahun 2014 produksi ubi jalar mencapai 52.252 ton mengalami peningkatan sebesar 64,97 persen (20.579 ton) dari tahun 2013, Peningkatan ini disumbangkan baik oleh kinerja luas panen maupun produktivitas yang masing-masing tumbuh 19,96 persen dan 37,53 persen.

**Tabel 3.7.2**  
**Produksi, Perkembangan dan Distribusi Produksi Ubi Jalar Provinsi Bengkulu Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2013 – 2015**

Kabupaten/Kota	Produksi (Ton)			Perkembangan 2013 - 2014		Perkembangan 2014 - 2015		Distribusi (%)
	2013	2014	2015	Absolut	%	Absolut	%	2015
	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[11]
[01] Bengkulu Selatan	202	193	57	-9	-4,36	-136	-70,57	0,15
[02] Rejang Lebong	17.617	34.260	24.347	16.643	94,47	-9.913	-28,93	62,68
[03] Bengkulu Utara	3.538	7.760	7.249	4.222	119,35	-511	-6,58	18,66
[04] Kaur	1.491	1.921	652	430	28,85	-1.269	-66,03	1,68
[05] Seluma	543	444	195	-99	-18,20	-249	-56,17	0,50
[06] Mukomuko	5.441	4.620	1.208	-821	-15,09	-3.412	-73,86	3,11
[07] Lebong	126	280	65	154	122,08	-215	-76,83	0,17
[08] Kepahiang	2.146	2.005	4.937	-141	-6,57	2.932	146,22	12,71
[09] Bengkulu Tengah	550	679	113	129	23,45	-566	-83,30	0,29
[71] Kota Bengkulu	19	89	18	70	359,95	-71	-79,70	0,05
<b>[1700] Prov Bengkulu</b>	<b>31.672</b>	<b>52.251</b>	<b>38.841</b>	<b>20.579</b>	<b>64,97</b>	<b>-13.410</b>	<b>-25,66</b>	<b>100,00</b>

Penurunan produksi ubi jalar tahun 2015 terjadi hampir di semua kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu. Tiga Kabupaten/kota yang dengan persentase penurunan produksi tertinggi adalah Kabupaten Bengkulu Tengah 83,30 persen, Kota Bengkulu 79.70 persen dan Kabupaten Lebong 76,83 persen. Sedangkan peningkatan produksi hanya terjadi di Kabupaten Kepahiang dengan produksi sebesar 2.932 ton atau 146,22 persen.

**Gambar 3.7.1**  
**Distribusi Produksi Ubi Jalar Provinsi Bengkulu Menurut Kabupaten/Kota**



Dilihat dari distribusinya (Gambar 3.7.1.), Kabupaten Rejang Lebong adalah penyumbang terbesar produksi ubi jalar di Provinsi Bengkulu. Sumbangan produksi ubi jalar Kabupaten Rejang Lebong mencapai 24.347 ton atau mencapai 62,68 % dari total produksi ubi kayu di Provinsi Bengkulu. Kontribusi terendah adalah Kota Bengkulu sebanyak 18 ton atau 0,05 persen.

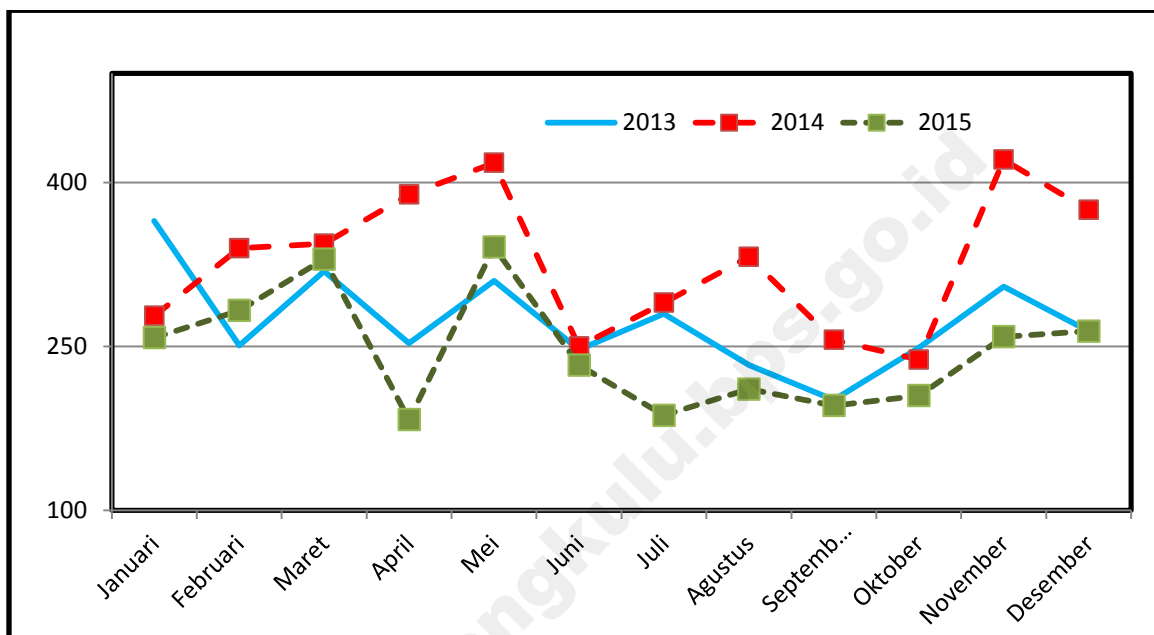
**Tabel 3.7.3.**  
**Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Jalar Provinsi Bengkulu Menurut Subround Tahun 2013-2015**

Rincian	2013	2014	ASEM 2015	Perkembangan			
				2013-2014		2014-ASEM 2015	
				Absolut	%	Absolut	%
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
<b>Luas Panen</b>							
Januari - April	1.188	1.351	1.054	163	13,72	-297	-21,98
Mei - Agustus	1.070	1.290	972	220	20,56	-318	-24,65
September - Desember	1.019	1.290	924	271	26,59	-366	-28,37
Januari - Desember	3.277	3.931	2.950	654	19,96	-981	-24,96
<b>Hasil/Ha (Ku/ha)</b>							
Januari - April	96,81	96,51	117,13	-0,30	-0,31	20,62	21,37
Mei - Agustus	96,61	147,20	153,77	50,59	52,37	6,57	4,46
September - Desember	96,51	96,54	124,99	0,03	0,03	28,45	29,47
Januari - Desember	96,65	132,92	131,67	36,27	37,53	-1,25	-0,94
<b>Produksi (Ton)</b>							
Januari - April	11.501	13.038	12.346	1.537	13,37	-692	-5,31
Mei - Agustus	10.337	18.989	14.946	8.652	83,69	-4.043	-21,29
September - Desember	9.834	20.224	11.549	10.390	105,65	-8.675	-42,90
Januari - Desember	31.673	52.252	38.841	20.579	64,97	-13.410	-25,66

Dilihat per subround dari tabel .3.7.3. diatas, penurunan produksi ubi jalar tahun 2015 terjadi pada subround 1,2 dan 3, jika dibandingkan dengan subround yang sama tahun 2014 (year-on-year). Penurunan produksi ubi jalar tahun 2015 disebabkan turunnya luas panen pada

*subround* 1,2 dan 3 masing-masing sebesar 21,98 persen, 24,65 persen dan 28,37 persen, secara total tahun 2015 luas panen turun 981 hektar atau 24,96 persen. Penurunan produksi ubi jalar tahun 2015 tertinggi pada *subround* 3 mencapai 42,90 persen atau 8.675 ton. Sedangkan produksi ubi jalar pada tahun 2014 terjadi peningkatan produksi bila dibandingkan dengan *subround* yang sama tahun 2013, yang disebabkan meningkatnya luas panen dan produktivitas.

**Gambar 3.7.2**  
Pola Panen Ubi Jalar Provinsi Bengkulu Tahun 2013-2015



Dari Gambar 3.7.2 di atas Pola panen ubi jalar pada periode Januari–Desember tahun 2015 berfluktuasi berbeda antara tahun 2013-2015. Pada tahun 2015 panen tertinggi terjadi pada bulan Mei, sedangkan pada tahun 2014 pada bulan November, dan pada tahun 2013 pada bulan Januari. Dengan demikian pola panen ubi jalar di Provinsi Bengkulu dapat dikatakan tidak menentu/relatif tidak sama setiap tahunnya.

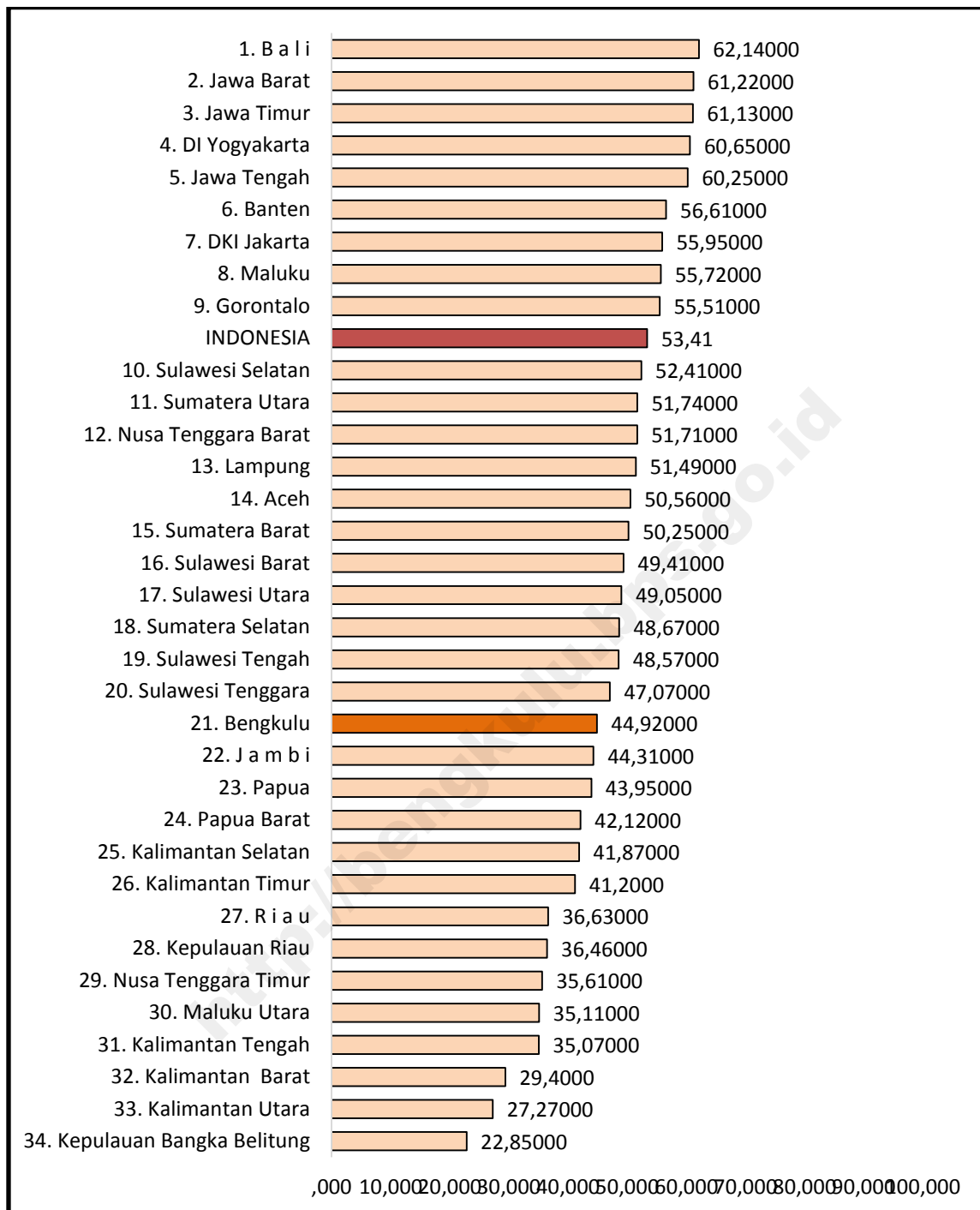
#### **IV. PERBANDINGAN PRODUKTIVITAS NASIONAL**

Bengkulu merupakan salah satu Provinsi penghasil tanaman pangan di Indonesia. Berdasarkan data produksi padi di Provinsi Bengkulu pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 2,46 persen dibandingkan dengan produksi tahun 2014. Penurunan produksi ini disebabkan turunnya luas panen sebesar 18.739 hektar atau turun 12,70 persen (11.751 ha lahan padi sawah dan 6.988 ha lahan padi ladang) yang tidak mampu ditopang oleh kenaikan produktivitas padi total sebesar 4,72 ku/ha atau 11,73 persen.

Pada tahun 2015 produktivitas tanaman pangan Provinsi Bengkulu secara keseluruhan berada dibawah rata-rata nasional kecuali tanaman jagung pada posisi sembilan, rata-rata produktivitas jagung nasional sebesar 51,78 ku/ha, sedangkan Provinsi Bengkulu mencapai 52,07 ku/ha. Produktivitas tanaman padi berada pada posisi dua puluh satu dengan rata-rata nasional sebesar 53,41 ku/ha sedangkan Provinsi Bengkulu hanya 44,92 ku/ha. Produktivitas tanaman kedelai berada pada posisi ke dua puluh satu dengan rata-rata produktivitas 12,72 ku/ha sedangkan produktivitas rata-rata nasional mencapai 15,68 ku/ha.

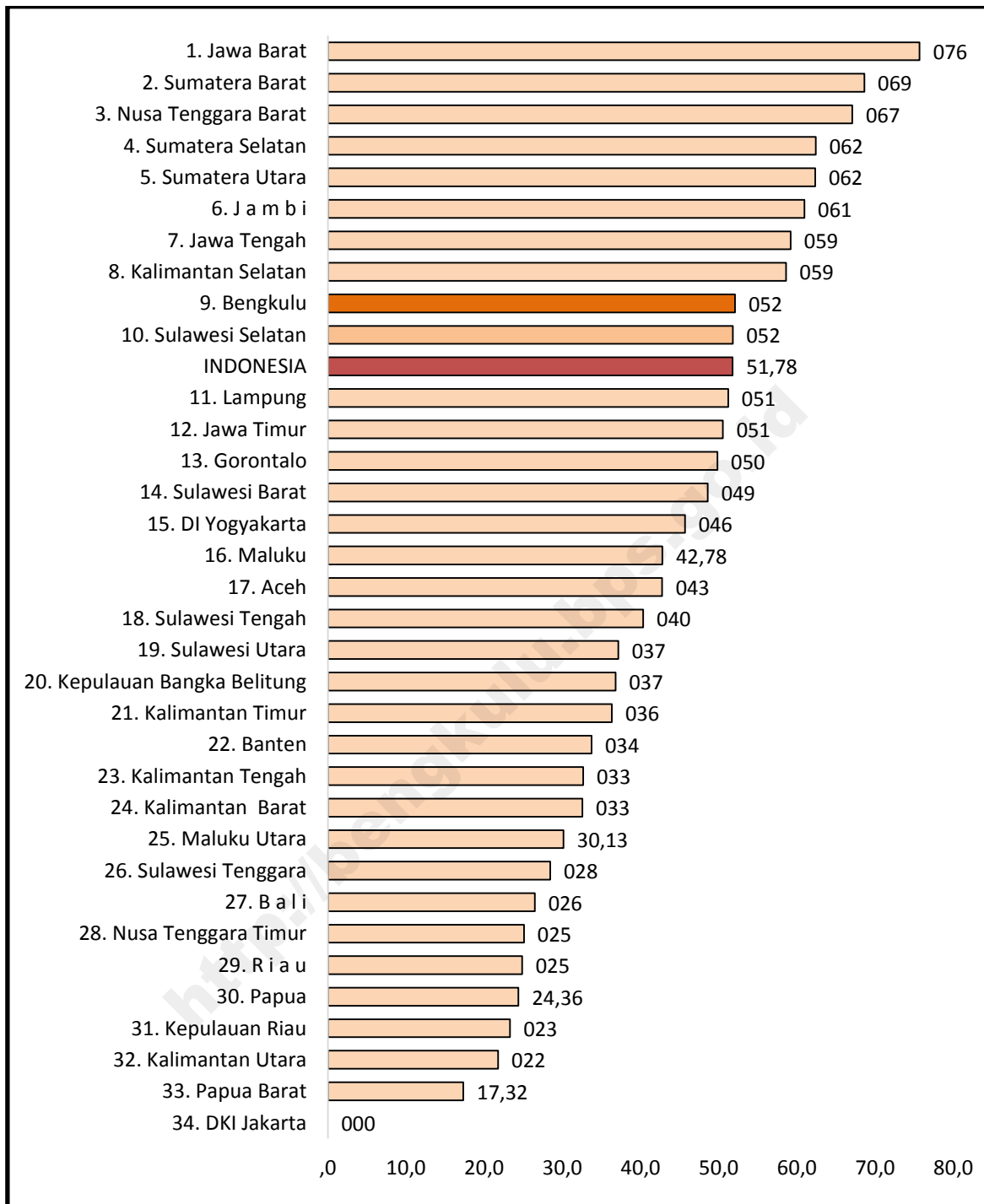
Untuk melihat lebih lengkap gambaran perbandingan produktivitas tanaman pangan diatas dan tanaman pangan lainnya (kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar) dapat dilihat pada gambar 4.1 hingga gambar 4.7 halaman berikut.

**Gambar 4.1. Produktivitas (ku/ha) Padi pada 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2015**



Dari gambar 4.1 diatas dapat dilihat tiga provinsi dengan produktivitas padi terbesar dicapai oleh Provinsi Bali, Jawa Barat dan Jawa Timur. Produktivitas padi terendah adalah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Produktivitas padi Provinsi Bengkulu berada pada posisi ke dua puluh satu dengan produktivitas sebesar 44,92 ku/ha di bawah rata-rata produktivitas nasional yang mencapai 53,41 ku/ha.

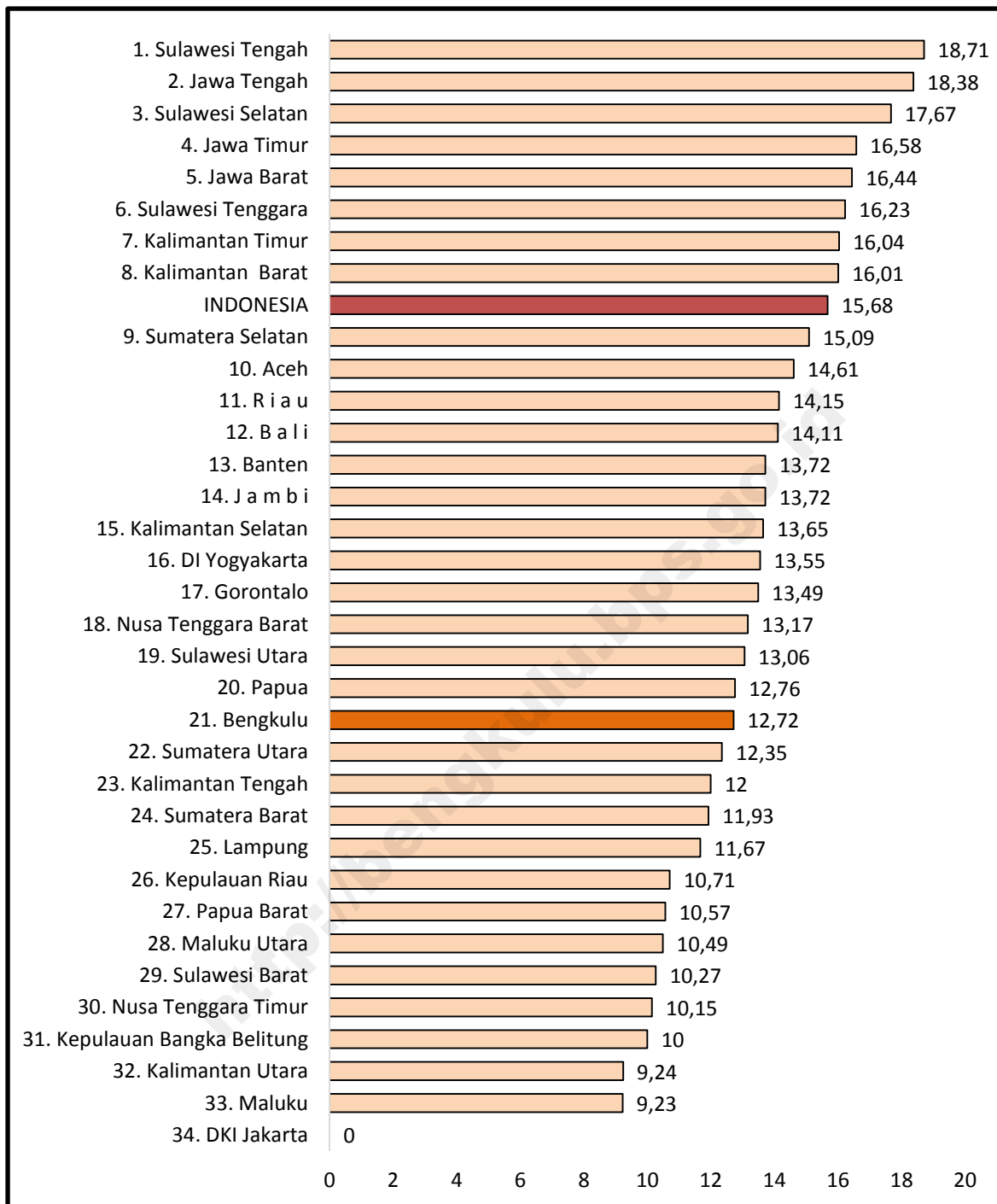
**Gambar 4.2. Produktivitas (ku/ha) Jagung pada 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2015**



Dari gambar 4.2 diatas dapat dilihat tiga provinsi dengan produktivitas jagung terbesar dicapai oleh Provinsi Jawa Barat, Sumatera Barat dan Nusa Tenggara Barat. Produktivitas jagung terendah adalah Provinsi Papua Barat. Produktivitas jagung Provinsi Bengkulu berada pada posisi ke sembilan dengan produktivitas sebesar 52,07 ku/ha di atas rata-rata produktivitas nasional yang hanya 51,78 ku/ha .

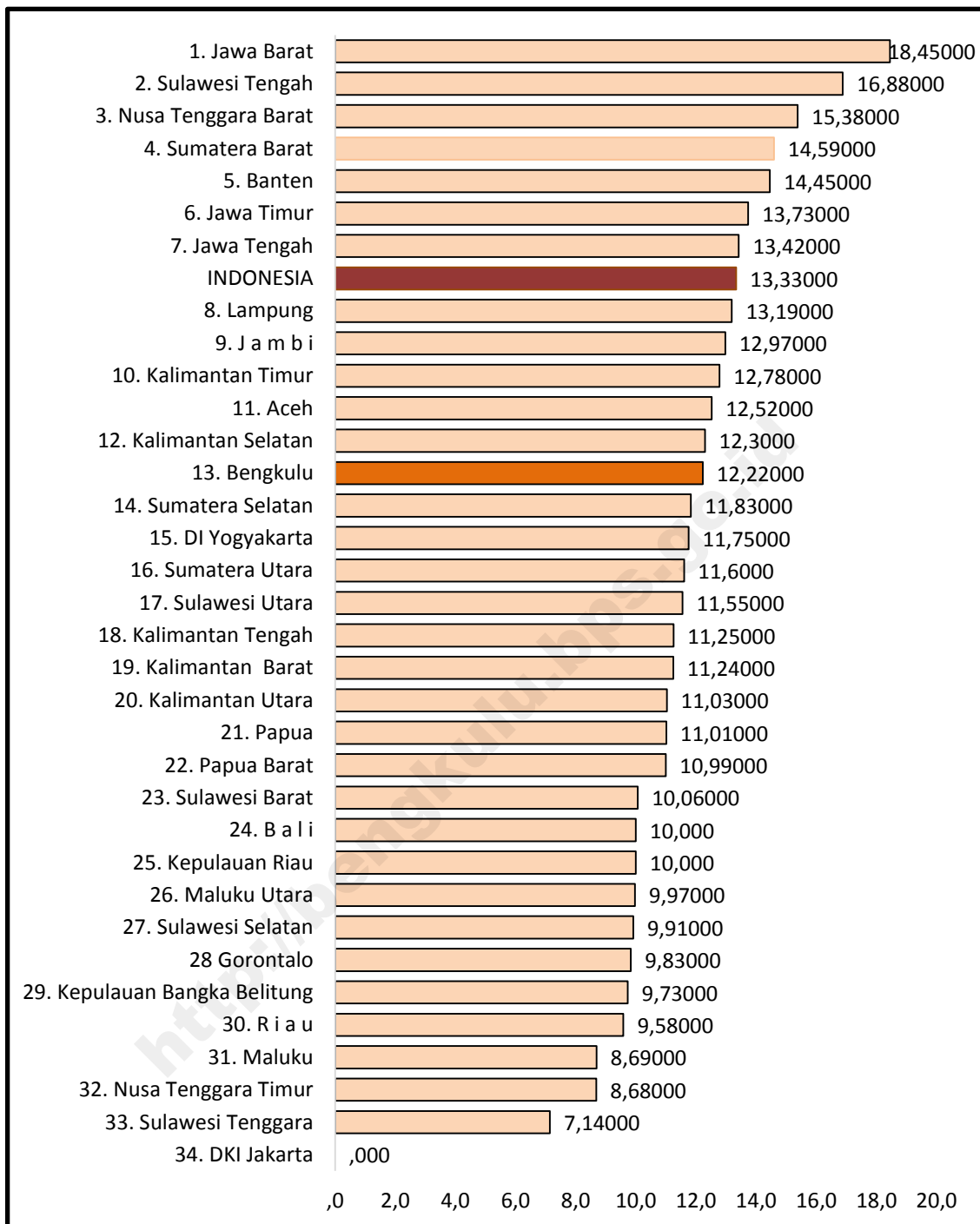


**Gambar 4.3. Produktivitas (ku/ha) Kedelai pada 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2015**



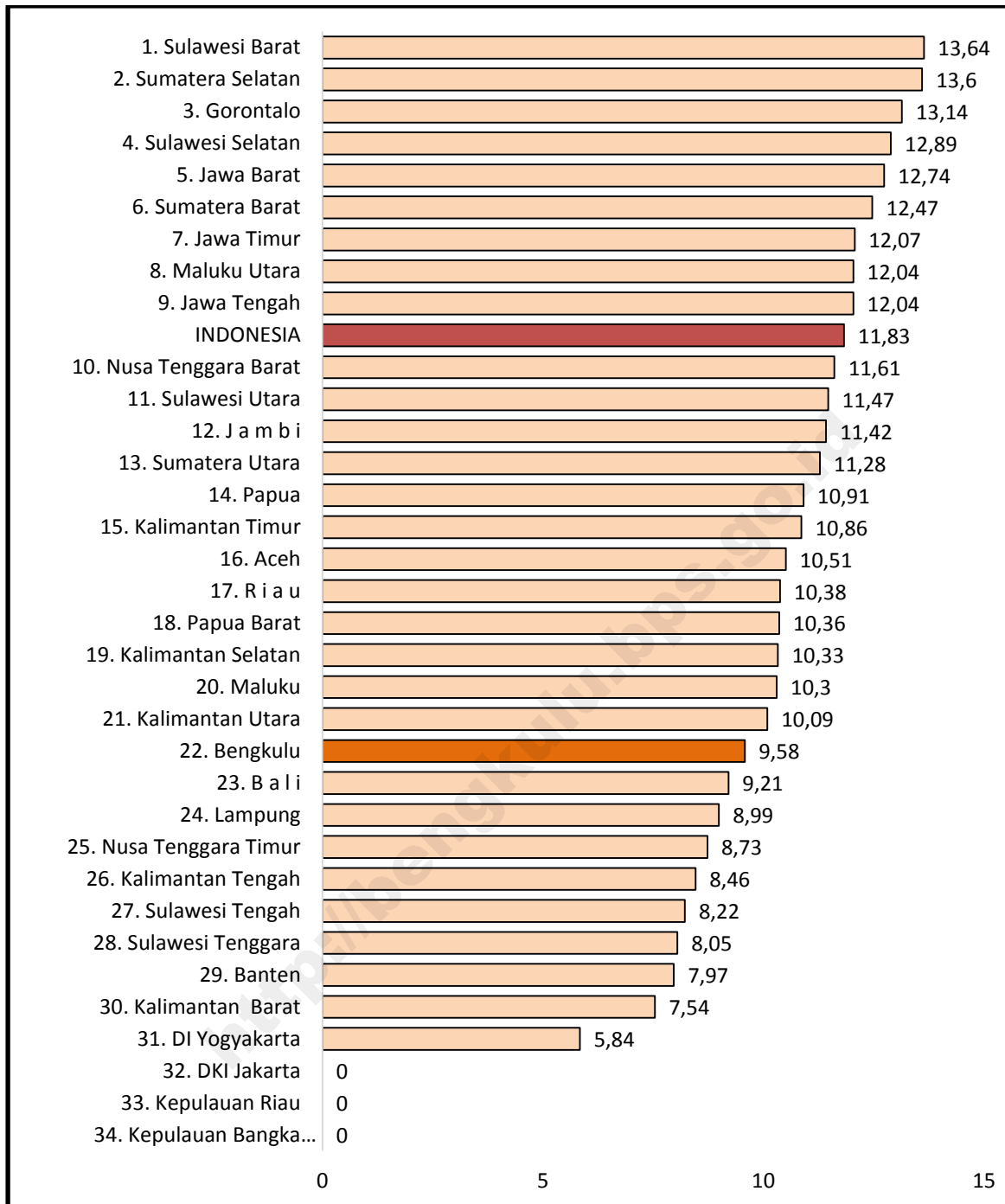
Dari gambar 4.3 diatas dapat dilihat tiga provinsi dengan produktivitas kedelai terbesar dicapai oleh Provinsi Sulawesi Tengah, Jawa Tengah dan Sulawesi Selatan. Produktivitas kedelai terendah adalah Provinsi Maluku. Produktivitas kedelai Provinsi Bengkulu berada pada posisi ke dua puluh satu dengan produktivitas sebesar 12,72 ku/ha di bawah rata-rata produktivitas nasional yang mencapai 15,68 ku/ha.

**Gambar 4.4 Produktivitas (ku/ha) Kacang Tanah pada 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2015**



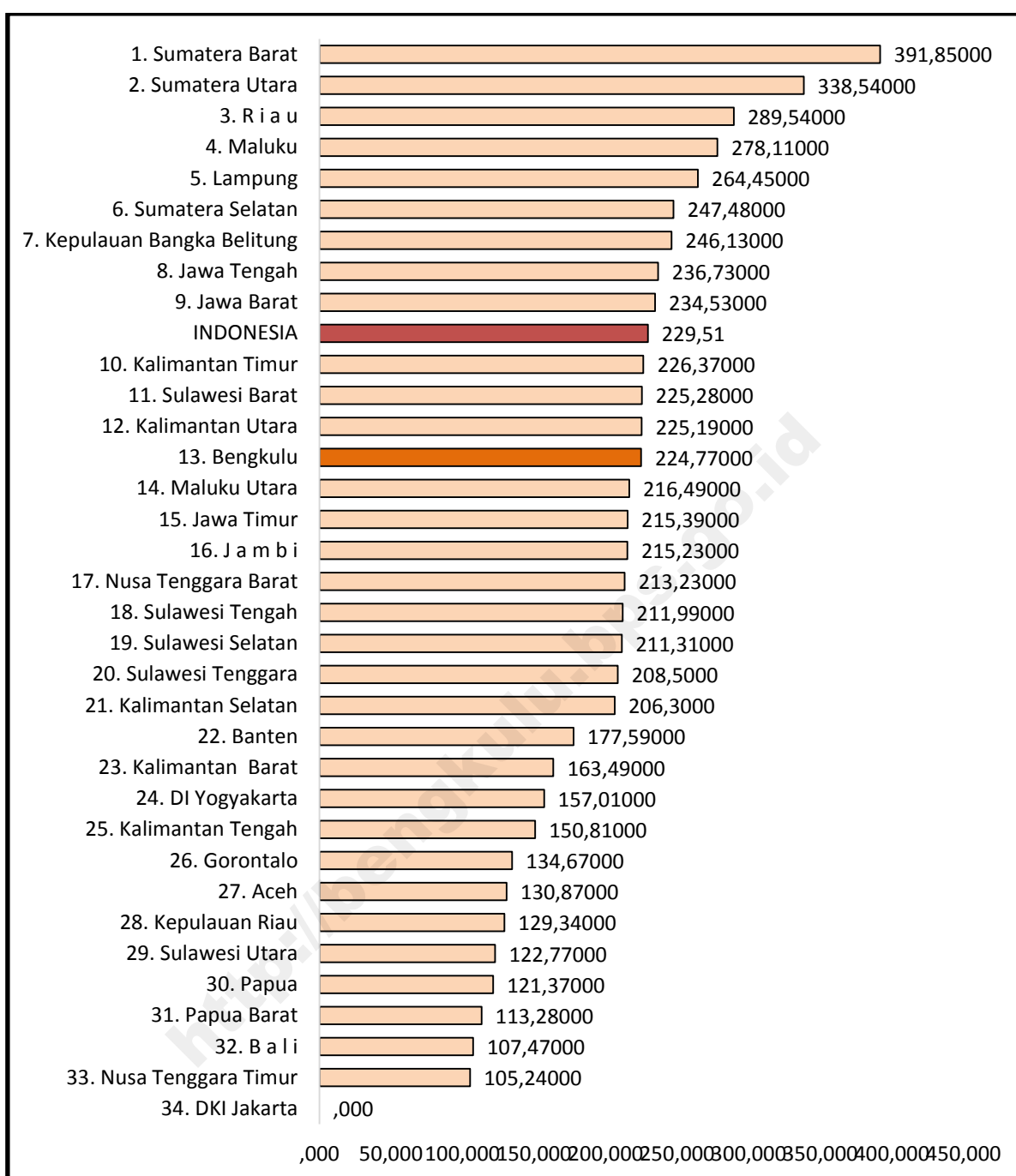
Dari gambar 4.4 diatas dapat dilihat tiga provinsi dengan produktivitas kacang tanah terbesar dicapai oleh Provinsi Jawa Barat, Sulawesi Tengah dan Nusa Tenggara Barat. Produktivitas kacang tanah terendah adalah Sulawesii Tenggara. Produktivitas kacang tanah Provinsi Bengkulu berada pada posisi ke tiga belas dengan produktivitas sebesar 12,22 ku/ha di bawah rata-rata produktivitas nasional yang mencapai 13,33 ku/ha.

**Gambar 4.5. Produktivitas (ku/ha) Kacang Hijau pada 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2015**



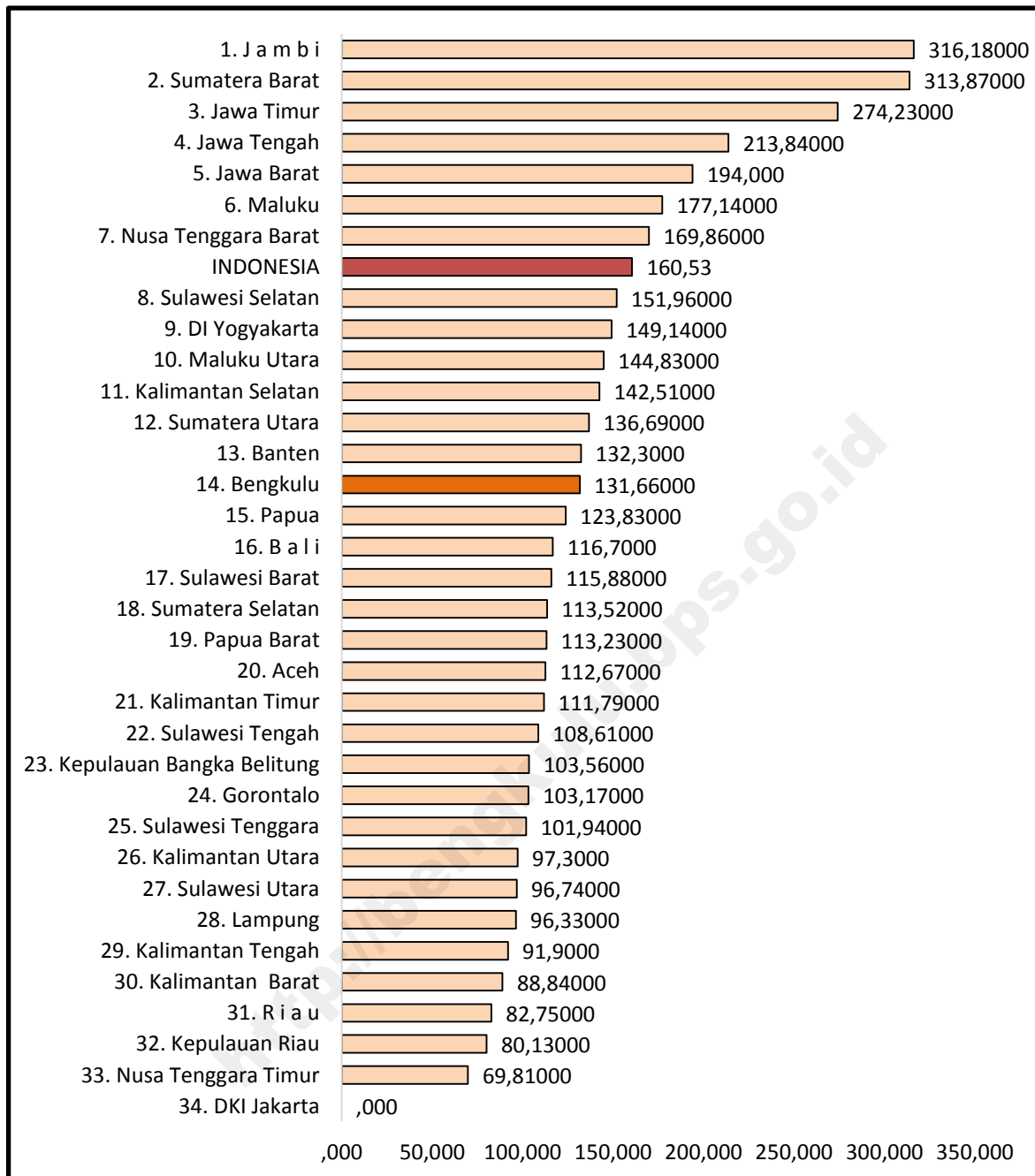
Dari gambar 4.5 diatas dapat dilihat tiga provinsi dengan produktivitas kacang hijau terbesar dicapai oleh Provinsi Sulawesi Barat, Sumatera Selatan dan Gurontalo. Produktivitas kacang hijau terendah adalah DI Yogyakarta. Produktivitas kacang hijau Provinsi Bengkulu berada pada posisi ke dua puluh dua dengan produktivitas sebesar 9,58 ku/ha di bawah rata-rata produktivitas nasional yang mencapai 11,83 ku/ha.

**Gambar 4.6. Produktivitas (ku/ha) Ubi Kayu pada 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2015**



Dari gambar 4.6 diatas dapat dilihat tiga provinsi dengan produktivitas ubi kayu terbesar dicapai oleh Provinsi Sumatera Barat, Sumatera Utara dan Riau. Produktivitas ubi kayu terendah adalah Nusa Tenggara Timur. Produktivitas ubi kayu Provinsi Bengkulu berada pada posisi ke tiga belas dengan produktivitas sebesar 224,77 ku/ha di bawah rata-rata produktivitas nasional yang mencapai 229,51 ku/ha.

**Gambar 4.7. Produktivitas (ku/ha) Ubi Jalar pada 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2015**



Dari gambar 4.7 diatas dapat dilihat tiga provinsi dengan produktivitas ubi jalar terbesar dicapai oleh Provinsi Jambi, Sumatera Barat dan Jawa Timur. Produktivitas ubi jalar terendah adalah Nusa Tenggara Timur. Produktivitas ubi jalar Provinsi Bengkulu berada pada posisi ke empat belas dengan produktivitas sebesar 131,66 ku/ha di bawah rata-rata produktivitas nasional yang mencapai 160,53 ku/ha.

# LAMPIRAN

<http://bengkulu.bps.go.id>



## Lampiran 1

Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kabupaten/  
Kota dan Subround, 2015

Kabupaten/ Kota	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi
	(ha)	(ku/ha)	(ton)	(ha)	(ku/ha)	(ton)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Bengkulu Selatan	9.633	51,06	49.186	1.016	22,02	2.238
2. Rejang Lebong	8.428	45,05	37.970	5.133	38,28	19.650
3. Bengkulu Utara	6.172	46,31	28.580	5.762	40,29	23.217
4. Kaur	8.280	46,03	38.111	2.105	28,25	5.946
5. Seluma	9.842	37,76	37.168	2.950	36,62	10.803
6. Mukomuko	3.731	55,05	20.540	4.126	46,98	19.383
7. Lebong	1.864	37,61	7.010	7.627	57,56	43.903
8. Kepahiang	1.994	40,71	8.117	3.797	43,17	16.393
9. Bengkulu Tengah	3.835	36,70	14.076	1.763	35,56	6.269
10. Kota Bengkulu	1.424	37,68	5.366	52	43,94	229
<b>Bengkulu</b>	<b>55.203</b>	<b>44,59</b>	<b>246.125</b>	<b>34.331</b>	<b>43,12</b>	<b>148.028</b>

## Lanjutan Lampiran 1

Kabupaten/ Kota	September – Desember			Januari – Desember		
	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi
	(ha)	(ku/ha)	(ton)	(ha)	(ku/ha)	(ton)
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
1. Bengkulu Selatan	6.949	53,77	37.365	17.598	50,45	88.789
2. Rejang Lebong	6.686	41,23	27.563	20.247	42,07	85.184
3. Bengkulu Utara	5.014	43,70	21.910	16.948	43,49	73.707
4. Kaur	1.322	60,22	7.961	11.707	44,43	52.018
5. Seluma	4.717	24,36	11.491	17.509	33,96	59.461
6. Mukomuko	6.402	65,34	41.833	14.259	57,34	81.755
7. Lebong	107	53,91	577	9.598	53,65	51.490
8. Kepahiang	5.404	42,98	23.228	11.195	42,64	47.738
9. Bengkulu Tengah	2.036	55,40	11.279	7.634	41,43	31.624
10. Kota Bengkulu	662	19,54	1.294	2.138	32,22	6.888
<b>Bengkulu</b>	<b>39.299</b>	<b>46,95</b>	<b>184.501</b>	<b>128.833</b>	<b>44,92</b>	<b>578.654</b>



## Lampiran 2

## Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Kabupaten/ Kota dan Subround, 2015

Kabupaten/ Kota	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ku/ha)	Produksi (ton)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Bengkulu Selatan	9.391	51,73	48.580	1.015	22,02	2.235
2. Rejang Lebong	8.008	46,46	37.205	4.966	38,75	19.244
3. Bengkulu Utara	5.269	51,12	26.935	5.661	40,60	22.984
4. Kaur	6.583	44,80	29.492	2.105	28,25	5.946
5. Seluma	8.372	38,02	31.830	2.943	36,66	10.789
6. Mukomuko	3.357	59,14	19.853	4.083	47,21	19.278
7. Lebong	1.622	40,50	6.569	7.625	57,57	43.899
8. Kepahiang	1.724	44,23	7.625	3.788	43,20	16.364
9. Bengkulu Tengah	2.490	41,60	10.358	1.643	35,44	5.823
10. Kota Bengkulu	1.424	37,68	5.366	52	43,94	229
<b>Bengkulu</b>	<b>48.240</b>	<b>46,40</b>	<b>223.814</b>	<b>33.881</b>	<b>43,33</b>	<b>146.792</b>

## Lanjutan Lampiran 2

Kabupaten/ Kota	September – Desember			Januari – Desember		
	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ku/ha)	Produksi (ton)
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
1. Bengkulu Selatan	6.949	53,77	37.365	17.355	50,81	88.180
2. Rejang Lebong	6.516	41,60	27.105	19.490	42,87	83.555
3. Bengkulu Utara	4.942	44,00	21.745	15.872	45,15	71.665
4. Kaur	1.322	60,22	7.961	10.010	43,36	43.399
5. Seluma	4.709	24,37	11.475	16.024	33,76	54.095
6. Mukomuko	5.645	71,04	40.100	13.085	60,55	79.231
7. Lebong	101	55,98	565	9.348	54,59	51.034
8. Kepahiang	5.401	42,99	23.217	10.913	43,26	47.206
9. Bengkulu Tengah	2.036	55,40	11.279	6.169	44,51	27.461
10. Kota Bengkulu	662	19,54	1.294	2.138	32,22	6.888
<b>Bengkulu</b>	<b>38.283</b>	<b>47,56</b>	<b>182.107</b>	<b>120.404</b>	<b>45,90</b>	<b>552.713</b>

## Lampiran 3

## Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Kabupaten/ Kota dan Subround, 2015

Kabupaten/ Kota	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (ha)	Produkti- vitas (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produkti- vitas (ku/ha)	Produksi (ton)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Bengkulu Selatan	242	25,07	607	1	23,86	2
2. Rejang Lebong	420	18,22	765	167	24,29	406
3. Bengkulu Utara	903	18,22	1.645	101	22,99	232
4. Kaur	1.697	50,79	8.619	-	0,00	0
5. Seluma	1.470	36,31	5.338	7	19,00	13
6. Mukomuko	374	18,35	686	43	24,38	105
7. Lebong	242	18,22	441	2	18,06	4
8. Kepahiang	270	18,22	492	9	31,66	28
9. Bengkulu Tengah	1.345	27,64	3.718	120	37,16	446
10. Kota Bengkulu	0	0,00	0	0	0,00	0
<b>Bengkulu</b>	<b>6.963</b>	<b>32,04</b>	<b>22.311</b>	<b>450</b>	<b>27,4768</b>	<b>1.236</b>

## Lanjutan Lampiran 3

Kabupaten/ Kota	September – Desember			Januari – Desember		
	Luas Panen (ha)	Produkti- vitas (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produkti- vitas (ku/ha)	Produksi (ton)
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
1. Bengkulu Selatan	0	0,00	0	243	25,07	609
2. Rejang Lebong	170	26,94	458	757	21,52	1.629
3. Bengkulu Utara	72	22,89	165	1.076	18,98	2.042
4. Kaur	0	0,00	0	1.697	50,79	8.619
5. Seluma	8	19,00	15	1.485	36,14	5.366
6. Mukomuko	757	22,89	1.733	1.174	21,50	2.524
7. Lebong	6	19,00	11	250	18,24	456
8. Kepahiang	3	37,85	11	282	18,86	532
9. Bengkulu Tengah	0	0,00	0	1.465	28,42	4.164
10. Kota Bengkulu	0	0,00	0	0	0,00	0
<b>Bengkulu</b>	<b>1.016</b>	<b>23,56</b>	<b>2.394</b>	<b>8.429</b>	<b>30,78</b>	<b>25.941</b>

## Lampiran 4

## Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Kabupaten/ Kota dan Subround, 2015

Kabupaten/ Kota	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ku/ha)	Produksi (ton)
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Bengkulu Selatan	795	56,66	4.504	258	106,55	2.749
2. Rejang Lebong	1.788	58,20	10.406	1.452	35,07	5.092
3. Bengkulu Utara	365	78,71	2.873	434	61,09	2.651
4. Kaur	117	69,89	818	69	55,73	385
5. Seluma	124	72,61	900	265	23,81	631
6. Mukomuko	342	64,32	2.200	334	55,51	1.854
7. Lebong	3	152,18	46	12	60,56	73
8. Kepahiang	273	42,51	1.161	377	53,26	2.008
9. Bengkulu Tengah	22	56,34	124	11	43,28	48
10. Kota Bengkulu	15	135,72	204	3	39,90	12
<b>Bengkulu</b>	<b>3.844</b>	<b>60,45</b>	<b>23.235</b>	<b>3.215</b>	<b>48,22</b>	<b>15.502</b>

## Lanjutan Lampiran 4

Kabupaten/ Kota	September – Desember			Januari – Desember		
	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ku/ha)	Produksi (ton)
	[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]
1. Bengkulu Selatan	191	53,39	1.020	1.244	66,51	8.273
2. Rejang Lebong	1.488	27,72	4.125	4.728	41,50	19.623
3. Bengkulu Utara	679	74,44	5.055	1.478	71,58	10.579
4. Kaur	20	58,06	116	206	64,00	1.318
5. Seluma	35	61,46	215	424	41,19	1.746
6. Mukomuko	356	57,80	2.058	1.032	59,22	6.111
7. Lebong	11	86,46	95	26	82,09	213
8. Kepahiang	288	45,92	1.323	938	47,88	4.491
9. Bengkulu Tengah	9	40,90	37	42	49,61	208
10. Kota Bengkulu	1	49,33	5	19	116,04	220
<b>Bengkulu</b>	<b>3.078</b>	<b>45,64</b>	<b>14.048</b>	<b>10.137</b>	<b>52,07</b>	<b>52.785</b>

## Lampiran 5

## Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Kabupaten/ Kota dan Subround, 2015

Kabupaten/ Kota	Januari - April			Mei – Agustus		
	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ku/ha)	Produksi (ton)
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Bengkulu Selatan	111	10,35	115	17	9,27	16
2. Rejang Lebong	156	12,67	198	601	12,67	762
3. Bengkulu Utara	194	10,72	208	66	13,25	87
4. Kaur	218	10,69	233	142	10,69	152
5. Seluma	140	11,28	158	516	19,73	1.018
6. Mukomuko	81	9,90	80	7	21,65	15
7. Lebong	-	0,00	0	1	9,67	1
8. Kepahiang	48	10,00	48	3	10,87	3
9. Bengkulu Tengah	351	9,92	348	12	10,62	13
10. Kota Bengkulu	0	0,00	0	0	0,00	0
<b>Bengkulu</b>	<b>1.299</b>	<b>10,68</b>	<b>1.388</b>	<b>1.365</b>	<b>15,14</b>	<b>2.067</b>

## Lanjutan Lampiran 5

Kabupaten/ Kota	September – Desember			Januari – Desember		
	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ku/ha)	Produksi (ton)
	[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]
1. Bengkulu Selatan	44	12,07	53	172	10,69	184
2. Rejang Lebong	321	13,05	419	1.078	12,79	1.378
3. Bengkulu Utara	406	11,64	473	666	11,53	768
4. Kaur	42	11,37	48	402	10,76	432
5. Seluma	139	6,85	95	795	15,99	1.271
6. Mukomuko	53	20,66	110	141	14,53	205
7. Lebong	0	0,00	0	1	9,67	1
8. Kepahiang	485	13,28	644	536	12,98	696
9. Bengkulu Tengah	81	11,47	93	444	10,22	454
10. Kota Bengkulu	0	0,00	0	0	0,00	0
<b>Bengkulu</b>	<b>1.571</b>	<b>12,31</b>	<b>1.934</b>	<b>4.235</b>	<b>12,72</b>	<b>5.389</b>

## Lampiran 6

## Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kabupaten/ Kota dan Subround, 2015

Kabupaten/ Kota	Januari - April			Mei – Agustus		
	Luas Panen (ha)	Produkti- vitas (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produkti- vitas (ku/ha)	Produksi (ton)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Bengkulu Selatan	38	8,16	31	47	14,62	69
2. Rejang Lebong	946	17,25	1.632	267	7,99	213
3. Bengkulu Utara	172	16,90	291	195	10,58	206
4. Kaur	64	8,37	54	63	3,77	24
5. Seluma	23	10,65	24	65	18,34	119
6. Mukomuko	58	15,87	92	50	6,29	31
7. Lebong	1	8,03	1	3	14,71	4
8. Kepahiang	71	7,37	52	61	13,63	83
9. Bengkulu Tengah	60	8,06	48	18	27,14	49
10. Kota Bengkulu	1	8,27	1	0	0,00	0
<b>Bengkulu</b>	<b>1.434</b>	<b>15,53</b>	<b>2.226</b>	<b>769</b>	<b>10,39</b>	<b>799</b>

## Lanjutan Lampiran 6

Kabupaten/ Kota	September – Desember			Januari – Desember		
	Luas Panen (ha)	Produkti- vitas (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produkti- vitas (ku/ha)	Produksi (ton)
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
1. Bengkulu Selatan	32	9,32	30	117	11,07	130
2. Rejang Lebong	442	7,29	322	1.655	13,10	2.168
3. Bengkulu Utara	150	7,36	110	517	11,75	607
4. Kaur	45	7,26	33	172	6,39	110
5. Seluma	12	10,66	13	100	15,65	156
6. Mukomuko	45	7,77	35	153	10,36	158
7. Lebong	2	7,27	1	6	11,12	7
8. Kepahiang	32	17,06	55	164	11,59	190
9. Bengkulu Tengah	8	7,35	6	86	11,99	103
10. Kota Bengkulu	0	7,46	0	1	8,27	1
<b>Bengkulu</b>	<b>768</b>	<b>7,88</b>	<b>605</b>	<b>2.971</b>	<b>12,22</b>	<b>3.630</b>

## Lampiran 7

Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau  
Menurut Kabupaten/ Kota dan Subround, 2015

Kabupaten/ Kota	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (ha)	Produkti- vitas (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produkti- vitas (ku/ha)	Produksi (ton)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Bengkulu Selatan	12	9,58	11	9	8,29	7,46
2. Rejang Lebong	117	10,35	121	36	8,29	29,83
3. Bengkulu Utara	73	10,30	75	54	8,29	44,74
4. Kaur	39	9,58	37	20	8,29	16,57
5. Seluma	9	9,58	9	11	8,29	9,11
6. Mukomuko	51	9,58	49	29	8,29	24,03
7. Lebong	-	9,58	0	-	0,00	0,00
8. Kepahiang	-	7,19	0	-	0,00	0,00
9. Bengkulu Tengah	24	9,58	23	15	8,29	12,43
10. Kota Bengkulu	-	0,00	0	-	0,00	0,00
<b>Bengkulu</b>	<b>325</b>	<b>10,03</b>	<b>326</b>	<b>174</b>	<b>8,29</b>	<b>144</b>

## Lanjutan Lampiran 7

Kabupaten/ Kota	September – Desember			Januari – Desember		
	Luas Panen (ha)	Produkti- vitas (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produkti- vitas (ku/ha)	Produksi (ton)
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
1. Bengkulu Selatan	6	9,79	6	27	9,26	25
2. Rejang Lebong	58	10,15	59	211	9,94	210
3. Bengkulu Utara	76	10,04	76	203	9,66	196
4. Kaur	17	9,75	17	76	9,28	71
5. Seluma	0	9,74	0	20	9,00	18
6. Mukomuko	31	9,74	30	111	9,29	103
7. Lebong	0	0,00	0	0	0,00	0
8. Kepahiang	0	0,00	0	0	0,00	0
9. Bengkulu Tengah	4	9,70	4	43	9,14	39
10. Kota Bengkulu	0	0,00	0	0	0,00	0
<b>Bengkulu</b>	<b>192</b>	<b>9,89</b>	<b>192</b>	<b>691</b>	<b>9,58</b>	<b>662</b>

## Lampiran 8

## Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kabupaten/ Kota dan Subround, 2015

Kabupaten/ Kota	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi
	(ha)	(ku/ha)	(ton)	(ha)	(ku/ha)	(ton)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Bengkulu Selatan	25	130,93	327	26	237,41	617
2. Rejang Lebong	689	201,60	13.890	652	322,88	21.052
3. Bengkulu Utara	193	294,40	5.682	171	162,08	2.772
4. Kaur	58	372,23	2.159	34	79,87	272
5. Seluma	42	132,75	558	92	79,80	734
6. Mukomuko	229	290,40	6.650	67	245,44	1.644
7. Lebong	8	452,00	362	8	331,02	265
8. Kepahiang	50	132,23	661	29	354,00	1.027
9. Bengkulu Tengah	56	422,40	2.365	40	318,53	1.274
10. Kota Bengkulu	6	132,57	80	30	79,48	238
<b>Bengkulu</b>	<b>1.356</b>	<b>241,40</b>	<b>32.734</b>	<b>1.149</b>	<b>260,18</b>	<b>29.895</b>

## Lanjutan Lampiran 8

Kabupaten/ Kota	September – Desember			Januari – Desember		
	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi
	(ha)	(ku/ha)	(ton)	(ha)	(ku/ha)	(ton)
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
1. Bengkulu Selatan	17	285,96	486	68	210,40	1.431
2. Rejang Lebong	634	147,49	9.351	1.975	224,27	44.293
3. Bengkulu Utara	151	173,60	2.621	515	215,05	11.075
4. Kaur	50	215,08	1.075	142	246,89	3.506
5. Seluma	19	20,02	38	153	86,91	1.330
6. Mukomuko	57	130,08	741	353	255,98	9.036
7. Lebong	15	380,72	571	31	386,29	1.197
8. Kepahiang	51	227,73	1.161	130	219,17	2.849
9. Bengkulu Tengah	74	220,85	1.634	170	310,23	5.274
10. Kota Bengkulu	0	48,67	0	36	88,33	318
<b>Bengkulu</b>	<b>1.068</b>	<b>165,54</b>	<b>17.680</b>	<b>3.573</b>	<b>224,77</b>	<b>80.309</b>

## Lampiran 9

Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar  
Menurut Kabupaten/ Kota dan Subround, 2015

Kabupaten/ Kota	Januari - April			Mei – Agustus		
	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi
	(ha)	(ku/ha)	(ton)	(ha)	(ku/ha)	(ton)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Bengkulu Selatan	4	97,24	39	2	89,50	18
2. Rejang Lebong	693	97,92	6.786	693	153,70	10.651
3. Bengkulu Utara	134	178,40	2.391	124	178,40	2.212
4. Kaur	34	93,31	317	20	90,12	180
5. Seluma	11	94,35	104	9	90,12	81
6. Mukomuko	66	89,60	591	31	89,60	278
7. Lebong	2	95,35	19	4	90,26	36
8. Kepahiang	102	198,59	2.026	75	198,59	1.489
9. Bengkulu Tengah	6	92,24	55	14	0,00	0
10. Kota Bengkulu	2	90,34	18	-	90,02	0
<b>Bengkulu</b>	<b>1.054</b>	<b>117,13</b>	<b>12.346</b>	<b>972</b>	<b>153,77</b>	<b>14946</b>

## Lanjutan Lampiran 9

Kabupaten/ Kota	September – Desember			Januari – Desember		
	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi
	(ha)	(ku/ha)	(ton)	(ha)	(ku/ha)	(ton)
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
1. Bengkulu Selatan	0	265,60	0	6	94,66	57
2. Rejang Lebong	708	97,60	6.910	2.094	116,27	24.347
3. Bengkulu Utara	87	304,20	2.647	345	210,12	7.249
4. Kaur	16	96,85	155	70	93,21	652
5. Seluma	1	97,06	10	21	92,67	195
6. Mukomuko	35	96,77	339	132	91,50	1.208
7. Lebong	1	96,98	10	7	92,68	65
8. Kepahiang	70	203,08	1.422	247	199,86	4.937
9. Bengkulu Tengah	6	96,70	58	26	43,60	113
10. Kota Bengkulu	0	72,53	0	2	90,34	18
<b>Bengkulu</b>	<b>924</b>	<b>124,99</b>	<b>11.549</b>	<b>2.950</b>	<b>131,66</b>	<b>38.841</b>



## Lampiran 10

Luas Tanam Padi dan Palawija Menurut Kabupaten/ Kota (hektar),  
2015

Kabupaten/ Kota	Padi Sawah	Padi Ladang	Padi	Jagung
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Bengkulu Selatan	16.831	72	16.903	1.733
2. Rejang Lebong	19.068	426	19.494	5.626
3. Bengkulu Utara	14.888	477	15.365	1.891
4. Kaur	8.565	687	9.252	857
5. Seluma	16.475	576	17.051	674
6. Mukomuko	12.933	1.183	14.116	4.088
7. Lebong	8.588	9	8.597	238
8. Kepahiang	10.742	20	10.762	2.610
9. Bengkulu Tengah	5.563	1.189	6.752	774
10. Kota Bengkulu	1.154	0	1.154	6
<b>Bengkulu</b>	<b>114.807</b>	<b>4.639</b>	<b>119.446</b>	<b>18.497</b>

## Lanjutan Lampiran 10

Kabupaten/ Kota	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
1. Bengkulu Selatan	763	115	22	45	1
2. Rejang Lebong	945	1.092	94	1.465	1.610
3. Bengkulu Utara	1.077	456	192	446	340
4. Kaur	912	202	65	157	66
5. Seluma	728	83	11	63	10
6. Mukomuko	518	163	106	203	108
7. Lebong	204	7	0	22	3
8. Kepahiang	984	136	0	125	198
9. Bengkulu Tengah	219	42	44	318	30
10. Kota Bengkulu	0	0	0	6	3
<b>Bengkulu</b>	<b>6.350</b>	<b>2.296</b>	<b>534</b>	<b>2.850</b>	<b>2.369</b>

## Lampiran 11

## Luas Panen Padi dan Palawija Menurut Kabupaten/ Kota (hektar), 2015

Kabupaten/ Kota	Padi Sawah	Padi Ladang	Padi	Jagung
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Bengkulu Selatan	17.355	243	17.598	1.244
2. Rejang Lebong	19.490	757	20.247	4.728
3. Bengkulu Utara	15.872	1.076	16.948	1.478
4. Kaur	10.010	1.697	11.707	206
5. Seluma	16.024	1.485	17.509	424
6. Mukomuko	13.085	1.174	14.259	1.032
7. Lebong	9.348	250	9.598	26
8. Kepahiang	10.913	282	11.195	938
9. Bengkulu Tengah	6.169	1.465	7.634	42
10. Kota Bengkulu	2.138	0	2.138	19
<b>Bengkulu</b>	<b>120.404</b>	<b>8.429</b>	<b>128.833</b>	<b>10.137</b>

## Lanjutan Lampiran 11

Kabupaten/ Kota	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
1. Bengkulu Selatan	172	117	27	68	6
2. Rejang Lebong	1.078	1.655	211	1.975	2.094
3. Bengkulu Utara	666	517	203	515	345
4. Kaur	402	172	76	142	70
5. Seluma	795	100	20	153	21
6. Mukomuko	141	153	111	353	132
7. Lebong	1	6	0	31	7
8. Kepahiang	536	164	0	130	247
9. Bengkulu Tengah	444	86	43	170	26
10. Kota Bengkulu	0	1	0	36	2
<b>Bengkulu</b>	<b>4.235</b>	<b>2.971</b>	<b>691</b>	<b>3.573</b>	<b>2.950</b>

**Lampiran 12 Luas Tanam Padi Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Tanam (hektar), 2015**

Kabupaten/ Kota	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1. Bengkulu Selatan	2.002	354	3	24	677	2.744	4.377
2. Rejang Lebong	947	799	1.526	1.171	2.698	2.703	2.486
3. Bengkulu Utara	816	961	1.884	947	1.893	1.699	972
4. Kaur	1.773	616	118	293	1.395	614	174
5. Seluma	1.284	264	143	29	2.467	4.120	118
6. Mukomuko	2.575	778	854	1.003	536	3.863	488
7. Lebong	2.033	5.009	1.235	45	3	53	32
8. Kepahiang	448	719	707	888	1.512	1.330	1.192
9. Bengkulu Tengah	737	475	528	158	1.176	919	229
10. Kota Bengkulu	415	7	13	4	27	632	3
<b>Bengkulu</b>	<b>13.030</b>	<b>9.982</b>	<b>7.011</b>	<b>4.562</b>	<b>12.384</b>	<b>18.677</b>	<b>10.071</b>

**Lanjutan Lampiran 12**

Kabupaten/ Kota	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan - Des
[1]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
1. Bengkulu Selatan	196	24	94	162	6246	16.903
2. Rejang Lebong	706	1489	957	2055	1957	19.494
3. Bengkulu Utara	1019	1204	752	781	2437	15.365
4. Kaur	559	106	986	231	2387	9.252
5. Seluma	4	62	445	1172	6943	17.051
6. Mukomuko	1518	881	53	740	827	14.116
7. Lebong	16	2	9	23	137	8.597
8. Kepahiang	1515	1477	239	280	455	10.762
9. Bengkulu Tengah	86	721	432	521	770	6.752
10. Kota Bengkulu	14	5	0	3	6.943	8.066
<b>Bengkulu</b>	<b>5.633</b>	<b>5.971</b>	<b>3.967</b>	<b>5.968</b>	<b>29.102</b>	<b>126.358</b>

## Lampiran 13

## Luas Tanam Padi Sawah Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Tanam (hektar), 2015

Kabupaten/ Kota	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1. Bengkulu Selatan	2.001	354	3	24	677	2.744	4.377
2. Rejang Lebong	874	779	1.511	1.114	2.575	2.677	2.427
3. Bengkulu Utara	764	954	1.876	920	1.858	1.688	954
4. Kaur	1.772	616	118	293	1.395	614	174
5. Seluma	1.242	263	142	26	2.467	4.115	115
6. Mukomuko	2.379	778	854	1.003	493	3.863	398
7. Lebong	2.032	5.007	1.235	39	3	53	32
8. Kepahiang	447	714	706	887	1.510	1.329	1.192
9. Bengkulu Tengah	737	475	528	158	1.176	919	229
10. Kota Bengkulu	415	7	13	4	27	632	3
<b>Bengkulu</b>	<b>12.663</b>	<b>9.947</b>	<b>6.986</b>	<b>4.468</b>	<b>12.181</b>	<b>18.634</b>	<b>9.901</b>

## Lanjutan Lampiran 13

Kabupaten/ Kota	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jan - Des
[1]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
1. Bengkulu Selatan	196	24	48	137	6.246	16.831
2. Rejang Lebong	706	1.484	957	2.047	1.917	19.068
3. Bengkulu Utara	1.013	1.198	728	738	2.197	14.888
4. Kaur	559	106	759	191	1.968	8.565
5. Seluma	4	62	445	687	6.907	16.475
6. Mukomuko	959	765	22	592	827	12.933
7. Lebong	16	2	9	23	137	8.588
8. Kepahiang	1.515	1.475	239	277	451	10.742
9. Bengkulu Tengah	86	492	0	176	587	5.563
10. Kota Bengkulu	14	5	0	3	31	1.154
<b>Bengkulu</b>	<b>5.068</b>	<b>5.613</b>	<b>3.207</b>	<b>4.871</b>	<b>21.268</b>	<b>114.807</b>

## Lampiran 14

## Luas Tanam Padi Ladang Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Tanam (hektar), 2015

Kabupaten/ Kota	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1. Bengkulu Selatan	1	0	0	0	0	0	0
2. Rejang Lebong	73	20	15	57	123	26	59
3. Bengkulu Utara	52	7	8	27	35	11	18
4. Kaur	1	0	0	0	0	0	0
5. Seluma	42	1	1	3	0	5	3
6. Mukomuko	196	0	0	0	43	0	90
7. Lebong	1	2	0	6	0	0	0
8. Kepahiang	1	5	1	1	2	1	0
9. Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0	0
10. Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0
<b>Bengkulu</b>	<b>367</b>	<b>35</b>	<b>25</b>	<b>94</b>	<b>203</b>	<b>43</b>	<b>170</b>

## Lanjutan Lampiran 14

Kabupaten/ Kota	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jan - Des
[1]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
1. Bengkulu Selatan	0	0	46	25	0	72
2. Rejang Lebong	0	5	0	8	40	426
3. Bengkulu Utara	6	6	24	43	240	477
4. Kaur	0	0	227	40	419	687
5. Seluma	0	0	0	485	36	576
6. Mukomuko	559	116	31	148	0	1.183
7. Lebong	0	0	0	0	0	9
8. Kepahiang	0	2	0	3	4	20
9. Bengkulu Tengah	0	229	432	345	183	1.189
10. Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0
<b>Bengkulu</b>	<b>565</b>	<b>358</b>	<b>760</b>	<b>1097</b>	<b>922</b>	<b>4.639</b>

## Lampiran 15

## Luas Tanam Jagung Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Tanam (hektar), 2015

Kabupaten/ Kota	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1. Bengkulu Selatan	55	107	78	96	70	123	32
2. Rejang Lebong	403	294	384	694	427	607	460
3. Bengkulu Utara	85	113	83	89	136	182	196
4. Kaur	30	9	25	21	18	27	11
5. Seluma	11	67	20	19	86	28	4
6. Mukomuko	275	169	56	27	85	66	108
7. Lebong	3	3	4	3	3	6	3
8. Kepahiang	102	74	96	111	94	66	36
9. Bengkulu Tengah	16	3	3	4	2	10	6
10. Kota Bengkulu	0	2	3	0	0	0	1
<b>Bengkulu</b>	<b>980</b>	<b>841</b>	<b>752</b>	<b>1.064</b>	<b>921</b>	<b>1.115</b>	<b>857</b>

## Lanjutan Lampiran 15

Kabupaten/ Kota	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jan - Des
[1]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
1. Bengkulu Selatan	69	69	137	365	532	1.733
2. Rejang Lebong	422	543	391	272	729	5.626
3. Bengkulu Utara	176	142	114	298	277	1.891
4. Kaur	1	13	10	445	247	857
5. Seluma	2	12	84	232	109	674
6. Mukomuko	180	114	268	2.664	76	4.088
7. Lebong	0	2	4	33	174	238
8. Kepahiang	27	156	849	605	394	2.610
9. Bengkulu Tengah	1	6	100	312	311	774
10. Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	6
<b>Bengkulu</b>	<b>878</b>	<b>1.057</b>	<b>1.957</b>	<b>5.226</b>	<b>2.849</b>	<b>18.497</b>

## Lampiran 16

## Luas Tanam Kedelai Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Tanam (hektar), 2015

Kabupaten/ Kota	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1. Bengkulu Selatan	6	0	1	0	12	256	260
2. Rejang Lebong	23	6	54	517	16	283	30
3. Bengkulu Utara	17	15	17	27	10	105	66
4. Kaur	21	6	5	5	30	228	88
5. Seluma	0	12	13	84	347	148	37
6. Mukomuko	3	3	4	0	0	0	3
7. Lebong	0	0	0	1	0	0	0
8. Kepahiang	2	0	2	0	1	321	85
9. Bengkulu Tengah	11	2	1	2	2	47	96
10. Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0
<b>Bengkulu</b>	<b>83</b>	<b>44</b>	<b>97</b>	<b>636</b>	<b>418</b>	<b>1388</b>	<b>665</b>

## Lanjutan Lampiran 16

Kabupaten/ Kota	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jan - Des
[1]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
1. Bengkulu Selatan	121	74	33	0	0	763
2. Rejang Lebong	5	5	0	2	4	945
3. Bengkulu Utara	172	90	50	365	143	1.077
4. Kaur	10	48	8	50	413	912
5. Seluma	70	0	3	14	0	728
6. Mukomuko	34	14	143	265	49	518
7. Lebong	0	0	0	41	162	204
8. Kepahiang	49	57	2	120	345	984
9. Bengkulu Tengah	1	2	1	21	33	219
10. Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0
<b>Bengkulu</b>	<b>462</b>	<b>290</b>	<b>240</b>	<b>878</b>	<b>1.149</b>	<b>6.350</b>

## Lampiran 17

## Luas Tanam Kacang Tanah Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Tanam (hektar), 2015

Kabupaten/ Kota	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1. Bengkulu Selatan	8	10	16	13	20	15	3
2. Rejang Lebong	125	25	90	90	86	114	138
3. Bengkulu Utara	34	45	49	38	50	57	36
4. Kaur	25	15	18	33	21	9	5
5. Seluma	7	6	7	8	22	10	2
6. Mukomuko	30	15	13	5	11	12	11
7. Lebong	0	0	2	1	0	0	2
8. Kepahiang	11	6	18	21	15	13	13
9. Bengkulu Tengah	6	7	2	2	4	7	7
10. Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0
<b>Bengkulu</b>	<b>246</b>	<b>129</b>	<b>215</b>	<b>211</b>	<b>229</b>	<b>237</b>	<b>217</b>

## Lanjutan Lampiran 17

Kabupaten/ Kota	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jan - Des
[1]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
1. Bengkulu Selatan	3	3	10	8	6	115
2. Rejang Lebong	91	110	115	49	59	1092
3. Bengkulu Utara	25	45	25	16	36	456
4. Kaur	5	14	1	39	17	202
5. Seluma	0	1	1	9	10	83
6. Mukomuko	10	11	11	23	11	163
7. Lebong	0	1	0	0	1	7
8. Kepahiang	2	10	9	12	6	136
9. Bengkulu Tengah	2	0	0	1	4	42
10. Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0
<b>Bengkulu</b>	<b>138</b>	<b>195</b>	<b>172</b>	<b>157</b>	<b>150</b>	<b>2296</b>



## Lampiran 18

## Luas Tanam Kacang Hijau Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Tanam (hektar), 2015

Kabupaten/ Kota	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1. Bengkulu Selatan	5	2	5	0	2	1	3
2. Rejang Lebong	8	5	4	6	21	19	17
3. Bengkulu Utara	12	15	12	13	11	22	16
4. Kaur	8	7	2	13	2	6	2
5. Seluma	1	1	0	2	5	0	0
6. Mukomuko	24	15	9	1	5	11	5
7. Lebong	0	0	0	0	0	0	0
8. Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0
9. Bengkulu Tengah	17	2	5	4	2	4	4
10. Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0
<b>Bengkulu</b>	<b>75</b>	<b>47</b>	<b>37</b>	<b>39</b>	<b>48</b>	<b>63</b>	<b>47</b>

## Lanjutan Lampiran 18

Kabupaten/ Kota	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jan - Des
[1]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
1. Bengkulu Selatan	1	0	2	1	0	22
2. Rejang Lebong	3	2	3	0	6	94
3. Bengkulu Utara	13	28	15	17	18	192
4. Kaur	0	7	1	9	8	65
5. Seluma	0	0	0	2	0	11
6. Mukomuko	6	3	6	15	6	106
7. Lebong	0	0	0	0	0	0
8. Kepahiang	0	0	0	0	0	0
9. Bengkulu Tengah	1	0	1	1	3	44
10. Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0
<b>Bengkulu</b>	<b>24</b>	<b>40</b>	<b>28</b>	<b>45</b>	<b>41</b>	<b>534</b>

**Lampiran 19 Luas Tanam Ubi Kayu Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Tanam (hektar), 2015**

Kabupaten/ Kota	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1. Bengkulu Selatan	4	8	6	3	6	1	1
2. Rejang Lebong	148	80	95	122	119	179	213
3. Bengkulu Utara	31	46	40	50	33	40	31
4. Kaur	30	12	6	17	18	10	6
5. Seluma	7	6	8	5	7	2	0
6. Mukomuko	25	21	11	10	7	15	20
7. Lebong	0	2	3	1	1	1	1
8. Kepahiang	15	8	7	9	4	2	4
9. Bengkulu Tengah	4	14	25	11	8	25	11
10. Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0
<b>Bengkulu</b>	<b>264</b>	<b>197</b>	<b>201</b>	<b>228</b>	<b>203</b>	<b>275</b>	<b>287</b>

**Lanjutan Lampiran 19**

Kabupaten/ Kota	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jan - Des
[1]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
1. Bengkulu Selatan	5	2	4	3	2	45
2. Rejang Lebong	116	138	115	45	95	1.465
3. Bengkulu Utara	37	39	25	40	34	446
4. Kaur	1	9	3	31	14	157
5. Seluma	0	7	0	9	12	63
6. Mukomuko	21	22	8	19	24	203
7. Lebong	0	1	5	5	2	22
8. Kepahiang	1	8	17	29	21	125
9. Bengkulu Tengah	22	7	19	97	75	318
10. Kota Bengkulu	0	0	1	3	2	6
<b>Bengkulu</b>	<b>203</b>	<b>233</b>	<b>197</b>	<b>281</b>	<b>281</b>	<b>2.850</b>

## Lampiran 20

## Luas Tanam Ubi Jalar Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Tanam (hektar), 2015

Kabupaten/ Kota	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1. Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0	0
2. Rejang Lebong	144	120	132	131	157	209	228
3. Bengkulu Utara	21	46	38	21	27	29	19
4. Kaur	11	5	3	9	7	1	3
5. Seluma	1	3	1	0	1	0	0
6. Mukomuko	21	8	12	2	3	7	7
7. Lebong	0	0	0	1	0	0	0
8. Kepahiang	15	13	21	23	17	25	31
9. Bengkulu Tengah	3	2	2	3	2	3	4
10. Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0
<b>Bengkulu</b>	<b>216</b>	<b>197</b>	<b>209</b>	<b>190</b>	<b>214</b>	<b>274</b>	<b>292</b>

## Lanjutan Lampiran 20

Kabupaten/ Kota	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jan - Des
[1]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
1. Bengkulu Selatan	0	0	0	0	1	1
2. Rejang Lebong	114	101	124	79	71	1610
3. Bengkulu Utara	22	35	25	32	25	340
4. Kaur	1	5	1	14	6	66
5. Seluma	0	1	0	0	3	10
6. Mukomuko	13	10	5	15	5	108
7. Lebong	1	0	1	0	0	3
8. Kepahiang	0	9	8	27	9	198
9. Bengkulu Tengah	3	0	3	2	3	30
10. Kota Bengkulu	0	0	0	1	2	3
<b>Bengkulu</b>	<b>154</b>	<b>161</b>	<b>167</b>	<b>170</b>	<b>125</b>	<b>2369</b>

## Lampiran 21

Luas Panen Padi Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Panen  
(hektar), 2015

Kabupaten/ Kota	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1. Bengkulu Selatan	29	908	5.398	3.298	12	260	24
2. Rejang Lebong	1.391	2.038	2.999	2.000	1.746	811	1.442
3. Bengkulu Utara	2.554	1.461	1.197	960	1.044	1.883	934
4. Kaur	1.474	2.178	3.400	1.228	663	94	348
5. Seluma	151	3.264	3.814	2.613	788	1	2
6. Mukomuko	83	395	1.778	1.475	1.797	538	1.067
7. Lebong	0	4	367	1.493	3.506	3.766	309
8. Kepahiang	576	446	522	450	690	707	888
9. Bengkulu Tengah	550	342	1.761	1.182	835	380	226
10. Kota Bengkulu	1	41	416	966	15	13	4
<b>Bengkulu</b>	<b>6.809</b>	<b>11.077</b>	<b>21.652</b>	<b>15.665</b>	<b>11.096</b>	<b>8.453</b>	<b>5.244</b>

## Lanjutan Lampiran 21

Kabupaten/ Kota	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jan - Des
[1]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
1. Bengkulu Selatan	1.103	1.919	4.820	598	80	18.449
2. Rejang Lebong	1.653	2.847	2.132	1.865	1.103	22.027
3. Bengkulu Utara	1.967	1.773	1.139	1.086	1.318	17.316
4. Kaur	1.026	658	137	546	90	11.842
5. Seluma	2.217	4.520	129	4	249	17.752
6. Mukomuko	802	3.751	726	948	571	13.931
7. Lebong	46	56	31	15	6	9.599
8. Kepahiang	1.584	1.314	1.241	1.605	1.512	11.535
9. Bengkulu Tengah	324	929	85	841	204	7.659
10. Kota Bengkulu	24	592	62	19	0	2.153
<b>Bengkulu</b>	<b>10.746</b>	<b>18.359</b>	<b>10.502</b>	<b>7.527</b>	<b>5.133</b>	<b>132.263</b>

## Lampiran 22

## Luas Panen Padi Sawah Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Panen (hektar), 2015

Kabupaten/ Kota	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1. Bengkulu Selatan	29	703	5.393	3.266	11	260	24
2. Rejang Lebong	1.077	1.969	2.999	1.963	1.672	811	1.369
3. Bengkulu Utara	2.062	1.154	1.123	930	998	1.876	923
4. Kaur	1.188	1.261	2.906	1.228	663	94	348
5. Seluma	96	2.493	3.212	2.571	787	0	2
6. Mukomuko	39	266	1.691	1.361	1.797	538	1.035
7. Lebong	0	4	126	1.492	3.506	3.765	308
8. Kepahiang	350	416	511	447	685	706	887
9. Bengkulu Tengah	400	217	886	987	715	380	226
10. Kota Bengkulu	1	41	416	966	15	13	4
<b>Bengkulu</b>	<b>5.242</b>	<b>8.524</b>	<b>19.263</b>	<b>15.211</b>	<b>10.849</b>	<b>8.443</b>	<b>5.126</b>

## Lanjutan Lampiran 22

Kabupaten/ Kota	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jan - Des
[1]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
1. Bengkulu Selatan	720	1.681	4.722	522	24	17.355
2. Rejang Lebong	1.114	2.338	1.636	1.621	921	19.490
3. Bengkulu Utara	1.864	1.688	1.035	1.013	1.206	15.872
4. Kaur	1.000	597	123	530	72	10.010
5. Seluma	2.154	4.477	115	0	117	16.024
6. Mukomuko	713	3.724	585	863	473	13.085
7. Lebong	46	55	30	14	2	9.348
8. Kepahiang	1.510	1.295	1.156	1.510	1.440	10.913
9. Bengkulu Tengah	322	926	81	828	201	6.169
10. Kota Bengkulu	20	585	58	19	0	2.138
<b>Bengkulu</b>	<b>9.463</b>	<b>17.366</b>	<b>9.541</b>	<b>6.920</b>	<b>4.456</b>	<b>120.404</b>

## Lampiran 23

## Luas Panen Padi Ladang Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Panen (hektar), 2015

Kabupaten/ Kota	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1. Bengkulu Selatan	0	205	5	32	1	0	0
2. Rejang Lebong	314	69	0	37	74	0	73
3. Bengkulu Utara	492	307	74	30	46	7	11
4. Kaur	286	917	494	0	0	0	0
5. Seluma	55	771	602	42	1	1	0
6. Mukomuko	44	129	87	114	0	0	32
7. Lebong	0	0	241	1	0	1	1
8. Kepahiang	226	30	11	3	5	1	1
9. Bengkulu Tengah	150	125	875	195	120	0	0
10. Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0
<b>Bengkulu</b>	<b>1.567</b>	<b>2.553</b>	<b>2.389</b>	<b>454</b>	<b>247</b>	<b>10</b>	<b>118</b>

## Lanjutan Lampiran 23

Kabupaten/ Kota	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jan - Des
[1]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
1. Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	243
2. Rejang Lebong	20	15	57	74	24	757
3. Bengkulu Utara	37	35	12	18	7	1.076
4. Kaur	0	0	0	0	0	1.697
5. Seluma	5	5	0	3	0	1.485
6. Mukomuko	11	0	105	535	117	1.174
7. Lebong	0	6	0	0	0	250
8. Kepahiang	2	1	0	0	2	282
9. Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	1.465
10. Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0
<b>Bengkulu</b>	<b>75</b>	<b>62</b>	<b>174</b>	<b>630</b>	<b>150</b>	<b>8.429</b>

**Lampiran 24 Luas Panen Jagung Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Panen (hektar), 2015**

Kabupaten/ Kota	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1. Bengkulu Selatan	383	238	98	76	56	67	68
2. Rejang Lebong	539	509	496	244	182	274	616
3. Bengkulu Utara	103	85	104	73	112	83	91
4. Kaur	26	61	14	16	18	18	20
5. Seluma	63	43	14	4	132	20	27
6. Mukomuko	89	27	141	85	98	88	62
7. Lebong	0	1	1	1	4	3	4
8. Kepahiang	74	19	85	95	72	86	125
9. Bengkulu Tengah	2	3	4	13	3	3	2
10. Kota Bengkulu	4	7	4	0	0	3	0
<b>Bengkulu</b>	<b>1.283</b>	<b>993</b>	<b>961</b>	<b>607</b>	<b>677</b>	<b>645</b>	<b>1.015</b>

**Lanjutan Lampiran 24**

Kabupaten/ Kota	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan - Des
[1]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
1. Bengkulu Selatan	67	82	52	51	6	1.244
2. Rejang Lebong	380	449	287	340	412	4.728
3. Bengkulu Utara	148	176	236	129	138	1.478
4. Kaur	13	5	0	4	11	206
5. Seluma	86	28	1	6	0	424
6. Mukomuko	86	75	15	173	93	1.032
7. Lebong	1	7	3	1	0	26
8. Kepahiang	94	65	44	26	153	938
9. Bengkulu Tengah	3	0	1	3	5	42
10. Kota Bengkulu	0	0	1	0	0	19
<b>Bengkulu</b>	<b>878</b>	<b>887</b>	<b>640</b>	<b>733</b>	<b>818</b>	<b>11.648</b>

## Lampiran 25

## Luas Panen Kedelai Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Panen (hektar), 2015

Kabupaten/ Kota	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1. Bengkulu Selatan	77	18	16	0	0	0	0
2. Rejang Lebong	59	34	38	25	10	59	517
3. Bengkulu Utara	103	57	21	13	13	17	25
4. Kaur	60	114	24	20	8	4	4
5. Seluma	73	61	6	0	49	32	82
6. Mukomuko	37	23	16	5	3	3	1
7. Lebong	0	0	0	0	0	0	1
8. Kepahiang	10	22	14	2	0	2	0
9. Bengkulu Tengah	122	106	29	94	1	2	1
10. Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0
<b>Bengkulu</b>	<b>541</b>	<b>435</b>	<b>164</b>	<b>159</b>	<b>84</b>	<b>119</b>	<b>631</b>

## Lanjutan Lampiran 25

Kabupaten/ Kota	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan - Des
[1]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
1. Bengkulu Selatan	17	43	1	0	0	172
2. Rejang Lebong	15	283	30	3	5	1.078
3. Bengkulu Utara	11	92	66	155	93	666
4. Kaur	126	5	27	9	1	402
5. Seluma	353	139	0	0	0	795
6. Mukomuko	0	3	0	32	18	141
7. Lebong	0	0	0	0	0	1
8. Kepahiang	1	311	98	32	44	536
9. Bengkulu Tengah	8	0	9	67	5	444
10. Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0
<b>Bengkulu</b>	<b>531</b>	<b>876</b>	<b>231</b>	<b>298</b>	<b>166</b>	<b>4.235</b>



**Lampiran 26 Luas Panen Kacang Tanah Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Panen (hektar), 2015**

Kabupaten/ Kota	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1. Bengkulu Selatan	11	3	16	8	11	11	10
2. Rejang Lebong	288	313	122	223	69	27	81
3. Bengkulu Utara	47	59	38	28	50	51	37
4. Kaur	16	11	13	24	18	12	23
5. Seluma	13	4	5	1	28	6	13
6. Mukomuko	7	9	33	9	8	23	8
7. Lebong	0	0	0	1	0	1	1
8. Kepahiang	16	18	29	8	15	13	19
9. Bengkulu Tengah	2	9	41	8	2	2	4
10. Kota Bengkulu	0	1	0	0	0	0	0
<b>Bengkulu</b>	<b>400</b>	<b>427</b>	<b>297</b>	<b>310</b>	<b>201</b>	<b>146</b>	<b>196</b>

**Lanjutan Lampiran 26**

Kabupaten/ Kota	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jan - Des
[1]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
1. Bengkulu Selatan	15	11	6	5	10	117
2. Rejang Lebong	90	92	113	146	91	1.655
3. Bengkulu Utara	57	46	29	27	48	517
4. Kaur	10	14	8	17	6	172
5. Seluma	18	11	0	1	0	100
6. Mukomuko	11	8	12	14	11	153
7. Lebong	1	0	1	1	0	6
8. Kepahiang	14	14	16	2	0	164
9. Bengkulu Tengah	10	4	3	1	0	86
10. Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	1
<b>Bengkulu</b>	<b>226</b>	<b>200</b>	<b>188</b>	<b>214</b>	<b>166</b>	<b>2.971</b>

## Lampiran 27

## Luas Panen Kacang Hijau Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Panen (hektar), 2015

Kabupaten/ Kota	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1. Bengkulu Selatan	4	2	6	0	2	4	2
2. Rejang Lebong	19	41	34	23	7	5	16
3. Bengkulu Utara	22	17	22	12	15	11	13
4. Kaur	11	8	10	10	4	7	5
5. Seluma	5	3	1	0	4	0	0
6. Mukomuko	7	13	23	8	8	14	2
7. Lebong	0	0	0	0	0	0	0
8. Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0
9. Bengkulu Tengah	2	1	13	8	4	1	2
10. Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0
<b>Bengkulu</b>	<b>70</b>	<b>85</b>	<b>109</b>	<b>61</b>	<b>44</b>	<b>42</b>	<b>40</b>

## Lanjutan Lampiran 27

Kabupaten/ Kota	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jan - Des
[1]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
1. Bengkulu Selatan	1	3	0	0	3	27
2. Rejang Lebong	8	21	24	10	3	211
3. Bengkulu Utara	15	21	15	11	29	203
4. Kaur	4	11	1	2	3	76
5. Seluma	7	0	0	0	0	20
6. Mukomuko	5	5	4	6	16	111
7. Lebong	0	0	0	0	0	0
8. Kepahiang	0	0	0	0	0	0
9. Bengkulu Tengah	8	3	1	0	0	43
10. Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0
<b>Bengkulu</b>	<b>48</b>	<b>64</b>	<b>45</b>	<b>29</b>	<b>54</b>	<b>691</b>

## Lampiran 28

## Luas Panen Ubi Kayu Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Panen (hektar), 2015

Kabupaten/ Kota	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1. Bengkulu Selatan	8	5	6	6	7	4	5
2. Rejang Lebong	168	181	186	154	247	199	75
3. Bengkulu Utara	42	54	55	42	55	20	44
4. Kaur	9	12	10	27	12	10	5
5. Seluma	18	5	15	4	53	10	5
6. Mukomuko	137	49	31	12	6	33	13
7. Lebong	3	4	1	0	2	2	3
8. Kepahiang	3	15	25	7	3	2	21
9. Bengkulu Tengah	8	6	11	31	9	5	13
10. Kota Bengkulu	1	5	0	0	0	20	10
<b>Bengkulu</b>	<b>397</b>	<b>336</b>	<b>340</b>	<b>283</b>	<b>394</b>	<b>305</b>	<b>194</b>

## Lanjutan Lampiran 28

Kabupaten/ Kota	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jan – Des
[1]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
1. Bengkulu Selatan	10	7	9	0	1	68
2. Rejang Lebong	131	98	118	210	208	1,975
3. Bengkulu Utara	52	48	33	39	31	515
4. Kaur	7	26	11	8	5	142
5. Seluma	24	8	3	8	0	153
6. Mukomuko	15	13	10	15	19	353
7. Lebong	1	2	3	3	7	31
8. Kepahiang	3	10	23	5	13	130
9. Bengkulu Tengah	13	30	9	18	17	170
10. Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	36
<b>Bengkulu</b>	<b>256</b>	<b>242</b>	<b>219</b>	<b>306</b>	<b>301</b>	<b>3573</b>

**Lampiran 29 Luas Panen Ubi Jalar Menurut Kabupaten/ Kota dan Bulan Panen (hektar), 2015**

Kabupaten/ Kota	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1. Bengkulu Selatan	4	0	0	0	1	0	1
2. Rejang Lebong	173	201	211	108	283	146	105
3. Bengkulu Utara	32	36	30	36	15	50	38
4. Kaur	6	10	8	10	7	7	4
5. Seluma	3	1	4	3	7	1	0
6. Mukomuko	13	16	30	7	5	12	8
7. Lebong	0	1	1	0	2	1	1
8. Kepahiang	25	15	45	17	16	15	29
9. Bengkulu Tengah	1	2	1	2	5	1	1
10. Kota Bengkulu	1	1	0	0	0	0	0
<b>Bengkulu</b>	<b>258</b>	<b>283</b>	<b>330</b>	<b>183</b>	<b>341</b>	<b>233</b>	<b>187</b>

**Lanjutan Lampiran 29**

Kabupaten/ Kota	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jan - Des
[1]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
1. Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	6
2. Rejang Lebong	159	134	149	202	223	2.094
3. Bengkulu Utara	21	25	29	12	21	345
4. Kaur	2	6	2	5	3	70
5. Seluma	1	0	0	1	0	21
6. Mukomuko	6	10	5	6	14	132
7. Lebong	0	0	1	0	0	7
8. Kepahiang	15	18	18	31	3	247
9. Bengkulu Tengah	7	3	1	2	0	26
10. Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	2
<b>Bengkulu</b>	<b>211</b>	<b>196</b>	<b>205</b>	<b>259</b>	<b>264</b>	<b>2.950</b>

**Lampiran 30 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kabupaten/ Kota dan Subround, 2015**

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
2010	49.906	38,06	189.943	41.735	38,83	162.078
2011	49.496	38,39	189.996	45.358	36,65	166.241
2012	58.635	42,70	250.351	45.893	40,56	186.146
2013	67.235	42,00	282.364	37.757	44,79	169.103
2014	65.010	38,91	252.945	34.818	45,45	158,249
<b>2015</b>	<b>55.203</b>	<b>44,59</b>	<b>246.125</b>	<b>34.331</b>	<b>43,12</b>	<b>148.028</b>

**Lanjutan Lampiran 30**

Tahun	September - Desember			Januari Desember		
	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi
[1]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
2010	41.988	39,26	164.848	133.629	26,98	360.593
2011	33.080	44,23	146.315	127.934	26,95	344.748
2012	39.920	36,43	145.414	144.448	28,07	405.512
2013	42.688	40,14	171.365	147.680	31,02	458.033
2014	45.706	40,06	183.085	147.572	40,20	593.194
<b>2015</b>	<b>392.99</b>	<b>46,95</b>	<b>184.501</b>	<b>128.833</b>	<b>44,92</b>	<b>578.654</b>

**Lampiran 31 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Kabupaten/ Kota dan Subround, 2015**

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
2010	42.595	40,93	174.341	38.981	40,09	156.275
2011	43.219	40,80	176.342	41.400	38,12	157.804
2012	51.942	45,40	235.820	41.333	42,68	1763.99
2013	60.273	44,34	267.248	35.867	45,95	164.799
2014	56.190	41,36	232.394	34.513	44,04	151.989
<b>2015</b>	<b>48.240</b>	<b>46,40</b>	<b>223.814</b>	<b>33.881</b>	<b>43,33</b>	<b>146.792</b>

**Lanjutan Lampiran 31**

Tahun	September - Desember			Januari Desember		
	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi
[1]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
2010	40.301	40,02	161.285	121.877	36,31	335.626
2011	30.992	45,75	141.798	115.611	36,34	318.140
2012	34.856	39,76	138.576	128.131	34,22	374.396
2013	40.245	41,26	166.064	136.385	31,47	433.312
2014	41.452	42,33	175.446	132.155	42,36	559.829
<b>2015</b>	<b>38.283</b>	<b>47,57</b>	<b>182.107</b>	<b>660.560</b>	<b>52,93</b>	<b>552.713</b>

**Lampiran 32 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Kabupaten/ Kota dan Subround, 2015**

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
2010	7.311	21,34	15.602	2.754	21,07	5.803
2011	6.277	21,75	13.654	3.958	21,32	8.437
2012	6.693	21,71	14.531	4.560	21,38	9.747
2013	6.962	21,71	15.116	1.890	22,77	4.304
2014	8.867	23,39	20.740	2.296	21,72	4.986
<b>2015</b>	<b>6.963</b>	<b>32,04</b>	<b>22.311</b>	<b>450</b>	<b>27,47</b>	<b>1.236</b>

**Lanjutan Lampiran 32**

Tahun	September - Desember			Januari Desember		
	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi
[1]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
2010	1.687	21,12	3.563	11.752	21,25	24.967
2011	2.088	21,63	4.517	12.323	21,59	26.608
2012	5.064	13,50	6.838	16.317	19,07	31.116
2013	2.443	21,70	5.301	11.295	21,89	24.721
2014	4.254	17,96	7.639	15.417	21,64	33.365
<b>2015</b>	<b>1.016</b>	<b>23,56</b>	<b>2.394</b>	<b>8.429</b>	<b>30,78</b>	<b>25.941</b>

**Lampiran 33 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Kabupaten/ Kota dan Subround, 2015**

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
2010	8.148	35,68	29.072	5.756	36,46	20.986
2011	9.025	36,74	33.154	6.553	36,69	24.044
2012	9.252	48,28	44.669	7.537	44,76	33.737
2013	5.969	48,62	29.024	5.116	48,93	25.033
2014	6.135	47,69	29.257	3.898	49,98	19.482
<b>2015</b>	<b>3.844</b>	<b>60,44</b>	<b>23.235</b>	<b>3.215</b>	<b>48,22</b>	<b>15.502</b>

**Lanjutan Lampiran 33**

Tahun	September - Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi
[1]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
2010	6.612	36,71	24.273	20.516	36,23	74.331
2011	6.637	45,45	30.165	22215	39,33	87.363
2012	5.864	43,25	25.365	22653	45,81	103.770
2013	7.172	55,68	39.931	18257	51,48	93.988
2014	5.610	42,81	24.017	15.643	46,51	72.756
<b>2015</b>	<b>3.078</b>	<b>45,64</b>	<b>14.048</b>	<b>10.137</b>	<b>52,07</b>	<b>52.785</b>



**Lampiran 34 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Kabupaten/ Kota dan Subround, 2015**

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
2010	1.092	10,07	1.100	595	10,27	611
2011	1.774	9,96	1.766	1.110	10,35	1.149
2012	958	9,90	948	599	10,64	637
2013	652	9,88	644	643	10,70	688
2014	1.703	9,88	1.682	1.080	11,08	1.197
<b>2015</b>	<b>1.299</b>	<b>10,69</b>	<b>1.388</b>	<b>1.365</b>	<b>15,14</b>	<b>2.066</b>

**Lanjutan Lampiran 34**

Tahun	September - Desember			Januari Desember		
	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi
[1]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
2010	967	10,42	1.008	2.654	10,24	2.718
2011	541	10,04	543	3.425	10,10	3.458
2012	696	10,50	731	2.253	10,28	2.316
2013	2.425	10,95	2.655	3.720	10,72	3.987
2014	2.592	10,94	2.836	5.375	10,63	5.715
<b>2015</b>	<b>1.571</b>	<b>12,31</b>	<b>1.934</b>	<b>4.235</b>	<b>12,72</b>	<b>5.388</b>

**Lampiran 35 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kabupaten/ Kota dan Subround, 2015**

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
2010	1.467	9,76	1.432	1.419	10,51	1.491
2011	3.594	9,83	3.532	1.336	10,68	1.427
2012	1.804	9,82	1.771	1.669	12,18	2.033
2013	1.710	8,48	1.451	1.377	12,20	1.680
2014	1.846	10,38	1.917	1.259	11,32	1.425
<b>2015</b>	<b>1.434</b>	<b>15,52</b>	<b>2.226</b>	<b>769</b>	<b>10,39</b>	<b>799</b>

**Lanjutan Lampiran 35**

Tahun	September - Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi
[1]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
2010	4.144	10,45	4330	7.030	10,32	7.254
2011	1.454	10,22	1485	6384	10,09	6.444
2012	1.930	10,35	1998	5403	10,74	5.803
2013	1.283	12,07	1548	4370	10,71	4.679
2014	1.430	8,88	1.270	4.535	10,17	4.612
<b>2015</b>	<b>768</b>	<b>7,88</b>	<b>605</b>	<b>2.971</b>	<b>12,22</b>	<b>3.630</b>

**Lampiran 36 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kabupaten/ Kota dan Subround, 2015**

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
2010	501	9,32	467	419	9,83	412
2011	673	9,87	664	350	9,83	344
2012	508	9,73	494	383	9,83	376
2013	563	9,89	557	388	9,85	383
2014	372	9,70	361	348	9,91	345
<b>2015</b>	<b>325</b>	<b>10,03</b>	<b>326</b>	<b>174</b>	<b>8,28</b>	<b>144</b>

**Lanjutan Lampiran 36**

Tahun	September - Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi
[1]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
2010	518	9,91	513	1.438	9,68	1.392
2011	404	9,83	397	1.427	9,85	1.405
2012	618	9,80	606	1.509	9,78	1.476
2013	433	9,97	432	1.384	9,91	1.371
2014	455	9,85	448	1.175	9,82	1.154
<b>2015</b>	<b>192</b>	<b>10,00</b>	<b>192</b>	<b>691</b>	<b>9,58</b>	<b>662</b>

**Lampiran 37 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kabupaten/ Kota dan Subround, 2015**

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
2010	1.346	119,00	16.017	1.122	117,00	13.127
2011	1.553	118,95	18.473	1.375	116,83	16.064
2012	1.539	142,42	21.919	1.552	117,29	18.204
2013	1.506	150,40	22.650	1.605	117,42	18.845
2014	1.575	219,22	34.527	1.488	173,78	25.858
<b>2015</b>	<b>1.356</b>	<b>241,40</b>	<b>32.734</b>	<b>1.149</b>	<b>260,18</b>	<b>29.895</b>

**Lanjutan Lampiran 37**

Tahun	September - Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi
[1]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
2010	1.246	118,00	14.703	3.714	118,06	43.848
2011	1.119	117,93	13.197	4.047	117,95	47.734
2012	1.480	118,21	17.495	4.571	126,05	57.618
2013	1.750	118,27	20.698	4.861	127,94	62.193
2014	1.433	128,88	18.468	4.496	175,38	78.853
<b>2015</b>	<b>1.068</b>	<b>165,54</b>	<b>17,680</b>	<b>3.573</b>	<b>224,77</b>	<b>80.309</b>

**Lampiran 38 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kabupaten/ Kota dan Subround, 2015**

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
2010	1.109	96,00	10.646	961	96,00	9.226
2011	1.227	96,72	11.868	914	96,84	8.851
2012	1.291	96,80	12.497	1.294	96,73	12.517
2013	1.188	96,81	11.501	1.070	96,61	10.337
2014	1.351	96,51	13.038	1.290	147,20	18.989
<b>2015</b>	<b>1.054</b>	<b>117,13</b>	<b>12.346</b>	<b>972</b>	<b>153,77</b>	<b>14.946</b>

**Lanjutan Lampiran 38**

Tahun	September - Desember			Januari Desember		
	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi	Luas Panen	Produkti- vitas	Produksi
[1]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
2010	830	96,00	7.968	830	96,00	7.968
2011	593	96,57	5.726	593	96,57	5.726
2012	1.270	96,51	12.257	1.270	96,51	12.257
2013	1.019	96,51	9.834	1.019	96,51	9.834
2014	1.290	156,78	20.224	3.931	132,92	52.251
<b>2015</b>	<b>924</b>	<b>124,99</b>	<b>11.549</b>	<b>2.950</b>	<b>131,66</b>	<b>38.841</b>

**Lampiran 39 Perbandingan Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi di Sumatera Tahun 2013-2015**

Uraian	2013	2014	2015	Perkembangan		Perkembangan		Persentase
				2013-2014		2014-2015		Distribusi
				Absolut	%	Absolut	%	2015
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
<b>1. Luas Panen (ha)</b>								
Aceh	419.183	376.137	900.174	-43.046	-10,27	524.037	139,32	12,94
Sumatera Utara	742.968	717.318	1.463.622	-25.650	-3,45	746.304	104,04	21,04
Sumatera Barat	487.820	503.198	998.314	15.378	3,15	495.116	98,39	14,35
Riau	118.518	106.037	172.436	-12.481	-10,53	66.399	62,62	2,48
Jambi	153.243	145.990	204.414	-7.253	-4,73	58.424	40,02	2,94
Sumatera Selatan	800.036	810.900	1.643.332	10.864	1,36	832.432	102,66	23,62
Bengkulu	147.680	147.572	240.808	-108	-0,07	93.236	63,18	3,46
Lampung	638.090	648.731	1.321.120	10.641	1,67	672.389	103,65	18,99
Kep. Bangka	10.232	9.943	11.520	-289	-2,82	1.577	15,86	0,17
Belitung								
Kep. Riau	379	385	526	6	1,58	141	36,62	0,01
<b>Sumatera</b>	<b>3.518.149</b>	<b>3.466.211</b>	<b>6.956.266</b>	<b>-51.938</b>	<b>-1,48</b>	<b>3.490.055</b>	<b>100,69</b>	<b>100</b>
<b>2. Produktivitas (ku/ha)</b>								
Aceh	46,68	48,39	51,14	1,70	3,65	2,75	5,69	
Sumatera Utara	50,17	50,62	52,87	0,45	0,90	2,25	4,44	
Sumatera Barat	49,82	50,06	50,58	0,24	0,48	0,52	1,04	
Riau	36,63	36,35	40,07	-0,28	-0,76	3,71	10,21	
Jambi	43,36	45,53	47,55	2,17	5,00	2,02	4,43	
Sumatera Selatan	45,96	45,26	49,98	-0,69	-1,51	4,71	10,41	
Bengkulu	42,17	40,20	45,90	-1,98	-4,69	5,71	14,20	
Lampung	50,26	51,18	52,93	0,92	1,83	1,75	3,43	
Kep. Bangka	27,83	23,62	27,02	-4,22	-15,16	3,40	14,41	
Belitung								
Kep. Riau	36,15	36,44	36,46	0,29	0,81	0,02	0,06	
<b>Sumatera</b>	<b>47,61</b>	<b>47,97</b>	<b>50,89</b>	<b>0,36</b>	<b>0,77</b>	<b>2,91</b>	<b>6,07</b>	
<b>3. Produksi (ton)</b>								
Aceh	1.956.940	1.820.062	4.603.756	-136.878	-6,99	2.783.694	152,95	13,01
Sumatera Utara	3.727.249	3.631.039	7.737.760	-96.210	-2,58	4.106.721	113,10	21,86
Sumatera Barat	2.430.384	2.519.020	5.049.550	88.636	3,65	2.530.530	100,46	14,26
Riau	434.144	385.475	690.882	-48.669	-11,21	305.407	79,23	1,95
Jambi	664.535	664.720	971.978	185	0,03	307.258	46,22	2,75
Sumatera Selatan	3.676.723	3.670.435	8.212.990	-6.288	-0,17	4.542.555	123,76	23,20
Bengkulu	622.832	593.194	1.105.426	-29.638	-4,76	512.232	86,35	3,12
Lampung	3.207.002	3.320.064	6.992.978	113.062	3,53	3.672.914	110,63	19,76
Kep. Bangka	28.480	23.481	31.126	-4.999	-17,55	7.645	32,56	0,09
Belitung								
Kep. Riau	1.370	1.403	1.918	33	2,41	515	36,71	0,01
<b>Sumatera</b>	<b>16.749.659</b>	<b>16.628.8</b>	<b>35.398.3</b>	<b>-120.766</b>	<b>-0,72</b>	<b>18.769.471</b>	<b>112,87</b>	<b>100,00</b>

## Lampiran 40

## Perbandingan Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Jagung di Sumatera Tahun 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015	Perkembangan		Perkembangan		Persentase
				2013-2014		2014-2015		Distribusi
				Absolut	%	Absolut	%	2015
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
<b>1. Luas Panen (ha)</b>								
Aceh	44.099	47.357	47.967	3.258	7,39	610	1,29	6,39
Sumatera Utara	211.750	200.603	243.770	-11.147	-5,26	43.167	21,52	32,47
Sumatera Barat	81.665	93.097	87.825	11.432	14,00	-5.272	-5,66	11,70
Riau	11.748	12.057	12.425	309	2,63	368	3,05	1,65
Jambi	6.504	7.937	8.486	1.433	22,03	549	6,92	1,13
Sumatera Selatan	32.558	31.939	46.315	-619	-1,90	14.376	45,01	6,17
Bengkulu	18.257	15.643	10.137	-2.614	-14,32	-5.506	-35,20	1,35
Lampung	346.315	338.885	293.521	-7.430	-2,15	-45.364	-13,39	39,09
Kep. Bangka Belitung	234	214	181	-20	-8,55	-33	-15,42	0,02
Kep. Riau	339	301	203	-38	-11,21	-98	-32,56	0,03
<b>Sumatera</b>	<b>753469</b>	<b>748.033</b>	<b>750.830</b>	<b>-5.436</b>	<b>-0,72</b>	<b>2.797</b>	<b>0,37</b>	<b>100</b>
<b>2. Produktivitas (ku/ha)</b>								
Aceh	40,33	42,72	42,76	2,39	5,93	0,04	0,09	
Sumatera Utara	55,87	57,82	62,33	1,95	3,49	4,51	7,80	
Sumatera Barat	67,03	65,02	68,61	-2,01	-3,00	3,59	5,52	
Riau	23,88	23,76	24,85	-0,12	-0,50	1,09	4,59	
Jambi	39,50	54,95	60,94	15,45	39,11	5,99	10,90	
Sumatera Selatan	51,43	60,11	62,40	8,68	16,88	2,29	3,81	
Bengkulu	51,48	46,51	52,07	-4,97	-9,65	5,56	11,95	
Lampung	50,83	50,74	51,20	-0,09	-0,18	0,46	0,91	
Kep. Bangka Belitung	33,46	33,69	36,80	0,23	0,69	3,11	9,23	
Kep. Riau	23,30	23,36	23,30	0,06	0,26	-0,06	-0,26	
<b>Sumatera</b>	<b>52,89</b>	<b>53,81</b>	<b>56,68</b>	<b>0,92</b>	<b>1,74</b>	<b>2,86</b>	<b>5,32</b>	
<b>3. Produksi (ton)</b>								
Aceh	177.842	202.318	205.125	24.476	13,76	2.807	1,39	4,82
Sumatera Utara	1.183.011	1.159.795	1.519.407	-23.216	-1,96	359.612	31,01	35,71
Sumatera Barat	547.417	605.352	602.549	57.935	10,58	-2.803	-0,46	14,16
Riau	28.052	28.651	30.870	599	2,14	2.219	7,74	0,73
Jambi	25.690	43.617	51.712	17.927	69,78	8.095	18,56	1,22
Sumatera Selatan	167.457	191.974	289.007	24.517	14,64	97.033	50,54	6,79
Bengkulu	93.988	72.756	52.785	-21.232	-22,59	-19.971	-27,45	1,24
Lampung	1.760.278	1.719.386	1.502.800	-40.892	-2,32	-216.586	-12,60	35,32
Kep. Bangka Belitung	783	721	666	-62	-7,92	-55	-7,63	0,02
Kep. Riau	790	703	473	-87	-11,01	-230	-32,72	0,01
<b>Sumatera</b>	<b>3.985.308</b>	<b>4.025.273</b>	<b>4.255.394</b>	<b>39.965</b>	<b>1,00</b>	<b>230.121</b>	<b>5,72</b>	<b>100,00</b>

Uraian	2013	2014	2015	Perkembangan 2013-2014		Perkembangan 2014-2015		Persentase Distribusi
				Absolut	%	Absolut	%	2015
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
<b>1. Luas Panen (ha)</b>								
Aceh	30.579	42.784	32.796	12.205	40	-9.988	-23,35	47,79
Sumatera Utara	3.126	5.024	5.303	1.898	61	279	5,55	7,73
Sumatera Barat	690	785	296	95	14	-489	-62,29	0,43
Riau	1.949	2.030	1.516	81	4	-514	-25,32	2,21
Jambi	1.877	5.288	4.906	3.411	182	-382	-7,22	7,15
Sumatera Selatan	3.564	7.237	11.145	3.673	103	3.908	54,00	16,24
Bengkulu	3.720	5.375	4.235	1.655	44	-1.140	-21,21	6,17
Lampung	4.986	11.362	8.407	6.376	128	-2.955	-26,01	12,25
Kep. Bangka	0	3	1	3	100	-2	-66,67	0,00
Belitung								
Kep. Riau	17	17	14	0	0	-3	-17,65	0,02
<b>Sumatera</b>	<b>50.508</b>	<b>79.905</b>	<b>68.619</b>	<b>29.397</b>	<b>58</b>	<b>-11.286</b>	<b>-14,12</b>	<b>100,00</b>
<b>2. Produktivitas (ku/ha)</b>								
Aceh	14,72	14,81	14,61	0,09	0,61	-0,20	-1,35	
Sumatera Utara	10,33	11,36	12,35	1,03	9,97	0,99	8,71	
Sumatera Barat	10,61	11,61	11,93	1,00	9,43	0,32	2,76	
Riau	11,34	11,49	14,15	0,15	1,32	2,66	23,15	
Jambi	12,64	12,86	13,72	0,22	1,74	0,86	6,69	
Sumatera Selatan	14,42	17,34	15,09	2,92	20,25	-2,25	-12,98	
Bengkulu	10,72	10,63	12,72	-0,09	-0,84	2,09	19,66	
Lampung	12,35	12,13	11,67	-0,22	-1,78	-0,46	-3,79	
Kep. Bangka	0,00	10,00	10,00	10,00	100,00	0,00	0,00	
Belitung								
Kep. Riau	10,59	10,59	10,71	0,00	0,00	0,12	1,13	
<b>Sumatera</b>	<b>13,64</b>	<b>13,91</b>	<b>13,95</b>	<b>0,28</b>	<b>2,02</b>	<b>0,04</b>	<b>0,28</b>	
<b>3. Produksi (ton)</b>								
Aceh	45.027	63.352	47.910	18.325	41	-15.442	-24,37	50,05
Sumatera Utara	3.229	5.705	6.549	2.476	77	844	14,79	6,84
Sumatera Barat	732	911	353	179	24	-558	-61,25	0,37
Riau	2.211	2.332	2.145	121	5	-187	-8,02	2,24
Jambi	2.372	6.800	6.732	4.428	187	-68	-1,00	7,03
Sumatera Selatan	5.140	12.550	16.818	7.410	144	4.268	34,01	17,57
Bengkulu	3.987	5.715	5.388	1.728	43	-327	-5,72	5,63
Lampung	6.156	13.777	9.815	7.621	124	-3.962	-28,76	10,25
Kep. Bangka	0	3	1	3	0	-2	-66,67	0,00
Belitung								
Kep. Riau	18	18	15	0	0	-3	-16,67	0,02
<b>Sumatera</b>	<b>68.872</b>	<b>111.163</b>	<b>95.726</b>	<b>42.291</b>	<b>61</b>	<b>-15.437</b>	<b>-13,89</b>	<b>100,00</b>



## Lampiran 42

## Perbandingan Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Tanah di Sumatera Tahun 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015	Perkembangan 2013-2014		Perkembangan 2014-2015		Persentase Distribusi Produksi
				Absolut	%	Absolut	%	2015
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
<b>1. Luas Panen (ha)</b>								
Aceh	3.118	2.502	2.019	-616	-20	-483	-19,30	8,35
Sumatera Utara	9.377	8.311	7.342	-1.066	-11	-969	-11,66	30,36
Sumatera Barat	5.904	5.442	4.087	-462	-8	-1.355	-24,90	16,90
Riau	1.325	1.194	1.081	-131	-10	-113	-9,46	4,47
Jambi	1.161	1.139	907	-22	-2	-232	-20,37	3,75
Sumatera Selatan	2.547	2.284	1.709	-263	-10	-575	-25,18	7,07
Bengkulu	4.370	4.535	2.971	165	4	-1.564	-34,49	12,29
Lampung	8.305	7.651	3.764	-654	-8	-3.887	-50,80	15,57
Kep. Bangka Belitung	341	206	148	-135	-40	-58	-28,16	0,61
Kep. Riau	169	155	153	-14	-8	-2	-1,29	0,63
<b>Sumatera</b>	<b>36.617</b>	<b>33.419</b>	<b>24.181</b>	<b>-3.198</b>	<b>-9</b>	<b>-9.238</b>	<b>-27,64</b>	<b>100</b>
<b>2. Produktivitas (ku/ha)</b>								
Aceh	12,38	12,31	12,52	-0,07	-0,57	0,21	1,71	
Sumatera Utara	12,11	11,76	11,30	-0,35	-2,89	-0,46	-3,91	
Sumatera Barat	15,40	13,62	14,59	-1,78	-11,56	0,97	7,12	
Riau	9,38	9,50	9,58	0,12	1,28	0,08	0,84	
Jambi	13,03	12,83	12,97	-0,20	-1,53	0,14	1,09	
Sumatera Selatan	13,64	11,91	11,83	-1,73	-12,68	-0,08	-0,67	
Bengkulu	10,71	10,17	12,22	-0,54	-5,04	2,05	20,16	
Lampung	12,85	13,01	13,19	0,16	1,25	0,18	1,38	
Kep. Bangka Belitung	10,47	10,87	9,73	0,40	3,82	-1,14	-10,49	
Kep. Riau	9,94	10,00	10,00	0,06	0,60	0,00	0,00	
<b>Sumatera</b>	<b>12,68</b>	<b>12,13</b>	<b>12,46</b>	<b>-0,55</b>	<b>-4,34</b>	<b>0,33</b>	<b>2,76</b>	
<b>3. Produksi (ton)</b>								
Aceh	3.861	3.080	2.527	-781	-20	-553	-17,95	8,39
Sumatera Utara	11.351	9.777	8.517	-1.574	-14	-1.260	-12,89	28,27
Sumatera Barat	9.093	7.410	5.964	-1.683	-19	-1.446	-19,51	19,79
Riau	1.243	1.134	1.036	-109	-9	-98	-8,64	3,44
Jambi	1.513	1.461	1.176	-52	-3	-285	-19,51	3,90
Sumatera Selatan	3.475	2.720	2.021	-755	-22	-699	-25,70	6,71
Bengkulu	4.679	4.612	3.630	-67	-1	-982	-21,29	12,05
Lampung	10.676	9.951	4.963	-725	-7	-4.988	-50,13	16,47
Kep. Bangka Belitung	357	224	144	-133	-37	-80	-35,71	0,48
Kep. Riau	168	155	153	-13	-8	-2	-1,29	0,51
<b>Sumatera</b>	<b>46.416</b>	<b>40.524</b>	<b>30.131</b>	<b>-5.892</b>	<b>-13</b>	<b>-10.393</b>	<b>-25,65</b>	<b>1.014,17</b>

**Lampiran 43 Perbandingan Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Hijau di Sumatera Tahun 2013-2015**

Uraian	2013	2014	2015	Perkembangan 2013-2014		Perkembangan 2014-2015		Persentase Distribusi
				Absolut	%	Absolut	%	2015
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
<b>1. Luas Panen (ha)</b>								
Aceh	1.448	1.151	1.522	-297	-20,51	371	32,23	18,39
Sumatera Utara	2.708	2.603	2.712	-105	-3,88	109	4,19	32,78
Sumatera Barat	388	441	336	53	13,66	-105	-23,81	4,06
Riau	637	598	576	-39	-6,12	-22	-3,68	6,96
Jambi	227	146	113	-81	-35,68	-33	-22,60	1,37
Sumatera Selatan	655	868	716	213	32,52	-152	-17,51	8,65
Bengkulu	931	1.175	691	244	26,21	-484	-41,19	8,35
Lampung	2.281	2.611	1.608	330	14,47	-1.003	-38,41	19,43
Kep. Bangka Belitung	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0,00
Kep. Riau	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0,00
<b>Sumatera</b>	<b>9.275</b>	<b>9.593</b>	<b>8.274</b>	<b>318</b>	<b>3,43</b>	<b>-1.319</b>	<b>-13,75</b>	<b>100</b>
<b>2. Produktivitas (ku/ha)</b>								
Aceh	10,71	10,71	10,51	0,00	0,00	-0,20	-1,87	
Sumatera Utara	11,02	11,17	11,28	0,15	1,36	0,11	0,98	
Sumatera Barat	12,50	12,68	12,47	0,18	1,44	-0,21	-1,66	
Riau	10,39	10,79	10,38	0,40	3,85	-0,41	-3,80	
Jambi	11,59	11,51	11,42	-0,08	-0,69	-0,09	-0,78	
Sumatera Selatan	13,62	13,62	13,60	0,00	0,00	-0,02	-0,15	
Bengkulu	9,66	9,82	9,58	0,16	1,66	-0,24	0,00	
Lampung	9,01	9,01	8,99	0,00	0,00	-0,02	0,00	
Kep. Bangka Belitung	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
Kep. Riau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
<b>Sumatera</b>	<b>10,56</b>	<b>10,63</b>	<b>10,74</b>	<b>0,08</b>	<b>0,73</b>	<b>0,11</b>	<b>1,02</b>	
<b>3. Produksi (ton)</b>								
Aceh	1.551	1.233	1.600	-318	-20,50	367	29,76	18,00
Sumatera Utara	2.983	2.907	3.060	-76	-2,55	153	5,26	34,43
Sumatera Barat	485	559	419	74	15,26	-140	-25,04	4,71
Riau	662	645	598	-17	-2,57	-47	-7,29	6,73
Jambi	263	168	129	-95	-36,12	-39	-23,21	1,45
Sumatera Selatan	892	1.182	974	290	32,51	-208	-17,60	10,96
Bengkulu	899	1.154	662	255	28,36	-492	-42,63	7,45
Lampung	2.055	2.352	1.445	297	14,45	-907	-38,56	16,26
Kep. Bangka Belitung	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0,00
Kep. Riau	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0,00
<b>Sumatera</b>	<b>9.790</b>	<b>10.200</b>	<b>8.887</b>	<b>410</b>	<b>4,19</b>	<b>-1.313</b>	<b>-12,87</b>	<b>100,00</b>

Uraian	2013	2014	2015	Perkembangan 2013-2014		Perkembangan 2014-2015		Persentase Distribusi
				Absolut	%	Absolut	%	2015
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
<b>1. Luas Panen (ha)</b>								
Aceh	2.725	2.432	2.226	-293	-10,75	-206	-8,47	0,63
Sumatera Utara	47.141	42.062	47.837	-5.079	-10,77	5.775	13,73	13,48
Sumatera Barat	5.503	5.644	5.318	141	2,56	-326	-5,78	1,50
Riau	3.863	4.038	3.578	175	4,53	-460	-11,39	1,01
Jambi	2.274	2.268	2.018	-6	-0,26	-250	-11,02	0,57
Sumatera Selatan	9.397	10.930	8.801	1.533	16,31	-2.129	-19,48	2,48
Bengkulu	4.861	4.496	3.573	-365	-7,51	-923	-20,53	1,01
Lampung	318.107	304.468	279.337	-13.639	-4,29	-25.131	-8,25	78,73
Kep. Bangka Belitung	795	1.064	1.423	269	33,84	359	33,74	0,40
Kep. Riau	715	723	708	8	1,12	-15	-2,07	0,20
<b>Sumatera</b>	<b>395.381</b>	<b>378.125</b>	<b>354.819</b>	<b>-17.256</b>	<b>-4,36</b>	<b>-23.306</b>	<b>-6,16</b>	<b>100</b>
<b>2. Produktivitas (ku/ha)</b>								
Aceh	127,48	130,02	130,87	2,54	1,99	0,85	0,65	
Sumatera Utara	322,06	328,88	338,54	6,82	2,12	9,66	2,94	
Sumatera Barat	397,66	386,18	391,85	-11,48	-2,89	5,67	1,47	
Riau	266,81	290,46	289,54	23,65	8,86	-0,92	-0,32	
Jambi	146,40	156,75	215,23	10,35	7,07	58,48	37,31	
Sumatera Selatan	175,85	201,29	247,48	25,44	14,47	46,19	22,95	
Bengkulu	127,94	175,38	224,77	47,44	37,08	49,39	28,16	
Lampung	261,84	263,87	264,45	2,03	0,78	0,58	0,22	
Kep. Bangka Belitung	178,65	185,70	246,13	7,05	3,95	60,43	0,00	
Kep. Riau	119,30	124,19	129,34	4,89	4,10	5,15	0,00	
<b>Sumatera</b>	<b>265,25</b>	<b>268,36</b>	<b>274,32</b>	<b>3,11</b>	<b>1,17</b>	<b>5,96</b>	<b>2,22</b>	
<b>3. Produksi (ton)</b>								
Aceh	34.738	31.621	29.131	-3117	-8,97	-2.490	-7,87	0,30
Sumatera Utara	1.518.221	1.383.346	1.619.495	-134.875	-8,88	236.149	17,07	16,64
Sumatera Barat	218.830	217.962	208.386	-868	-0,40	-9.576	-4,39	2,14
Riau	103.070	117.287	103.599	14.217	13,79	-13.688	-11,67	1,06
Jambi	33.291	35.550	43.433	2.259	6,79	7.883	22,17	0,45
Sumatera Selatan	165.250	220.014	217.807	54.764	33,14	-2.207	-1,00	2,24
Bengkulu	62.193	78.853	80.309	16.660	26,79	1.456	1,85	0,83
Lampung	8.329.201	8.034.016	7.387.084	-295.185	-3,54	-646.932	-8,05	75,89
Kep. Bangka Belitung	14.203	19.759	35.024	5.556	39,12	15.265	0,00	0,36
Kep. Riau	8.530	8.979	9.157	449	5,26	178	0,00	0,09
<b>Sumatera</b>	<b>10.487.527</b>	<b>1.0147.387</b>	<b>9.733.425</b>	<b>-340.140</b>	<b>-3,24</b>	<b>-413.962</b>	<b>-4,08</b>	<b>100,00</b>

**Lampiran 45 Perbandingan Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Jalar di Sumatera Tahun 2013-2015**

Uraian	2013	2014	2015	Perkembangan 2013-2014		Perkembangan 2014-2015		Persentase Distribusi
				Absolut	%	Absolut	%	2015
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
<b>1. Luas Panen (ha)</b>								
Aceh	1.094	903	793	-191	-17,46	-110	-12,18	3,05
Sumatera Utara	9.101	11.130	8.952	2.029	22,29	-2.178	-19,57	34,40
Sumatera Barat	4.530	5.394	5.127	864	19,07	-267	-4,95	19,70
Riau	1.028	981	793	-47	-4,57	-188	-19,16	3,05
Jambi	2.670	2.945	2.511	275	10,30	-434	-14,74	9,65
Sumatera Selatan	1.922	2.112	1.459	190	9,89	-653	-30,92	5,61
Bengkulu	3.277	3.931	2.950	654	19,96	-981	-24,96	11,34
Lampung	4.630	4.309	2.958	-321	-6,93	-1.351	-31,35	11,37
Kep. Bangka Belitung	365	384	253	19	5,21	-131	-34,11	0,97
Kep. Riau	237	225	224	-12	-5,06	-1	-0,44	0,86
<b>Sumatera</b>	<b>28.854</b>	<b>32.314</b>	<b>26.020</b>	<b>3.460</b>	<b>11,99</b>	<b>-6.294</b>	<b>-19,48</b>	<b>100</b>
<b>2. Produktivitas (ku/ha)</b>								
Aceh	106,05	107,38	112,67	1,33	1,25	5,29	4,93	
Sumatera Utara	128,20	131,74	136,69	3,54	2,76	4,95	3,76	
Sumatera Barat	296,81	296,38	313,87	-0,43	-0,14	17,49	5,90	
Riau	82,32	81,94	82,75	-0,38	-0,46	0,81	0,99	
Jambi	255,38	267,15	316,18	11,77	4,61	49,03	18,35	
Sumatera Selatan	82,96	115,79	113,52	32,83	39,57	-2,27	-1,96	
Bengkulu	96,65	132,92	131,66	36,27	37,53	-1,26	-0,95	
Lampung	97,50	97,47	96,33	-0,03	-0,03	-1,14	-1,17	
Kep. Bangka Belitung	78,44	77,92	103,56	-0,52	-0,66	25,64	0,00	
Kep. Riau	79,79	80,18	80,13	0,39	0,49	-0,05	0,00	
<b>Sumatera</b>	<b>151,41</b>	<b>162,90</b>	<b>179,28</b>	<b>11,49</b>	<b>7,59</b>	<b>16,38</b>	<b>10,05</b>	
<b>3. Produksi (ton)</b>								
Aceh	11.602	9.696	8.935	-1.906	-16,43	-761	-7,85	1,92
Sumatera Utara	116.671	146.622	122.362	29.951	25,67	-24.260	-16,55	26,23
Sumatera Barat	134.453	159.865	160.922	25.412	18,90	1.057	0,66	34,50
Riau	8.462	8.038	6.562	-424	-5,01	-1.476	-18,36	1,41
Jambi	68.187	78.677	79.393	10.490	15,38	716	0,91	17,02
Sumatera Selatan	15.945	24.454	16.563	8.509	53,36	-7.891	-32,27	3,55
Bengkulu	31.672	52.251	38.841	20.579	64,98	-13.410	-25,66	8,33
Lampung	45.141	42.000	28.494	-3.141	-6,96	-13.506	-32,16	6,11
Kep. Bangka Belitung	2.863	2.992	2.620	129	4,51	-372	0,00	0,56
Kep. Riau	1.891	1.804	1.795	-87	-4,60	-9	0,00	0,38
<b>Sumatera</b>	<b>436.887</b>	<b>526.399</b>	<b>466.487</b>	<b>89.512</b>	<b>20,49</b>	<b>-59.912</b>	<b>-11,38</b>	<b>100,00</b>

**SUKSESKAN**



**2016**

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://bengkulu.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI BENGKULU**

Jl. Adam Malik Km. 8 Kota Bengkulu 38225  
Telp. (0736) 349114, Fax : (0736) 349115  
Homepage://bengkulu.bps.go.id Email:bps1700@bps.go.id

ISSN 2527-8282



9 772527 828009 >